

SAHITYA
MENGABDI UNTUK MASYARAKAT
CIATER

Editor:

Zahrudin, Lc., M.Pd

Penulis:

Irsyad Fadhil, dkk

TIM PENYUSUN

SAHITYA Mengabdikan untuk Masyarakat Ciater

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan .

©SAHITYA2016_Kelompok KKN246

ISBN 978-602-6313-59-1

Tim Penyusun

Editor Zahrudin, Lc.M.Pd

Penyunting Dr. Tantan Hermansah, M.Si

Penulis Irsyad Fadhil M, Amanda Febrianti, Anten Eka Gantani
Kusmayadi

Layout Ahmad Fadhil

Design Cover Amanda Febrianti

Kontributor Yunita Sari, M. Latiful Khobir, Faika Ramadhani, Suci
Lailatuniyar, Fitria Wulandari, Rahmatusirri Darussalam,
Akhmad Yunus F.



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)- LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dengan Kelompok KKN SAHITYA 246

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 246 di Kelurahan Ciater yang berjudul: *SAHITYA Mengabdi untuk Masyarakat Ciater* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 25 Januari 2017.

Dosen Pembimbing

Koord.Program KKN-PpMM

Zahrudin, Lc.M.Pd
NIP. 197306022005011002

Eva Nugraha, M.Ag
NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, ME
NIP. 19770530 200701 1 008

“Tak kenal maka tak sayang, kalau sudah
kenal maka munculah rasa sayang”
(Ahmad Fadhil)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih dan penyertaan-Nya sehingga kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Ciater dapat berjalan sesuai rencana dan semua program dapat terealisasi dengan baik.

Laporan ini memberikan gambaran secara umum tentang situasi dan kondisi yang ada di Ciater. Selain itu, dalam laporan ini kami memaparkan program-program kerja yang dilaksanakan diberbagai bidang kehidupan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami menyadari bahwa keberhasilan yang kami capai selama pelaksanaan KKN bukan semata-mata karena kemampuan kami sendiri melainkan karena tuntunan Tuhan dan bantuan dari berbagai pihak, secara khusus masyarakat Kelurahan Ciater.

Untuk itu melalui laporan ini, kami sebagai peserta KKN di Kelurahan Ciater mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada, MA selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan program Kuliah Kerja Nyata.
2. Bapak Djaka Badranaya, ME selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah mengadakan program Kuliah Kerja Nyata.
3. Bapak Dr. Tantan Hermansah, M.Si yang telah membantu sebagai penyunting buku laporan KKN.
4. Bapak Eva Nugraha, M.Ag selaku Koordinator KKN-PpMM dan juga yang telah membantu dan membimbing kami dalam proses pembuatan buku KKN kelompok kami.
5. Bapak Zahrudin, Lc. M.Pd selaku Dosen Pembimbing KKN, yang telah mendukung, membimbing dan membantu dalam menjalankan tugas ini dan memberikan penyertaan dana Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen di lokasi kami.
6. Bapak Lurah H. Nasan Wijaya selaku Kepala Lurah di Kelurahan Ciater dan juga yang telah memberikan izin dan membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Kelurahan Ciater.
7. Ketua RW dan RT Kelurahan Ciater yang telah membantu dalam memberikan informasi-informasi.

8. Kepala Sekolah dan dewan guru SDN 03 Ciater dan MI Nurul Falah yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan berinteraksi langsung dengan para murid di sekolah.
9. Kementrian Agama Kota Tangerang Selatan yang telah membantu dan memberikan sumbangan berupa *mushaf* al-Qur'an dan Juz 'Ammah untuk warga di daerah Ciater.
10. Kedua orang tua dan keluarga kami, yang selalu mendukung dan mendo'akan kami sehingga kami bisa sampai sekarang ini.
11. Tim KKN SAHITYA 246, yang telah memberikan tenaga, waktu dan pikiran untuk satu kebersamaan.

Terlepas dari keberhasilan yang telah dicapai, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan KKN di Kelurahan Ciater terdapat banyak kekurangan yang telah kami perbuat. Melalui laporan ini, kami atas nama peserta KKN SAHITYA Kelurahan Ciater menyampaikan mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati segala usaha dan karya kita bersama.

Jakarta, 1 September 2016

KKK SAHITYA_246

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
TABEL IDENTITAS KELOMPOK	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xv
PROLOG	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Kondisi Umum Tempat KKN-PpMM Kelurahan Ciater	3
C. Permasalahan Utama Kelurahan Ciater	3
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 246.....	4
E. Fokus atau Prioritas Program.....	6
F. Sasaran Dan Target.....	7
G. Jadwal Pelaksanaan Program	9
H. Pendanaan dan Sumbangan	10
I. Sistematika Penyusunan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN	13
A. Metode Intervensi Sosial	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	14
BAB III KONDISI KELURAHAN CIATER KECAMATAN SERPON..	17
A. Sejarah Singkat Kelurahan Ciater	17
B. Letak Geografis.....	17
C. Struktur Penduduk Ciater Barat	19
D. Sarana dan Prasarana	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN..	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	32
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	46
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Rekomendasi.....	54
EPILOG.....	55
A. Kesan Masyarakat Atas Pelaksanaan KKN	55

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	56
DAFTAR PUSTAKA.....	147
<i>SHORT BIO</i> KKN SAHITYA 246.....	149
TABEL KEGIATAN INDIVIDU.....	157
SURAT DAN SERTIFIKAT	173
FOTO-FOTO KEGIATAN	176

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Fokus atau Prioritas	6
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target	7
Tabel 1.3 : Jadwal Pra-KKN PpMM	9
Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan KKN	9
Tabel 1.5 : Laporan dan Evaluasi	10
Tabel 1.6 : Pendanaan dan Sumbangan.....	10
Tabel 1.7 : Sumbangan Dana	10
Tabel 3.1 : Prasarana Pendidikan.....	21
Tabel 3.2 : Prasarana Ibadah.....	22
Tabel 4.1 : Matrik SWOT Bidang Pendidikan	27
Tabel 4.2 : Matrik SWOT Bidang Sosial	29
Tabel 4.3 : Matrik SWOT Bidang Lingkungan.....	31
Tabel 4.4 : Pelayanan (Taman Baca)	32
Tabel 4.5 : Pelayanan (Belajar Bersama)	34
Tabel 4.6 : Pelayanan (Pengadaan Inventaris Masjid dan Mushalla).....	35
Tabel 4.7 : Pelayanan (Pemutaran Film Edukasi)	36
Tabel 4.8 : Pelayanan (<i>Workshop</i> Ekonomi Kreatif).....	38
Tabel 4.9 : Pelayanan (Kegiatan Belajar Mengajar)	39
Tabel 4.10 : Pelayanan (Semarak 17 Agustus).....	41
Tabel 4.11 : Pelayanan (Perlombaan Islami).....	43
Tabel 4.12 : Pelayanan (Pembuatan Papan Jalan)	45
Tabel 4.13 : Pemberdayaan (Peduli Kebersihan Tong sampah)	46
Tabel 4.14 : Pemberdayaan (Penanaman Tanaman).....	47
Tabel 4.15 : Pemberdayaan (Pengadaan Buku untuk Perpustakaan).....	49

“Telah banyak kenangan yang terukir
selama kegiatan KKN ini berlangsung”
(Amanda Febrianti)

DAFTAR GAMBAR

Grafik 3.1 : Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin	19
Grafik 3.3 : Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian	20
Grafik 3.4 : Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan	21
Gambar 3.5 : SDN 03 Ciater	22
Gambar 3.6 : Mushalla	23
Gambar 3.7 : Madrasah Ibtidaiyah	23
Gambar 3.8 : Rumah Organik	23
Gambar 4.1 : Kegiatan Taman Baca	33
Gambar 4.2 : Kegiatan Belajar Bersama	35
Gambar 4.3 : Kegiatan Pengadaan Inventaris Mushalla	36
Gambar 4.4 : Kegiatan Pemutaran Film Edukasi.....	38
Gambar 4.5 : Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif.....	39
Gambar 4.6 : Kegiatan Belajar Mengajar	41
Gambar 4.7 : Kegiatan Peringatan HUT	43
Gambar 4.8 : Kegiatan Perlombaan Islami.....	44
Gambar 4.9 : Kegiatan Pembuatan Papan Jalan	46
Gambar 4.10 : Kegiatan Peduli Kebersihan Tempat Sampah	47
Gambar 4.11 : Kegiatan Penanaman Sayur.....	49
Gambar 4.12 : Kegiatan Pengadaan Buku untuk Perpustakaan.....	50

“Di kelurahan ini, saya melihat anak-anak memiliki rasa ingin tahu lebih dan memiliki kemauan untuk belajar sekaligus mencari wawasan baru”
(Akhmad Yunus F)

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode	3/Tangerang
	Selatan/Serpong/246
Kelurahan	Ciater[2]
Kelompok	SAHITYA
Dana	Rp. 23.500.000
JumlahMahasiswa	11 orang
Jumlah Kegiatan	12 Program Kegiatan
Jumlah	3 pembangunan fisik
Pembangunan	▪ Pembuatan papan nama jalan, ▪ Pengadaan tempat sampah dalam program peduli kebersihan lingkungan ▪ pengadaan inventaris mushala

3.3.6.
246

“Pelajaran berharga yang dapat dipetik
dari setiap pengalaman adalah *anfauhum
linnas* atau bermanfaat untuk sesama”
(Faika Ramadhani)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Kelurahan Ciater selama 30 hari. Ada 11 orang mahasiswa yang terlibat dikelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan SAHITYA dengan nomor kelompok 246. Kami dibimbing oleh Bapak Zahrudin, Lc.M.Pd beliau adalah dosen Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan di Kelurahan tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada satu RW yaitu RW 02, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp 23.500.000,- rupiah. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp 1.000.000,- perorang, dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp 12.500.000,- dan sumbangan berupa *mushaf* al-Qur'an sebanyak 30 buah, buku Juz 'Amma sebanyak 100 buah.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Bertambahnya Motivasi anak-anak Kelurahan Ciater dalam kegiatan belajar, membaca, mengaji, dan melanjutkan pendidikan.
2. Bertambahnya ilmu pengetahuan yang lebih kepada anak-anak Kelurahan Ciater tentang pengajaran Bahasa Inggris dan ilmu pengetahuan lainnya.
3. Bertambahnya motivasi warga Kelurahan Ciater akan pentingnya pendidikan usia dini pada anak-anak.
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. Bertambahnya fisik bangunan seperti Papan Nama Jalan, dan Tong Sampah di RW 02 Ciater.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, pihak sponsor, kelurahan .
2. Masih banyaknya pandangan masyarakat yang menganggap orang kota/mahasiswa itu sebagai sumber uang.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya perhatian terhadap anak-anak di daerah sekitar tentang bahaya merokok pada anak usia dini MI dan MTs.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak pada usia dini MI/SD.
3. Kurangnya motivasi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

PROLOG

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, kepada keluarga, sahabat, dan para *tabi'in* serta umat yang mengikutinya hingga hari akhir, *amiin*.



Peran mahasiswa dalam masyarakat sebagai bagian dari implementasi ilmu yang didapat di bangku perkuliahan sangat diperlukan dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan memiliki daya saing. Sebagai salah satu bagian dari kurikulum yang ada di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Program ini lahir dari suatu pemikiran bahwa dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif serta menciptakan masyarakat yang lebih baik diperlukan peran aktif perguruan tinggi dalam suatu program yang menyentuh masyarakat lapisan terbawah secara langsung. Program KKN yang juga merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi diselenggarakan dalam rangka mengembangkan masyarakat menuju negara yang beradab dan sejahtera.

KKN kali ini yang bertempat di RW 02 Ciater Barat, Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten yang diselenggarakan atas kerja sama Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta dengan pemerintah Kota Tangerang Selatan telah memberikan warna yang berbeda, wilayah Tangerang selatan yang merupakan halaman dari UIN Jakarta telah mengalami perkembangan yang signifikan, namun di beberapa sudut kota masih banyak masyarakat yang belum tersentuh oleh pembangunan kota, salah satunya adalah di RW 02 Ciater Barat, Kelurahan Ciater. Pengabdian kali ini berusaha untuk memberikan sentuhan kepada masyarakat tersebut dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat. *Alhamdulillah* setelah kurang lebih satu bulan mahasiswa UIN Jakarta yang didampingi oleh dosen melakukan Kuliah Kerja Nyata di sana telah banyak yang dilakukan, diantaranya adalah dengan mengadakan *Workshop* bertemakan ekonomi kreatif, yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat keratifitas warga

dalam memanfaatkan limbah plastik sehingga masyarakat Ciater Barat pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui kemandirian. Selain itu juga program-program lainnya seperti pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah-sekolah telah memberikan warna yang berbeda kepada para siswa tersebut.

Program KKN ini bertujuan untuk mentransformasikan nilai-nilai keilmuan di perguruan tinggi ke tengah masyarakat sehingga pada akhirnya semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat secara langsung dari keberadaan institusi perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu juga program ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa itu sendiri, karena program ini menjadi laboratorium besar yang memberikan banyak pengalaman bagi para mahasiswa sebelum mereka lulus dan terjun ke masyarakat. Program-program pemberdayaan masyarakat dan pembimbingan menuju masyarakat yang produktif dan inovatif dilakukan oleh tim mahasiswa KKN UIN Jakarta selama satu bulan dan berkelanjutan di desa, dengan berbagai macam program pengembangan masyarakat.

Pada akhirnya kegiatan KKN merupakan kegiatan yang positif yang memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi wadah bagi perguruan tinggi untuk berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara.

Ciputat, 26 Januari 2017

Zahrudin, Lc.M.Pd

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Masyarakat merupakan pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Bangsa yang kuat berasal dari masyarakat yang dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki baik oleh setiap individu, maupun potensi yang dimiliki oleh daerah dimana mereka berada. Setiap daerah memiliki potensi masing-masing. Potensi itu terbentuk dari berbagai macam bidang. Potensi sumber daya alam ataupun potensi masyarakat dari daerah itu sendiri. Namun, melihat dari kondisi Indonesia yang sekarang ini, potensi-potensi tersebut belum dikembangkan secara maksimal. Masih banyak berbagai macam masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat disimpulkan dari masalah ekonomi yang masih menjadi salah satu masalah utama dalam kehidupan sehari-hari, dan juga masalah pendidikan yang semakin diabaikan.

Untuk itu, bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta sangat berperan penting. Berangkat dari opini tersebut, kami mahasiswa sebagai *agent of change* yang menjadi harapan bangsa tergerak untuk menyalurkan sumbangsinya kepada masyarakat secara langsung sesuai dengan asas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain sebagai akademisi intelektual, mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan menyalurkan ilmu, ide, serta gagasan yang telah dikembangkan dalam bangku kuliah. Mahasiswa diharapkan menjadi penggerak bangsa yang dapat mengaktifkan semangat dan tekad masyarakat. Hal ini yang menuntut mahasiswa untuk berperan aktif dalam masyarakat. Oleh karena itu diperlukan kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat demi membangun kesadaran masyarakat dan melahirkan generasi penerus yang tangguh.

Berbagai dukungan sangatlah diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini melatar belakangi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi suatu program yang mewujudkan unsur-unsur dasar Perguruan tinggi, yang dikenal dengan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Kegiatan ini memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan berbagai macam kegiatan guna untuk mengabdikan kepada masyarakat. Melalui program KKN kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah berusaha menggali, mengembangkan potensi masyarakat dan

juga membantu pada berbagai kegiatan perihal kegiatan pendidikan, keagamaan dan sosial, baik yang bersifat formal maupun non formal.

Kami dari kelompok KKN SAHITYA mendapatkan amanah untuk melaksanakan kegiatan KKN di RT/RW 05/02 Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan yang telah disediakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Kelurahan Ciater merupakan kelurahan yang berada di antara kerumunan kota, namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa kelurahan ini dapat dikatakan telah maju. Hal ini dapat dilihat dari suasana Kelurahan Ciater yang masih memandang pendidikan itu sebagai suatu hal yang tidak terlalu penting. Seperti yang dapat dilihat dari masih terdapat anak-anak yang sudah duduk di bangku MI/SD yang masih belum bisa membaca dan menulis. Selain itu di Kelurahan Ciater ini masih minim fasilitas umum yang tersedia. Masih tingginya tingkat pengangguran. Kondisi seperti ini yang menggerakkan kami sebagai mahasiswa untuk membantu masyarakat agar lebih memiliki antusias dalam dunia pendidikan, pengadaan fasilitas, dan kesadaran sosial. Melalui buku ini kami berusaha mengutarakan hasil pengabdian kami sebagai mahasiswa yang telah melaksanakan KKN di Kelurahan Ciater, dengan memilih judul buku *“SAHITYA Mengabdikan untuk Masyarakat Ciater”*

Kegiatan KKN SAHITYA ini mengusung tema kegiatan yaitu *“Membangun Masyarakat yang Kreatif, Aktif, Peduli, dan Berakhlakul Karimah”* yang bertujuan:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehari-hari
 - b. Mengaplikasikan kemampuan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman di bangku kuliah melalui ke dalam wadah masyarakat.
 - c. Memperkenalkan mahasiswa kepada problematika yang sedang dihadapi oleh masyarakat, serta membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah secara bijak.
 - d. Mengenalkan perkembangan teknologi kepada masyarakat.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Membantu masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kelurahan di semua aspek kehidupan masyarakat.
 - b. Meningkatkan antusias masyarakat pada dunia pendidikan.

B. Kondisi Umum Tempat KKN-PpMM Kelurahan Ciater

Kelurahan merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia. Kelurahan Ciater merupakan Kelurahan yang sangat kental dengan agama. Jumlah penduduk Kelurahan Ciater Kecamatan Serpong Kabupaten Tangerang Selatan Provinsi Banten tercatat sebanyak 20.755 jiwa, terdiri dari 10.551 laki-laki dan 10.204 perempuan dengan 6.952 kepala keluarga. Penduduk-penduduk tersebut tersebar ke dalam 20 Rukun Warga (RW) dan 18 Rukun Tetangga (RT).

1. Kondisi Sosiografis Lokasi

Kondisi ekonomi sangat erat kaitannya dengan sumber mata pencaharian penduduk dan merupakan jantung kehidupan bagi manusia. Setiap orang senantiasa berusaha mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing. Dari penduduk yang berjumlah 20.755 jiwa, jumlah pekerja diperkirakan sebanyak 16.596 jiwa. Secara umum dapat dikatakan bahwa Kelurahan Ciater bermata pencaharian wiraswasta, buruh harian, dan karyawan. Sedangkan petani, pengacara, dan akuntan jumlahnya relatif sedikit.¹

2. Kondisi Sosioreligius

Masyarakat Kelurahan Ciater adalah masyarakat yang religius dan agamis, terbukti dengan kegiatan peribadatannya yang masih kental dan kegiatan-kegiatan ibadah yang terus menerus terlaksana. Jika dibagi atas kepercayaan yang dianut, terdapat 18.100 muslim, 1.504 kristen, dan 227 budha. Sikap dan pola hidup masyarakat Kelurahan Ciater merupakan cermin dan nilai-nilai kehidupan beragama.²

C. Permasalahan Utama Kelurahan Ciater

Masalah adalah segala sesuatu yang dianggap merugikan atau tidak menyenangkan oleh masyarakat. Secara terminologi, masalah merupakan kesenjangan antara keinginan/kebutuhan terhadap kenyataan yang ada. Adapun permasalahan yang ada berdasarkan hasil survei di Kelurahan Ciater yang belum di atasi berjumlah tidak sedikit. Maka dari itu, munculah

¹ *Letak Grografis Kelurahan Ciater tahun 2013*, dokumen dalam bentuk soft file Microsoft Word yang diberikan oleh Sekretaris Kelurahan Ciater pada tanggal 20 Juni 2016.

² Wawancara Pribadi dengan dengan Ketua RW 02 Ciater Barat, Bapak Edi Setiadi, 25 Juni 2016.

beberapa bidang permasalahan yang dipaparkan. Bidang-bidang tersebut merupakan bidang pendidikan, bidang sarana dan prasarana, dan bidang sosial budaya.

1. Pendidikan

Pada bidang pendidikan, masalah yang timbul adalah banyaknya warga yang belum menyelesaikan pendidikan SD, yaitu berjumlah 3.164 jiwa. Sehingga berdampak pada kurangnya perhatian orangtua terhadap pendidikan anak.

2. Lingkungan

Sarana yang tersedia kurang lengkap, seperti tidak adanya petunjuk jalan di sepanjang jalan Kelurahan Ciater yang sedikit membingungkan untuk para pendatang. Selain itu sarana dan prasarana yang tersedia di masjid dan mushalla juga kurang untuk melakukan ibadah.

3. Sosial

Pada produktivitas angkatan kerja masih relatif kecil, yakni sekitar 4.159 yang belum bekerja dan belum memiliki pekerjaan yang tetap. Karena di Kelurahan Ciater kebanyakan anak yang putus sekolah dan langsung menikah.

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 246

Nama KKN SAHITYA ini kami ambil berdasarkan filosofi yang berarti solidaritas dan kebersamaan. Berlandaskan pada filosofi ini, kami berharap akan menjadi mahasiswa yang mampu berperan aktif, serta dapat menjalankan amanah secara baik untuk mengabdikan pada masyarakat secara bersama-sama pada masa pengabdian kami.

Pada logo KKN SAHITYA terdapat gambar berjabat tangan yang maksudnya adalah kami sebagai mahasiswa yang akan melakukan pengabdian harus mampu bekerjasama dengan masyarakat setempat dengan bekal teori dari bangku perkuliahan yang akan dipraktikkan di lapangan. Lambang bintang pada logo KKN kami maksudnya segelap apa pun keberadaan kami maka kami harus dapat menjadi penerang dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kelompok KKN SAHITYA berjumlah 11 orang mahasiswa dan berasal dari berbagai jurusan serta fakultas berbeda yang memiliki kompetensi individu, antara lain :

Amanda Febrianti adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa Inggris. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan

Graphic design dan *Microsoft office*. Posisi dia saat ini adalah sekretaris kelompok.

Irsyad Fadhil Muhammad adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komputer. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan *computing*, *database*, dan *networking*. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok.

Fitria Wulandari adalah mahasiswa Jurusan Tafsir Hadits di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan keagamaan terutama kajian Qur'an dan Hadits. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Posisi dia saat ini adalah bendahara kelompok

Anten Eka Gantani Kusmayadi adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang penelitian bahasa secara linguistik. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan olahraga dan mendongeng. Posisi dia saat ini adalah sekretaris kelompok.

Yunita Sari adalah mahasiswa Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengetahuan sejarah kebudayaan Islam. Posisi dia saat ini adalah bendahara kelompok.

Rahmatussirri adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang jurnalistik, *broadcasting*, dan dakwah. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan *public speaking* dan Bahasa Inggris. Posisi dia saat ini adalah anggota kelompok

Akhmad Yunus Febriansyah adalah mahasiswa Jurusan Muamalat di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum Islam perbankan syariah dan politik hukum Islam. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan Bahasa Arab. Posisi dia saat ini adalah anggota kelompok.

Muhammad Latiful Khobir adalah mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ilmu Qur'an dan Agama Islam. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan Bahasa Arab dan sejarah perkembangan Islam. Posisi dia saat ini adalah anggota kelompok.

Suci Lailatuniyar adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Syariah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kewirausahaan berbasis syariah dan manajemen keuangan. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan mengaji. Posisi dia saat ini adalah anggota kelompok.

Ahmad Fadhil adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Syariah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang *enterpreuneuer* dan ausransi keuangan. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan komunikasi dan matematika. Posisi dia saat ini adalah anggota kelompok.

Faika Ramadhani adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan dan mengatur kegiatan belajar mengajar. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan olahraga, penguasaan Bahasa Arab dan mengaji. Posisi dia saat ini adalah anggota kelompok.

Kami memiliki paduan konsentrasi yang berbeda-beda. Dengan keragaman ini, kami dapat melingkupi bidang kegiatan teknologi, keislaman, pendidikan, guru, komunikasi, manajemen, dll.

E. Fokus atau Prioritas Program

Dengan masalah yang ada, serta kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu kelompok KKN SAHITYA, kami mengadakan beberapa program kegiatan. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Fokus atau Prioritas

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	Kelurahan Pintar
	• Belajar Bersama
	• Kegiatan Belajar dan Mengajar
	• Taman Baca
	• Pengadaan Buku Sains Perpustakaan
	• Pemutaran Film Edukasi
Bidang Lingkungan	Lomba Islami
	Pengadaan Inventaris
	• Pengadaan Inventaris Masjid dan Mushalla
	• Peduli Kebersihan Tong Sampah

Bidang Sosial	Peduli Masyarakat Ciater
	• <i>Workshop Ebi Bag</i>
	• Pembuatan Papan Nama Jalan
	• Penanaman Tanaman
	• Semarak 17 Agustus

F. Sasaran Dan Target

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Belajar Bersama	Anak-anak di Kelurahan Ciater di tingkat SD.	40 orang anak mendapatkan materi tambahan pelajaran Bahasa Inggris, Arab, BTQ, Matematika, IPA dan Agama.
2	Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM)	Guru- guru di SDN 03 Ciater dan MI Nurul Falah	7 orang guru di SDN 03 Ciater dan 6 orang guru di MI Nurul Falah terbantu dalam kegiatan belajar mengajar mulai dari 3 Agustus s.d. 23 Agustus 2016.
3	Taman Baca	Anak-anak Kelurahan Ciater	50 orang anak-anak Kelurahan Ciater mendapatakan wawasan yang luas dan semangat untuk membaca.
4	Pengadaan Buku Sains Perpustakaan MA	MA Nurul Falah	Perpustakaan MA Nurul Falah mendapatkan 50 buku Sains.
5	Pemutaran Film Edukasi	Anak-anak Kelurahan Ciater	30 anak-anak kelas 1 – 6 SD di Ciater Barat mendapatkan tayangan film edukasi.

6	Pembuatan Papan Nama Jalan	Jalan utama di Ciater Barat.	4 lokasi jalan utama RW 02 di Ciater Barat terpasang papan nama jalan .
7	Peduli kebersihan Tong sampah	Lingkungan RW 02 Ciater Barat	Seluruh RT di RW 02 Ciater Barat mendapatkan tiga buah tempat sampah.
8	Penanaman tanaman	Rumah tanaman organik RW 02 Ciater Barat	100 tanaman kangkung ditanam di Lahan Rumah Tanaman Organik RW 02 Ciater Barat.
9	<i>Workshop Ebi Bag</i>	Ibu-ibu PKK di Kelurahan Ciater	30 ibu-ibu di Kelurahan Ciater mendapatkan pelajaran mengenai pemanfaatan sampah untuk diubah menjadi barang yang memiliki harga jual.
10	Semarak 17 Agustus	Seluruh masyarakat RW 02, khususnya RT 05.	500 warga Ciater Barat RW 02 mengikuti semarak 17 Agustus, yang terdiri dari berbagai perlombaan
11	Pengadaan Inventaris Masjid dan Mushalla	Masjid dan Mushalla Ciater Barat	Pengadaan Inventaris Masjid dan Mushalla sebanyak 30 eksemplar <i>mushaf</i> al-Quran dan 15 buah mukena. Masing-masing 10 eksemplar <i>mushaf</i> al-Quran dan 5 buah mukenah untuk Mushalla Nurul Janah, Ar-rohman, dan Al-Huda.
12	Lomba Islami	Anak-anak TPA RW 02 Ciater Barat	80 anak-anak TPA RW 02 Ciater Barat mengikuti kegiatan perlombaan islami.

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2016, bertempat di RW 02 Kelurahan Ciater, Serpong, Tangerang Selatan.

a. Pra-KKN PpMM 2016 (April-Juli)

Tabel 1.3 : Jadwal Pra-KKN PpMM

No	Uraian kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	16 April 2016
2	Penyusunan Proposal	26 Juni 2016
3	Pembekalan	16 April 2016
4	Survei	Juni-Agustus 2016
5	Pelepasan	25 Juli 2016

b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian kegiatan	Waktu
1	Pengenalan lokasi	25 Juli 2016
2	Pembukaan dilokasi KKN	26 Juli 2016
3	Implementasi program	26 Juli – 25 Agustus 2016 Agustus s.d 23 Agustus 2016
4	Penutupan	25 Agustus 2016
5	Kunjungan dosen pembimbing	26 Juli 2016 15 Agustus 2016 25 Agustus 2016

c. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember 2016)

Tabel 1.5 : Laporan dan Evaluasi

No	Uraian kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpM	1 September – 9 September 2016
2	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	1 September – 9 September 2016
3	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	25 Januari 2017
4	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	Disesuaikan

H. Pendanaan dan Sumbangan

a. Pendanaan

Tabel 1.6 : Pendanaan dan Sumbangan

No	Uraian asal dana	Jumlah
1	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok @Rp 1.000.000	Rp. 11.000.000
2	Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Rp. 12.500.000
Jumlah Total		Rp. 23.500.000

b. Sumbangan Dana

Tabel 1.7 : Sumbangan Dana

No	Uraian asal dana	Bentuk/Jumlah
1	Kementerian Agama	30 <i>mushaf</i> al-Qur'an dan 100 buku Juz 'Ammah
2	Dinas Kebersihan Tangerang Selatan	2 Gerobak Sampah
3	Majalah SAINS	75 Buah Majalah

4	Perpustakaan daerah	50 buah buku bacaan
Jumlah Total		257 buah barang

I. Sistematika Penyusunan

Buku ini disusun dalam enam bagian. Bagian I adalah Prolog, merupakan refleksi dosen pembimbing yang terdiri atas tiga bagian, yaitu : (1) Gambaran umum lokasi dan masyarakat Kelurahan Ciater, (2) Kisah atau pengalaman yang layak dibagikan selama melaksanakan bimbingan terhadap mahasiswa, (3) Gambaran ideal Dosen Pembimbing atas pelaksanaan KKN-PpMM.

Bagian II adalah Bab I, pada bab ini memberikan gambaran umum pelaksanaan KKN-PpMM kelompok 246. Dimana kegiatannya bertujuan untuk membangun potensi masyarakat Kelurahan Ciater, dimana kelompok 246 ditempatkan. Bab ini juga menjelaskan tentang kondisi umum Kelurahan Ciater. Dengan menelusuri berbagai macam permasalahan pada Kelurahan Ciater, kelompok KKN 246 mengambil tiga aspek utama permasalahan kelurahan tersebut, yaitu aspek pendidikan, aspek sarana dan prasarana, dan aspek sosial budaya. Selain permasalahan kelurahan, dalam bab ini juga dijelaskan tentang profil anggota kelompok KKN 246 beserta potensi yang dimiliki masing-masing individu. Dalam Bab ini juga dijelaskan rincian tentang program-program utama yang berfokus pada tiga aspek permasalahan pada Kelurahan Ciater. Dilanjutkan dengan rincian dari masing-masing program. Bagian terakhir dalam bab ini adalah perincian jadwal pelaksanaan program secara singkat, dilanjutkan dengan pendanaan yang dijelaskan secara singkat.

Bagian III adalah Bab II, pada bab ini membahas metode pelaksanaan program diuraikan. Dalam hal ini, Kelompok 246 menggunakan metode Intervensi Sosial, yang bertujuan untuk memperbaiki fungsi sosial masyarakat. Metode ini berfokus dalam pendekatan terhadap petinggi masyarakat berikut dengan masyarakat itu sendiri. Metode ini berkaitan dengan prinsip program yang telah dibuat sebelumnya, yaitu menggali potensi dan mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat.

Bagian IV adalah Bab III, pada bab ini dijelaskan mengenai kondisi Kelurahan Ciater. Hal itu berkaitan dengan sejarah singkat Kelurahan Ciater, letak geografis, dan keadaan penduduk Kelurahan Ciater. Penjelasan mengenai penduduk dibagi menjadi 3 aspek, yaitu keadaan penduduk

menurut jenis kelamin, Agama, Mata pencaharian, dan Tingkat Pendidikan. Selanjutnya dijelaskan tentang sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Ciater, dari prasarana pendidikan sampai prasarana ibadah.

Bagian V adalah Bab IV, pada bab ini yaitu menjelaskan tentang hasil pelayanan dan pemberdayaan dari kelompok KKN 246. Meliputi SWOT dari masing-masing aspek permasalahan kelurahan yang dijelaskan secara rinci. Selanjutnya pemaparan hasil dari masing-masing kegiatan yang telah dilakukan. Pemaparan meliputi deskripsi, sasaran, waktu pelaksanaan, dan foto hasil kegiatan. Dalam bab ini juga disebutkan faktor-faktor pencapaian hasil keseluruhan pelaksanaan program KKN kelompok 246.

Bagian VI adalah Bab V, bab ini berisikan kesimpulan dari kegiatan KKN-PpMM kelompok 246. Disertai dengan epilog yang berisikan kesan pesan dari masyarakat Ciater dan juga masing-masing anggota kelompok KKN 246 terhadap kegiatan KKN-PpMM ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Salah satu program yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang merupakan sebuah bentuk bukti nyata pengabdian pada masyarakat dan berlandaskan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), pengabdian yang dilakukan pada masyarakat tentunya harus tepat sasaran. Program yang akan dilakukan sudah melalui survei agar berguna untuk masyarakat. Hal ini merupakan langkah awal dalam menentukan strategi intervensi berdasarkan prioritas masalah yang dihasilkan.³

Metode intervensi sosial merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk memperbaiki fungsi sosial dari suatu kelompok sasaran.⁴ Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Definisi terkait intervensi sosial dijelaskan lebih rinci oleh Isbandi Rukminto yang mengatakan bahwa intervensi sosial merupakan sebuah perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang meliputi dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (*level mikro*), komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan masyarakat yang lebih luas baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara maupun global dalam konteks yang lebih luas.⁵

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial masyarakat. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik maka kesejahteraan masyarakat akan semakin mudah dicapai. Berlandaskan pada fungsi dari intervensi sosial maka KKN SAHITYA menggunakan metode pendekatan terhadap warga dan petinggi-petinggi Kelurahan Ciater sebagai metode intervensi sosial untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial di Kelurahan Ciater, melalui pendekatan inilah dapat diketahui kemampuan

³ Eva Nugraha dan Farid Hamzen, *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa* (Jakarta: Pusat Pengabdian pada Masyarakat, 2013), h.78.

⁴ Miftachul Huda, *Pekerjaan sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.40.

⁵ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT. Rajagrafinfo Persada, 2008), h.49.

dan kebutuhan masyarakat kelurahan. Dalam metode ini diperlukan beberapa tahap yaitu:

1. Pemahaman akan masalah sosial yang terjadi (*assessment social*)
2. Pemahaman terhadap kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh individu atau kelompok terhadap masalah yang terjadi (*coping mechanism*)
3. Menentukan intervensi yang tepat.⁶

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang kami gunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan *problem solving* yang merupakan suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisa situasi dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. *Problem solving* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menemukan suatu masalah dengan suatu pendekatan identifikasi masalah untuk tahap *syntetis* dan kemudian dianalisis dengan memilih seluruh permasalahan yang ada sehingga mencapai tahap *application*, selanjutnya *comprehension* dan tahap akhirnya yaitu mendapatkan solusi yang diinginkan.⁷

Melalui pendekatan terhadap masyarakat, maka kita bisa mengambil keputusan mengenai strategi apa yang akan diambil. Dewey menjelaskan lebih rinci langkah-langkah yang menjadi pijakan dalam *problem solving* adalah sebagai berikut:⁸

1. Adanya kesulitan yang dirasakan atau kesadaran akan adanya masalah.
2. Masalah itu diperjelas dan dibatasi.
3. Mencari informasi atau data dan kemudian data itu diorganisasikan atau diklasifikasikan.
4. Mencari hubungan-hubungan untuk merumuskan hipotesa-hipotesa kemudian hipotesa-hipotesa dinilai, diuji agar dapat ditentukan untuk diterima atau ditolak.

⁶Lina Kato, "Ilmu Psikologi", diakses melalui <http://www.ilmupsikologi.com/2015/10/bentuk-intervensi-kelompok-dalam-psikologi.html> pada tanggal 30 Agustus 2016

⁷Hammalik. *Pengertian problem solving*, diakses melalui <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-problem-solving.html> tanggal 29 Agustus 2016 pukul 20.00.

⁸ *Ibid.*

Setelah menemukan solusi dari permasalahan yang ada, diperlukan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai alat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat supaya mereka mampu mengelola lingkungan dan mencapai tujuan mereka, sehingga mampu bekerja dan membantu diri mereka dan orang lain untuk memaksimalkan kualitas hidup.⁹

Wrihatnolo & Nugroho mendefinisikan konsep pemberdayaan mencakup pengertian *community development* (pembangunan masyarakat) dan *community based development* pembangunan yang bertumpu pada masyarakat), dan tahap selanjutnya muncul istilah *community-driven development* yang diterjemahkan sebagai pembangunan yang diarahkan masyarakat atau diistilahkan pembangunan yang digerakkan masyarakat.¹⁰

Melalui pendekatan *problem solving* dan konsep pemberdayaan masyarakat menjadi awal pijakan dan menjadi landasan untuk melaksanakan kegiatan KKN SAHITYA. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan meminta data tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dari masyarakat kelurahan, dari data tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan dapat dikembangkan juga apa-apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kemudian di realisasikan dengan membuat program kerja yang mencakup dari hal-hal yang dibutuhkan seperti mengajar di sekolah, membuka taman baca, belajar dan bermain bersama, pembuatan papan nama jalan, serta melengkapi sarana dan prasarana masjid dan mushalla. Ada juga pemberian *mushaf* al-Qur'an, buku-buku pengetahuan untuk lembaga-lembaga setempat di kelurahan tersebut. Beberapa kegiatan-kegiatan lain yang bernilai edukasi, keagamaan dan kebangsaan bagi anak-anak serta masyarakat di kelurahan.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat kelurahan dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat kelurahan.

⁹ Robert Adams, *Social Work and Empowerment*. 3rd ed.(New York: Palgrave Macmillan, 2003), h.34.

¹⁰ Randy R.Wrihatnolo & Riant Nugroho D. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), h.24.

“Pengalaman berharga tak bisa dibeli dan
kalian takkan terganti”
(Fitria Wulandari)

BAB III

KONDISI KELURAHAN CIATER KECAMATAN SERPONG

A. Sejarah Singkat Kelurahan Ciater

Kelurahan Ciater merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten. Berada di perbatasan antara Ciputat dan Serpong membuat daerah Ciater ini memiliki fasilitas umum yang lumayan lengkap dan akses jalan yang memadai. Ditambah lagi maraknya pembangunan yang terjadi di daerah Serpong, sehingga Kelurahan Ciater pun menjadi salah satu daerah yang sedang berkembang pesat.

Pada awalnya, daerah Ciater masih disebut dengan sebutan Kelurahan. Namun, hal itu dirubah dengan penggantian sebutan Kelurahan ke Kelurahan. Menurut Sekretaris Kantor Kelurahan, perubahan tersebut memakan waktu dan usaha yang tidak sedikit, sehingga beliau meminta kami agar tidak lagi menggunakan sebutan Kelurahan.

B. Letak Geografis

Kelurahan Ciater adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan luas wilayah 147,19 km². Terdiri dari 20 Rukun Warga (RW) dan 18 Rukun Tetangga (RT).

Perjalanan yang di tempuh dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Kelurahan Ciater membutuhkan waktu 45 menit perjalanan, baik menggunakan motor maupun mobil. Perjalanan dari kampus ke Kelurahan Ciater tidak terlalu lama di karenakan letak Kelurahan Ciater dekat dari Ibu Kota Jakarta.

Berikut ini detail Geografis Kelurahan Ciater:

Luas wilayah Kelurahan yakni 426 Ha.

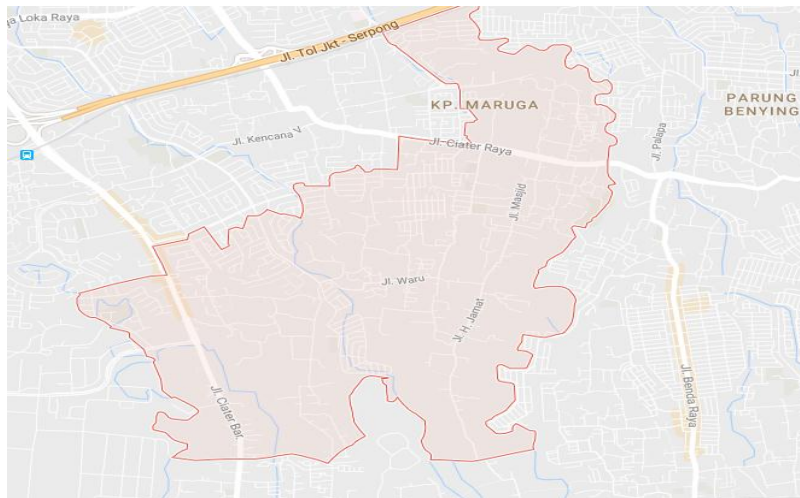
Batas-batas:

- Utara : Kelurahan Rawa Buntu / Rawa Mekar Jaya
- Selatan : Kelurahan Buaran
- Barat : Kelurahan Rawa Buntu/ Kecamatan Setu
- Timur : Kecamatan Ciputat

Orbitasi (km):

- Dari Kelurahan ke Ibu kota Kecamatan : 8 km
- Dari Kelurahan ke Ibu kota Kabupaten /kota: 3 km
- Dari Kelurahan ke Ibu kota Provinsi : 70 km
- Dari Kelurahan ke Ibu kota Negara : 3 km

Berikut adalah gambar penampang area Kelurahan Ciater dan bentuk geografisnya:



Gambar 3.1 Penampang Area Ciater Barat



Gambar 3.2 Bentuk Geografi Ciater Barat

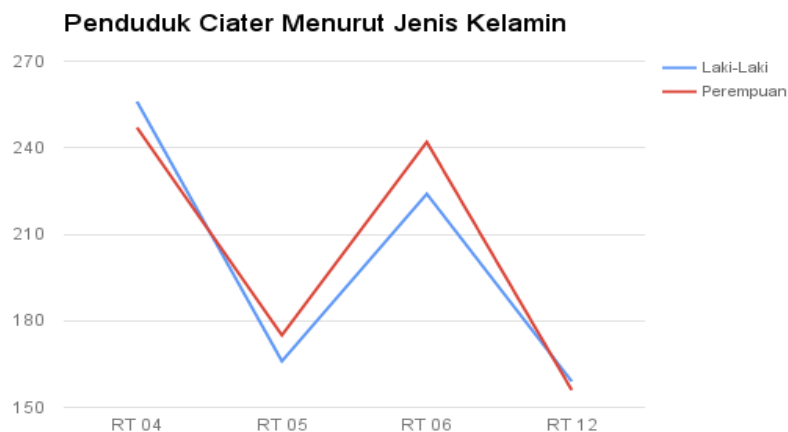
Keterangan:

- Kotak Biru : Tempat tinggal KKN SAHITYA
- Kotak Ungu : MI Nurul Falah
- Kotak Hijau : Mushalla Nurul Jannah
- Kotak Merah: SDN 03 Ciater

C. Struktur Penduduk Ciater Barat

Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

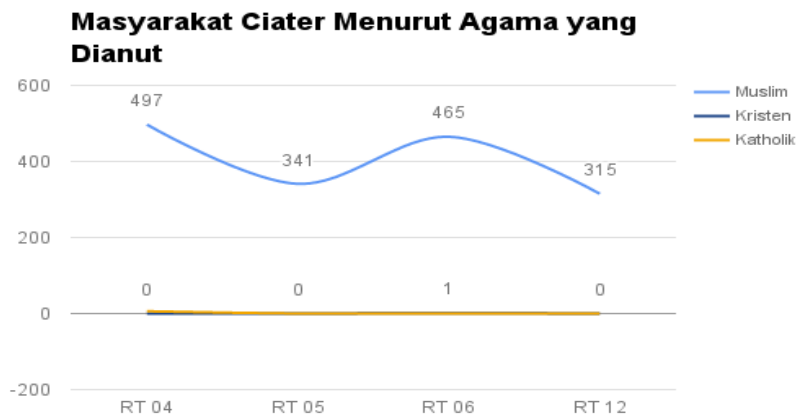
Jumlah penduduk RW02, Kelurahan Ciater Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten tercatat sebanyak 1.625 jiwa, terdiri dari 809 laki-laki dan 816 perempuan dengan 546 kepala keluarga. Berikut ini detail lebih lanjut jumlah penduduk menurut jenis kelamin sesuai dengan RT yang ada.



Grafik 3.1 : Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Keadaan Penduduk menurut Agama

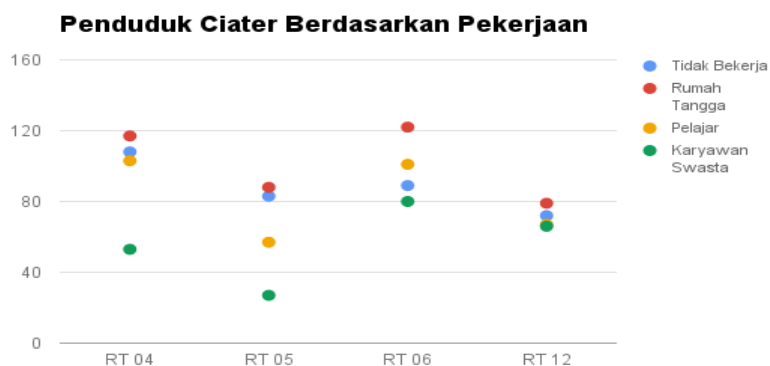
Masyarakat RW02 Kelurahan Ciater adalah masyarakat yang religius dan agamis, terbukti dengan kegiatan peribadatannya yang masih kental dan kegiatan-kegiatan ibadah yang terus menerus terlaksana. Jika dibagi atas kepercayaan yang dianut, terdapat 1569 Muslim, 1 Kristen, dan 6 Katholik. Sikap dan pola hidup masyarakat Kelurahan Ciater merupakan cerminan dan nilai-nilai kehidupan beragama.



Grafik 3.2 : Keadaan Penduduk menurut Agama

Keadaan Penduduk menurut Mata Pencapaian

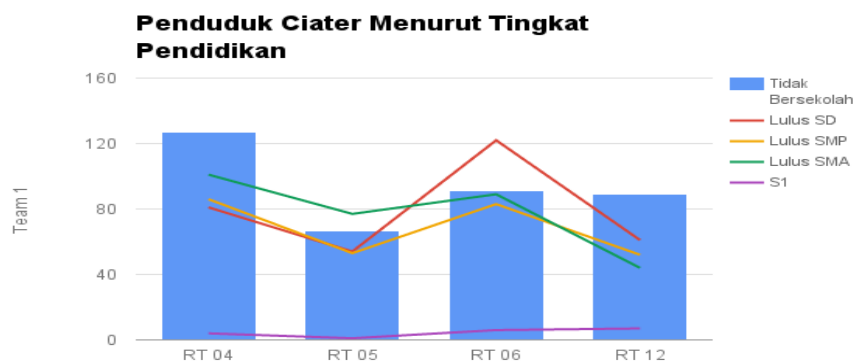
Kondisi ekonomi sangat erat kaitannya dengan sumber mata pencapaian penduduk dan merupakan jantung kehidupan bagi manusia. Setiap orang senantiasa berusaha mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing. Dari penduduk yang berjumlah 1.625 jiwa, jumlah pekerja diperkirakan sebanyak 1.273 jiwa. Secara umum dapat dikatakan bahwa Kelurahan Ciater bermata pencapaian karyawan swasta dan pengurus rumah tangga. Sedangkan petani, pengacara, dan Akuntan jumlahnya relatif sedikit, bahkan hampir tidak ada.



Grafik 3.3 : Keadaan Penduduk menurut Mata Pencapaian

Keadaan penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Pada bidang pendidikan, masalah yang timbul adalah banyaknya warga yang belum menyelesaikan pendidikan SD, yaitu berjumlah 319 jiwa. Bahkan, terhitung sekitar 374 warga belum pernah menginjakkan kaki di sekolah. Hal ini sangatlah disayangkan, melihat lokasi dan akses lokasi yang bisa dibilang dekat dan mudah untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.



Grafik 3.4 : Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

D. Sarana dan Prasarana

a. Prasarana Pendidikan

Tabel 3.1 : Prasarana Pendidikan

No	Nama Prasarana	Banyak
1	Gedung Sekolah PAUD	-
2	Gedung Sekolah TK	-
3	Gedung Sekolah SD	7
4	Gedung Sekolah SMP	3
5	Gedung Sekolah SMA	4
6	Gedung Perguruan Tinggi	-

b. Prasarana Ibadah

Tabel 3.2 : Prasarana Ibadah

No	Nama Prasarana	Banyak
1	Masjid	10
2	Mushalla	12
3	Gereja	3
4	Pura	-
5	Vihara	-
6	Klenteng	1



Gambar 3.5 : SDN 03 Ciater



Gambar 3.6 : Mushalla



Gambar 3.7 : Madrasah Ibtidaiyah



Gambar 3.8 : Rumah Organik

“Sejauh mata memandang, mereka
teman-teman yang baik, asik, lucu dan
unik”

(Irsyad Fadhil M)

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka melaksanakan Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai suatu program rutin yang diselenggarakan oleh Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami melewati serangkaian tahap persiapan dalam kurun waktu cukup lama. Lokasi KKN kami berada di Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Setelah mendaftar di *Academic Information System* (AIS), kemudian terbentuknya kelompok yang telah dibentuk oleh pihak PPM dan mendapatkan lokasi KKN yang telah ditentukan, beberapa anggota kami langsung melakukan survei pertama untuk melihat kondisi Kelurahan Ciater.

Kami melakukan survei lapangan sebanyak lima kali, dimulai pada akhir Mei 2016. Dalam survei pertama, kami mengunjungi kantor Kelurahan Ciater untuk mendapatkan informasi dan data secara garis besar mengenai kondisi masyarakat di Kelurahan Ciater. Kemudian dalam survei kedua hingga akhir, kami langsung terjun ke dalam masyarakat. Hal ini ditujukan sebagai upaya mendalami kondisi, kebutuhan, dan kendala di segala segi kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana kelurahan, keagamaan dan sosial masyarakat kelurahan serta untuk menetapkan lokasi secara spesifik dimana kegiatan KKN akan dilaksanakan, dan akhirnya KKN SAHITYA memutuskan untuk mengabdikan di Ciater Barat, Kelurahan Ciater. Setelah survei, kami melakukan perumusan proposal kegiatan. Fokus proposal kami adalah menetapkan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah di kelurahan.

Berdasarkan hasil survei peserta KKN, dialog dengan beberapa tokoh masyarakat, serta pendekatan langsung kepada warga Ciater Barat, Kelurahan Ciater, terdapat berbagai permasalahan di antaranya, kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka, terbukti di jalan lingkungan, kebun-kebun, sekolah, dan lingkungan sekitar rumah mereka masih banyak terdapat sampah yang berserakan, tidak adanya tempat sampah di sekeliling rumah mereka, walaupun ada petugas kebersihan yang setiap hari mengangkut sampah dari rumah ke rumah, namun sebagian masyarakat masih melakukan cara tradisional untuk membuang sampah, yakni pembakaran. Selain itu juga, keterbatasan sarana dan prasarana umum seperti tidak adanya puskesmas terdekat, dan letaknya

jauh dari kelurahan . Di kelurahan hanya terdapat Posyandu dan kegiatan Posyandu itu selalu dilakukan disalah satu rumah warga. Kurangnya sarana yang menunjang pendidikan anak-anak seperti terbatasnya ruang kelas sekolah di sekitar Kelurahan Ciater. Sebagian sekolah harus menerapkan sistem sekolah pagi dan siang, dimana sebagian kelas masuk pada pagi hari, dan sebagian kelas masuk pada siang hari.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang sudah dikemukakan di atas, maka KKN SAHITYA menyusun beberapa program kerja yang telah disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang dimiliki kelurahan tempat kami melakukan pengabdian, yakni Kelurahan Ciater. Program kerja yang dibuat bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui upaya menjalankan kembali fungsi sosialnya. Program kerja yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah pendidikan di Ciater Barat di antaranya yaitu program mengajar ke Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), taman baca, mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta meningkatkan sarana dan prasarana di lingkungan Ciater Barat. Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Ciater Barat. Untuk masalah kesehatan dan kebersihan lingkungan, pengadaan tong sampah dan gerobak sampah adalah program kerja yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat sekitar. Selain itu, melalui program nonton bareng (Nobar) film anak yang sarat akan nilai pendidikan dan pesan moral diharapkan dapat menjadi sarana hiburan yang edukatif bagi anak-anak Kelurahan Ciater. Pembagian barang-barang inventaris masjid dan mushalla di Ciater Barat berupa *mushaf* al-Qur'an, buku Juz 'Amma, mukena bertujuan untuk melengkapi sarana dan prasarana masjid dan mushalla.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam seminar pembekalan KKN PpMM UIN Jakarta 2016, dibuatnya metode analisis SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunities, and Threats*) untuk mempermudah analisi terhadap setiap pemasalahan kelurahan .

Tabel 4.1 : Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan			
	Internal	STRENGTHS (<i>s</i>)	WEAKNESS (<i>w</i>)
		▪ Fisik bangunan sekolah serta fasilitas pendukung pengajaran yang cukup memadai. ▪ Semangat yang tinggi anak-anak Kelurahan Ciater untuk belajar. ▪ Rasa keingintahuan yang tinggi untuk terus belajar. ▪ Potensi Sumber Daya Manusia yang banyak sehingga perlu di beri pelatihan agar lebih terampil.	▪ Jumlah ruang kelas yang masih kurang. ▪ Kurangnya kepercayaan diri dengan bakat dan keahlian yang dimiliki. ▪ Kurangnya fasilitas untuk mendorong keinginan untuk belajar. ▪ Kemampuan <i>leadership</i> untuk berani mengubah pola pikir masyarakat kelurahan masih kurang terutama dari aparat desa.
Eksternal			
	<i>OPPORTUNITIES</i> (<i>o</i>)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
	▪ Mahasiswa KKN yang terdiri dari berbagai fakultas sehingga dapat memberikan berbagai sumber ilmu pendidikan yang berguna bagi	Berdasarkan faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki Kelurahan Ciater, maka strategi yang kami buat yakni membuat wadah untuk	Berdasarkan faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki Kelurahan Ciater, maka strategi yang kami buat untuk mengatasinya yakni pemberian

sosial dan masyarakat. Dukungan dari pemerintah Kelurahan Ciater yang memberikan fasilitas yang memadai bagi masyarakat.	meningkatkan dan mengembangkan pendidikan Kelurahan Ciater. Menyusun program-program yang mendukung pendidikan Kelurahan Ciater.	edukasi dengan metode yang berbeda, agar pembelajaran lebih modern.
<i>THREATS (T)</i>	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
▪ Pengaruh teknologi yang terus berkembang. ▪ Pengaruh globalisasi yang kian hari menggerus nilai-nilai budaya lokal.	Berdasarkan dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Kelurahan Ciater maka strategi yang kami susun untuk mengubah ancaman menjadi kekuatan yakni, pengedukasian dengan berbagai metode yang menyenangkan.	Berdasarkan dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Kelurahan Ciater maka strategi yang kami susun untuk meminimalisir ancaman yang datang dari luar yakni dengan memberikan pemahaman kepada anak-anak Kelurahan Ciater secara lebih mendalam dengan cara lebih efektif.
Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: ▪ Taman Baca ▪ Pemutaran film edukasi ▪ KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) ▪ Pengadaan Buku untuk Perpustakaan ▪ Workshop Ekonomi Kreatif Ebi Bag ▪ Lomba Islami.		

Tabel 4.2 : Matrik SWOT Bidang Sosial

Matrik SWOT 02. Bidang Sosial		
	Internal	EXTERNAL
	STRENGTHS (s)	WEAKNESS (w)
Eksternal	▪ Budaya gotong royong masyarakat yang masih terjaga. ▪ Sikap masyarakat yang ramah dan kekeluargaan. ▪ Kemandirian dalam bidang wirausaha. ▪ Sikap toleransi dan saling menghargai antar masyarakat terjaga dengan baik. ▪ Perbedaan budaya antara masyarakat lokal. ▪ Sumber Daya Alam yang mendukung. ▪ Potensi Sumber Daya Manusia yang banyak sehingga perlu di beri pelatihan agar lebih terampil. ▪ Budaya gotong royong yang masih terjaga.	▪ Kemampuan dari SDM yang kurang terlatih. ▪ Kehidupan kelurahan yang masih tradisional. ▪ Fasilitas kelurahan yang masih kurang. ▪ Tingkat kesenjangan sosial yang lumayan tinggi. ▪ Nilai moral yang mulai berkurang.

<i>OPPORTUNITIES (o)</i>	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
▪ Mahasiswa KKN yang terdiri dari berbagai fakultas sehingga dapat memberikan berbagai sumber ilmu pendidikan yang berguna bagi sosial dan masyarakat. ▪ Dukungan dari pemerintah Kelurahan Ciater yang memberikan fasilitas yang memadai bagi masyarakat.	Mengadakan perlombaan dan pertunjukkan seni sebagai bagian mempererat kerjasama antara masyarakat serta dalam rangka menjaga nilai-nilai budaya. Serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat setempat.	▪ Berdasarkan faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki Kelurahan Ciater, maka strategi yang kami buat untuk mengatasinya yakni dengan memberikan edukasi agar nilai-nilai sosial di masyarakat dapat terjaga dengan baik.
<i>THREATS (T)</i>	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
▪ Rasa individualisme yang semakin berkembang di Indonesia. ▪ Kurangnya koordinasi antara Pemerintah Kelurahan Ciater, Pemerintah Daerah Kecamatan Serpong, dan Dinas	▪ Tetap menjaga nilai-nilai budaya setempat seperti mengajak anak-anak Kelurahan Ciater bermain permainan tradisional dengan tujuan agar kepekaan sosial anak-anak tidak hilang terbawa globalisasi. ▪ Membersihkan lingkungan masjid	• Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Kelurahan Ciater maka strategi yang kami susun untuk meminimalisir ancaman yang datang dari luar yakni dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat Kelurahan Ciater

Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Tangerang Selatan terkait pengadaan tempat sampah akhir dan gerobak sampah.	dan area pemukiman warga yang dilakukan peserta KKN bersama warga.	secara lebih mendalam, akan menjaga kebersihan lingkungan.
Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: ▪ Penanaman Tanaman Sayur ▪ Peringatan HUT RI.		

Tabel 4.3 : Matrik SWOT Bidang Lingkungan

Matrik SWOT 03. Bidang Lingkungan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (s)	WEAKNESS (w)
	Tingginya kesadaran masyarakat kelurahan akan pentingnya kebersihan lingkungan.	Sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk masyarakat kelurahan
OPPORTUNITIES (o)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Adanya mahasiswa di Kelurahan Ciater menjadi pendorong untuk masyarakat kelurahan dalam memperbaiki sarana dan prasarana kelurahan .	Mengajak masyarakat kelurahan melakukan kegiatan pemberdayaan kelurahan secara bersama-sama.	Membuat beberapa kegiatan yang hasilnya dapat berguna dan bermanfaat untuk masyarakat kelurahan
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)

Kurangnya dana untuk melakukan kegiatan di Wilayah Kelurahan Ciater.	Melaksanakan beberapa kegiatan di sekitar Kelurahan Ciater untuk dilakukan pemberdayaan.	Kegiatan dibagi ke beberapa daerah di sekitar Kelurahan Ciater sehingga setiap daerah mendapatkan hasil pemberdayaan yang dilakukan.
Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut: ▪ Pengadaan sarana dan prasarana Mushalla ▪ Pembuatan plang nama jalan ▪ Peduli Kebersihan.		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan di antaranya sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Pelayanan (Taman Baca)

Bidang	Pendidikan
Program	Kelurahan Pintar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat, Tgl	Posko KKN SAHITYA, setiap Senin-Jum'at, 3 Agustus s.d. 23 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	Tiga Minggu
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudara Anten Eka Gantani dan dibantu oleh semua peserta KKN SAHITYA.
Tujuan	Memberikan buku dan tempat untuk anak-anak membaca buku menambah ilmu.
Sasaran	Anak-anak Kelurahan Ciater

Target	50 orang anak-anak Kelurahan Ciater mendapatkan wawasan yang luas dan semangat untuk membaca.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Taman Baca ini kami adakan setiap hari Senin – Jum’at. Mulai dari pukul 14:30 s.d. 16.00 WIB. Dalam kegiatan ini, kami memberikan buku cerita dan buku ilmu pengetahuan, dan juga setiap anggota bertanggung jawab mengawasi selama kegiatan Taman Baca berlangsung. Kegiatan ini berdampingan dengan kegiatan belajar bersama. Disamping anak-anak belajar bersama, anak-anak juga bisa membaca buku cerita dan buku ilmu pengetahuan di sela-sela mereka belajar bersama atau usai belajar bersama. Dengan begitu, anak-anak dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Di dalam taman baca ini, beragam buku-buku yang disediakan, baik dari buku cerita, novel, komik, dan buku-buku ilmu pengetahuan. Tak lupa pula, selama kegiatan taman baca ini berlangsung didampingi oleh kakak-kakak KKN Sahitya.
Hasil Pelayanan	50 orang anak-anak Kelurahan Ciater telah mendapatkan wawasan yang luas dan semangat untuk membaca.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.1 : Kegiatan Taman Baca

Tabel 4.5 : Pelayanan (Belajar Bersama)

Bidang	Pendidikan
Program	Kelurahan Pintar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Belajar Bersama
Tempat, Tgl	Posko KKN SAHITYA, setiap Senin-Jum'at, 1 Agustus s.d. 23 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	Tiga Minggu
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudari Suci Lailatuniyar dan dibantu oleh semua peserta KKN SAHITYA.
Tujuan	Memberikan materi tambahan mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab, BTQ, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Agama.
Sasaran	Anak-anak di Kelurahan Ciater tingkat SD.
Target	40 orang anak mendapatkan materi tambahan pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab, BTQ, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Agama.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Belajar Bersama ini kami adakan setiap hari Senin-Jum'at. Mulai pada pukul 14:30 s.d. 16:00 WIB. Dalam kegiatan ini kami mengajarkan seputar pelajaran umum yang masuk ke dalam kurikulum sekolah dasar seperti Bahasa Inggris, Bahasa Arab, BTQ, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam kegiatan ini kami memberikan persyaratan untuk siapa saja yang dapat mengikuti kegiatan ini. Kami hanya memperbolehkan kelas 1 s.d. 6 SD yang dapat mengikuti kegiatan ini. Dari kegiatan ini kami melibatkan semua peserta KKN kelompok kami untuk mengajar setiap kegiatan ini dilakukan, dari 11 orang di kelompok kami, setiap anggota bertanggung jawab dalam kegiatan Taman Baca ini.
Hasil Pelayanan	40 orang anak mendapatkan materi tambahan pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab, BTQ, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Agama.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
-----------------------	------------------



Gambar 4.2 : Kegiatan Belajar Bersama

Tabel 4.6 : Pelayanan (Pengadaan Inventaris Masjid dan Mushalla)

Bidang	Lingkungan
Program	Pengadaan Inventaris
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pengadaan Inventaris Masjid dan Mushalla.
Tempat, Tgl	Mushalla di Ciater Barat. Tanggal 23 – 25 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	Tiga hari.
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudara Rahmatussirri dan dibantu oleh seluruh peserta KKN SAHITYA.
Tujuan	Memberikan <i>mushaf</i> al-Qur'an, buku Juz 'Amma, dan Mukena untuk Masjid dan Mushalla setempat.
Sasaran	Masjid dan Mushalla di Ciater Barat.
Target	Pengadaan Inventaris Masjid dan Mushalla sebanyak 30 eksemplar <i>mushaf</i> al-Quran dan 15 buah mukena. Masing-masing 10 eksemplar <i>mushaf</i> al-Qur'an dan 5 mukena untuk Mushalla Nurul Janah, Ar-rohman, dan Al-Huda.
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan Inventaris Masjid dan Mushalla ini dilaksanakan Karena kurangnya fasilitas musholla di RW 02, Ciater Barat. Barang-barang yang diberikan

	berupa 10 <i>mushaf</i> al-Qur'an dan 5 mukena untuk masing-masing mushalla. Kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu tiga hari. Dengan diadakannya pengadaan inventaris masjid dan mushalla ini, masyarakat yang sedang melaksanakan shalat bisa nyaman dengan shalatnya dan tidak perlu khawatir lagi bagi siapapun yang ingin melaksanakan shalat dengan ada atau tidaknya mukena karena sudah disediakan. Tidak hanya <i>mushaf</i> al-Qur'an dan mukena saja yang diberikan, tetapi buku Juz 'Amma juga diberikan. Untuk buku Juz 'Amma dan <i>mushaf</i> al-Qur'an di inventarisasikan ke TPA yang ada di Ciater Barat. Lalu, untuk mukena di inventarisasikan ke mushalla yang ada di Ciater Barat.
Hasil Pelayanan	Telah diserahkan sebanyak 10 eksemplar <i>mushaf</i> al-Quran dan 5 buah mukenah pada setiap Masjid dan Mushalla yang berada di Ciater Barat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.3 : Kegiatan Pengadaan Inventaris Mushalla

Tabel 4.7 : Pelayanan (Pemutaran Film Edukasi)

Bidang	Pendidikan
Program	Kelurahan Pintar
Nomor Kegiatan	04

Nama Kegiatan	Pemutaran Film Edukasi
Tempat, Tgl	Posko KKN SAHITYA , 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudari Yunita Sari dan dibantu oleh semua peserta KKN SAHITYA.
Tujuan	Memberikan tayangan film edukasi sebagai hiburan dan sarana belajar anak-anak.
Sasaran	Anak-anak Kelurahan Ciater.
Target	Sekitar 30 anak-anak kelas 1 – 6 SD di Ciater Barat mendapatkan tayangan film edukasi.
Deskripsi Kegiatan	Kami memutar film edukasi yang memiliki makna positif bagi anak-anak. Daftar film edukasi yang diputar adalah: ‘Kisah Nabi Muhammad <i>Shallallah ‘Alayhi wa Sallam</i> dengan Pengemis Buta’, ‘Kisah Nabi Nuh ‘ <i>Alayhi Sallam</i> dengan Perahu dan Banjir’, dan ‘Kisah Tiga Orang Sahabat yang Terjebak dalam Goa’. Selain menonton film edukasi, disela-sela film kami juga menjelaskan makna atau inti sari dari setiap adegan yang terjadi dalam film agar anak-anak dapat memahami isi kandungan film tersebut. Selain itu, diakhir film, kami juga mengadakan kuis dimana setiap anak-anak akan ditanya mengenai pesan moral yang terdapat dalam film tersebut. Kami juga memberikan hadiah kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan benar.
Hasil Pelayanan	Sekitar 20 anak-anak kelas 1 – 6 SD di Ciater Barat mendapatkan tayangan film edukasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.4 : Kegiatan Pemutaran Film Edukasi

Tabel 4.8 : Pelayanan (*Workshop* Ekonomi Kreatif)

Bidang	Sosial
Program	Peduli Masyarakat Ciater
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	<i>Workshop</i> Ekonomi Kreatif Ebi Bag
Tempat, Tgl	Posko KKN Rubah Master, tanggal 9 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh Kelompok KKN Rubah Master, KKN SAHITYA, KKN ACTION.
Tujuan	Memberikan pelatihan pemanfaatan limbah plastik.
Sasaran	Ibu-ibu PPK di Kelurahan Ciater.
Target	Sekitar 30 ibu-ibu di Kelurahan Ciater mendapatkan pelatihan mengenai pemanfaatan limbah plastik untuk diubah menjadi barang yang memiliki harga jual.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan <i>Workshop</i> Ekonomi Kreatif ini merupakan kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah-limbah rumah tangga, seperti plastik. Limbah plastik ini nantinya akan diolah menjadi tas, yang kemudian tas hasil olahan dari limbah plastik dapat dijual kembali. Materi <i>workshop</i> ini diisi oleh Bang Edi Fajar, yang notabenenya

	adalah mahasiswa UIN Jakarta, dari Fakultas Sains Teknologi. Bang Edi Fajar memberikan materi mengenai masalah pemanasan <i>global</i> , masalah produksi sampah yang tidak terkontrol, dan lain-lain. Kemudian ibu-ibu yang ikut serta dalam <i>workshop</i> tersebut dapat mempraktikkan langsung pembuatan tas, gantungan kunci, serta barang-barang lain yang terbuat dari limbah plastik. Hasil dari praktik tersebut dapat dibawa pulang oleh ibu-ibu sebagai cinderamata.
Hasil Pelayanan	Sekitar 30 ibu-ibu di Kelurahan Ciater telah mendapatkan pelatihan mengenai pemanfaatan limbah plastik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.5 : Kegiatan *Workshop* Ekonomi Kreatif

Tabel 4.9 : Pelayanan (Kegiatan Belajar Mengajar)

Bidang	Pendidikan
Program	Kelurahan Pintar
Nomor kegiatan	06
Nama Kegiatan	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
Tempat, Tgl	SDN 03 Ciater pada tanggal 12 s.d. 20 Agustus 2016 dan MI Nurul Falah pada tanggal 3 s.d. 24 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Tiga Minggu

Tim Pelaksana	Pada kegiatan ini dikoordinir oleh saudari Faika Ramadhani, namun kami melibatkan seluruh peserta KKN untuk melaksanakan kegiatan ini dengan menjadwalkan 11 orang untuk mengajar di MI Nurul Falah dan SDN 03 Ciater.
Tujuan	Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.
Sasaran	Guru-guru di SDN 03 Ciater dan MI Nurul Falah.
Target	Tujuh orang guru di SDN 03 Ciater dan enam orang guru di MI Nurul Falah terbantu dalam kegiatan belajar.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar ini merupakan kegiatan rutin pelayanan, di MI Nurul Falah dilaksanakan setiap hari Rabu-Jum'at dari pukul 08:00 s.d. 12:00 WIB. Metode ini terkadang juga menggunakan bantuan teknologi untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran. Mata pelajaran yang kami bantu di MI Nurul Falah adalah TIK, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, Alquran dan Hadits, Matematika dan Bahasa Inggris. Adapun guru bidang pelajaran yang kami bantu di antaranya Bapak Ade Muchlis selaku guru TIK kelas 5B; Bapak Khotib selaku guru Bahasa Arab dan Kepala Sekolah MI; Ibu Ruri selaku wali kelas 5A ; Ibu Asri selaku wali kelas 6B; Bapak Andi selaku wali kelas 6A; Bapak Nadih selaku wali kelas 4A; serta Ibu Hayatun selaku wali kelas 4B. Sedangkan anggota SAHITYA yang membantu para guru dalam proses mengajar di antaranya: Latif dan Faika mengajar Bahasa Arab kelas 4A; Wulan dan Yunus mengajar Alqura-Hadits kelas 4B; Yuni dan Anten mengajar SKI kelas 5A; Irsyad dan Amanda mengajar TIK kelas 5B; Fadhil dan Suci mengajar Matematika kelas 6A; Amanda dan Rahma mengajar Bahasa Inggris kelas 6B. Sedangkan untuk di SDN 03 Ciater dilaksanakan setiap Jum'at-Sabtu, pada hari Jum'at pukul 07.00; Latif, Yunus, Irsyad, Fadhil membantu Bapak Mahmudin selaku wali kelas untuk melaksanakan pengajian bersama di Lapangan sekolah, kemudian pada hari Sabtu pukul 08.00-10.00, peserta

	KKN SAHITYA membantu guru dari kelas 1-6 mengajar, mata pelajaran yang diajarkan Seni Budaya, Matematika, PKN, Bahasa Inggris.
Hasil Pelayanan	Tujuh orang guru di SDN 03 Ciater dan enam orang guru di MI Nurul Falah telah terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.6 : Kegiatan Belajar Mengajar

Tabel 4.10 : Pelayanan (Semarak 17 Agustus)

Bidang	Sosial
Program	Peduli Masyarakat Ciater
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Semarak 17 Agustus
Tempat, Tgl	Lapangan Pesantren Ainur Rahman dan Lahan Kosong disekitar Ciater Barat, 17 – 20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Satu minggu
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudara Irsyad Fadhil M. dan di bantu oleh seluruh peserta KKN SAHITYA.
Tujuan	Membantu warga dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI.
Sasaran	Seluruh masyarakat RW 02, khususnya RT 05.
Target	500 warga Ciater Barat RW 02 terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI.

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama antara KKN SAHITYA dengan bapak-bapak dan pemuda-pemudi Karang Taruna Ciater Barat. Pada peringatan HUT RI yang diselenggarakan meliputi beberapa acara, yaitu Upacara 17 Agustus, perlombaan, panjat pinang dan terdapat pertunjukan hadroh dan kesenian tari. Pada kegiatan Upacara 17 Agustus, empat peserta KKN SAHITYA diberi kesempatan untuk menjadi petugas upacara. Perlombaan yang diadakan meliputi lomba tarik tambang, lomba membawa kelereng dengan menggunakan sendok, lomba balap karung, lomba memasukan paku ke botol, lomba memasukan sedotan ke botol, lomba makan kerupuk, lomba pecah kantong air, lomba ambil koin, lomba joget rebut kursi. Lomba tarik tambang di bagi ke dua kategori, yaitu kategori wanita dewasa dan kategori laki-laki dewasa. Setiap kelompok terdiri dari lima peserta. Selanjutnya adalah perlombaan membawa kelereng dengan menggunakan sendok, lomba memasukan paku ke botol, lomba makan kerupuk, lomba ambil koin, lomba memasukan sedotan ke botol pada perlombaan tersebut hanya diikuti oleh anak-anak. Lalu perlombaan yang terakhir adalah perlombaan joget rebut kursi, perlombaan ini diikuti oleh remaja perempuan hingga ibu-ibu yang akan memperebutkan satu kursi ketika musik berhenti. Panjat pinang dilaksanakan setelah semua perlombaan dilaksanakan, dimulai pukul 13.00 WIB hingga selesai. Peserta yang mengikuti perlombaan panjat pinang diikuti oleh anak laki-laki hingga remaja laki-laki yang terbagi ke-3 kelompok. Setiap kelompok tidak boleh terdiri lebih dari 10 peserta. Para peserta memperebutkan hadiah di puncak pohon pinang yang telah disediakan panitia. Pada sore hari, final lomba sepak bola antar RT. Kemudian pada tanggal 20 Agustus 2016 diadakan acara penutupan 17an, serta acara pentas seni dan pembagian hadiah lomba. Pada awal acara, diisi dengan pertunjukan Hadroh dari
---------------------------	---

	anak-anak pesantren Ainur Rahman, kemudian pertunjukkan seni tari anak-anak dari masing-masing RT, dan diakhiri dengan pembagian hadiah untuk pemenang.
Hasil Pelayanan	300 orang warga Ciater Barat terbantu dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan acara HUT RI.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.7 : Kegiatan Peringatan HUT RI

Tabel 4.11 : Pelayanan (Perlombaan Islami)

Bidang	Pendidikan
Program	Kelurahan Pintar
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Lomba Islami
Tempat, Tgl	Mushalla Nurul Jannah, tanggal 14 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh M. Latiful Khobir dan juga dibantu seluruh peserta KKN SAHITYA.
Tujuan	Menyelenggarakan Perlombaan Islami.
Sasaran	Anak-anak TPA RW 02 Ciater Barat.
Target	80 anak-anak TPA RW 02 Ciater Barat mengikuti kegiatan perlombaan islami.

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerja sama antara kelompok KKN Sahitya dengan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) Ciater Barat pada tanggal 14 Agustus 2016. Pada kegiatan ini, banyak perlombaan yang diselenggarakan antara lain, yaitu: Lomba Mewarnai Kategori TK dan SD kelas I-II, Lomba Adzan Kategori SD kelas I-III dan SD kelas IV-VI. Pada Lomba Pidato dan Adzan, dinilai oleh dua orang juri. Sedangkan Lomba Mewarnai, diawasi dan dinilai oleh para panitia dari IRMA dan juga anggota KKN Sahitya. Ketiga perlombaan tersebut dimulai dari pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. Dilanjutkan dengan Lomba Cerdas Cermat dari pukul 13.00 sampai 15.00 WIB. Diawali peserta cerdas cermat dari kategori SD dan dilanjutkan oleh kategori SMP. Dengan pembaca soal dua orang dari anggota KKN Sahitya yang juga merangkap sebagai juri perlombaan.
Hasil Pelayanan	100 anak-anak TPA RW 02 Ciater Barat telah mengikuti acara Perlombaan Islami.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.8 : Kegiatan Perlombaan Islami

Tabel 4.12 : Pelayanan (Pembuatan Papan Jalan)

Bidang	Sosial
Program	Peduli Masyarakat Ciater
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pembuatan Papan Nama Jalan
Tempat, Tgl	RW 02, Ciater Barat. Tanggal 31 Juli 2016
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudari Amanda Febrianti dan dibantu oleh seluruh peserta KKN SAHITYA.
Tujuan	Memasang papan nama jalan.
Sasaran	Jalan utama di Ciater Barat.
Target	4 lokasi jalan utama RW 02 di Ciater Barat terpasang papan nama jalan
Deskripsi Kegiatan	Pemasangan Papan Nama Jalan ini dilaksanakan di RW 02, Ciater Barat. Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan kerja bakti dilaksanakan. Papan-papan ini dipasang di Jalan H. Saran, Jalan Swadaya, Jalan H. Lias, dan Jalan Ciater Buaran. Pemasangan dilakukan dengan bantuan masyarakat setempat dan telah dikoordinasi oleh pihak RW setempat. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu masyarakat setempat dan juga masyarakat pendatang untuk mengetahui lokasi dan alamat yang pasti di daerah Ciater Barat. Hal ini juga sangat berguna bagi jasa pengantar surat untuk menemukan lokasi tujuan. Banyaknya jumlah jalan di Ciater Barat membuat kami membatasi pemasangan papan jalan hanya pada jalan besar dan utama.
Hasil Pelayanan	4 lokasi jalan utama RW 02 di Ciater Barat terpasang papan nama jalan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.9 : Kegiatan Pembuatan Papan Jalan

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan di antaranya sebagai berikut:

Tabel 4.13 : Pemberdayaan (Peduli Kebersihan Tong sampah)

Bidang	Lingkungan
Program	Pengadaan Inventaris
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Peduli Kebersihan Tong Sampah
Tempat, Tgl	RT 04, RT 05, RT 06, dan RT 012 RW 02. Tanggal 24 - 26 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	Tiga hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudara Ahmad Fadhil dan di bantu oleh seluruh peserta KKN SAHITYA.
Tujuan	Memberikan pengadaan Tempat sampah dan Gerobak sampah.
Sasaran	Lingkungan RW 02 Ciater Barat
Target	Seluruh RT di RW 02 Ciater Barat mendapatkan tiga buah tempat sampah.
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini, kami melakukan pengadaan tempat sampah yang dilaksanakan di RW 02, Ciater Barat.

	Pengadaan barang dilaksanakan dalam tiga hari dan penempatannya yang mengutamakan tempat umum. Pemberian tempat sampah ini dilakukan guna untuk menyadarkan pentingnya kebersihan pada kalangan masyarakat. Secara keseluruhan, tempat sampah yang diberikan berjumlah 13 buah beserta satu gerobak sampah. Tempat sampah tersebut ditempatkan di pos kamling, SDN 03 Ciater, MI Nurul Falah, dan Mushalla Nurul Jannah. Sedangkan sisanya ditempatkan di warung-warung yang tersebar di Ciater Barat. Dengan pemberian ini, diharapkan dapat membantu mengurangi sampah-sampah yang bertebaran di tempat umum. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu petugas kebersihan di sekitar Ciater Barat.
Hasil Pelayanan	Masyarakat RW 02, Ciater Barat, mendapatkan tempat sampah dan gerobak sampah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.10 : Kegiatan Peduli Kebersihan Tempat Sampah

Tabel 4.14 : Pemberdayaan (Penanaman Tanaman)

Bidang	Sosial
Program	Peduli Masyarakat Ciater
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Penanaman Tanaman

Tempat, Tgl	Rumah Organik, tanggal 22 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudara Akhmad Yunus Febriansyah dan dibantu oleh seluruh peserta KKN SAHITYA.
Tujuan	Menanam tanaman kangkung di Lahan Rumah Tanaman Organik RW 02 Ciater Barat.
Sasaran	Rumah tanaman organik RW 02 Ciater Barat
Target	100 tanaman kangkung ditanam di Lahan Rumah Tanaman Organik RW 02 Ciater Barat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penanaman tanaman ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di rumah organik yang terletak di RT 12, RW 02. Tanaman yang ditanam adalah sayuran kangkung. Sayuran kangkung dipilih karena selain mudah dalam proses penanaman, para warga juga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memanen sayuran kangkung tersebut. Sayuran kangkung yang sudah dipanen kemudian diberikan kepada warga setempat agar mereka dapat menikmati sayuran kangkung yang kami tanam. Oleh karena itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk memanfaatkan lahan yang telah tersedia di rumah organik. Penanaman tanaman ini juga dibantu oleh pihak Organisasi Bank Sampah setempat. Selain menyediakan lahan, Organisasi Bank Sampah juga mengolah sampah rumah tangga yang kemudian diproses sampai menjadi pupuk yang dapat digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman.
Hasil Pelayanan	100 buah tanaman sayur kangkung ditanam di halaman Rumah Organik.
Keberlanjutan Program	Tanaman seterusnya dirawat oleh anggota KKN setiap minggunya.



Gambar 4.11 : Kegiatan Penanaman Sayur

Tabel 4.15 : Pemberdayaan (Pengadaan Buku untuk Perpustakaan)

Bidang	Pendidikan
Program	Kelurahan Pintar
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pengadaan Buku Sains untuk Perpustakaan MA
Tempat, Tgl	MA Nurul Falah, tanggal 25 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudari Fitria Wulandari dan dibantu oleh peserta KKN SAHITYA.
Tujuan	Memberikan buku Sains untuk perpustakaan MA
Sasaran	MA Nurul Falah
Target	Perpustakaan MA Nurul Falah mendapatkan 50 buku Sains.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini direalisasikan dengan memberikan beberapa buku sains untuk perpustakaan MA Nurul Falah. Buku-buku yang diberikan diharapkan dapat menambah koleksi dan juga pengetahuan murid MA Nurul Falah dalam memahami dan menambah wawasan tentang ilmu alam yang terdapat dalam buku sains yang diberikan. Karena tidak jarang sekolah-sekolah yang terdapat di Ciater Barat merasakan kurangnya minat baca dari para siswa yang dikarenakan kurangnya

	koleksi buku yang terdapat di perpustakaan sekolah mereka. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi inventaris perpustakaan guna untuk membangkitkan minat baca murid MA Nurul Falah. Selain buku sains, kami juga memberikan beberapa majalah <i>ensiklopedia</i> yang juga bertemakan sains.
Hasil Pelayanan	Perpustakaan MA Nurul Falah mendapatkan 50 buku Sains.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.12 : Kegiatan Pengadaan Buku untuk Perpustakaan

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam menyelesaikan seluruh program kerja yang kami susun, baik yang berbentuk pelayanan masyarakat maupun yang berbentuk pemberdayaan masyarakat yang berjalan selama satu bulan, tentu kami memiliki beberapa faktor yang menunjang keberhasilan kami dalam menjalankan setiap program kerja.

Adapun faktor-faktor pendukung yang di antaranya: Pertama, perencanaan dan persiapan. Tentunya agar rencana program kerja kami berjalan lancar, dibutuhkan persiapan dan perencanaan yang sudah matang sebelumnya. Maka dari itu, kami telah melakukan survei ke lokasi KKN, yaitu Kelurahan Ciater, sebanyak lima kali sebelum kegiatan KKN dilaksanakan.

Persiapan dan perencanaan tidak lepas dari bantuan masyarakat Ciater Barat yang ramah dan gotong royong sehingga dapat membantu menjalankan program kerja kami. Hal ini terlihat dari besarnya sambutan

masyarakat terhadap kelompok KKN kami pada masa survei. Pada survei yang pertama, kami disambut oleh pihak Kelurahan Ciater yang sangat ramah dan menerima kami selaku mahasiswa yang ingin menjalankan program KKN di kelurahan tersebut. Kami membahas beberapa persoalan seperti kondisi dan masalah yang ada di Kelurahan Ciater, seperti kondisi ekonomi, lingkungan, sosial masyarakat, begitu juga tentang kekurangan dan kelebihan dari Kelurahan Ciater. Selain itu, kami pun membicarakan tentang program kerja yang cocok dijalankan di daerah Ciater. Dalam survei berikutnya, kami menentukan RW yang akan kami tempati. Setelah melakukan diskusi dan pertimbangan, maka ditentukanlah RW 02 Ciater Barat sebagai tempat tinggal dan tempat dilaksanakannya KKN, dikarenakan lokasi yang strategis. Kami pun bertemu dengan Ketua RW yang sangat membantu, beliau bahkan menawarkan untuk mencari tempat tinggal di daerah sekitar. Sikap ramah dan baik pun juga ditunjukkan oleh masyarakat dan tokoh masyarakat sekitar. Berkat bantuan dan dukungan mereka lah program kerja yang kami susun dapat terlaksana dengan baik.

Selain perencanaan dan persiapan, unsur yang tak kalah pentingnya dalam menentukan keberhasilan program kami adalah kerjasama dan komunikasi antar tim. Selama sebulan penuh, kami belajar bagaimana menjaga kekompakan serta menguatkan komunikasi antar anggota demi terlaksananya program kerja yang telah kami rencanakan.

Namun, kami pun menghadapi beberapa kendala yang muncul, seperti kurangnya komunikasi, masalah pendanaan, dan kurangnya beberapa persiapan.

Mengenai masalah kurangnya komunikasi, jujur kami menghadapi beberapa masalah yang disebabkan kurangnya koordinasi dan komunikasi, baik itu antar anggota kelompok maupun antar warga. Hal ini sangatlah disayangkan karena dapat menyebabkan tidak maksimalnya pelaksanaan program kerja. Hal ini dapat menjadi pelajaran dikemudian hari.

Mengenai masalah pendanaan, kami menghadapi beberapa keputusan yang sangat memberatkan faktor dana. Hal ini dikarenakan kesulitan kami dalam mendapatkan sponsor. Kami mencoba mengatasi masalah ini dengan penggunaan dana pribadi agar program-program yang telah kami rencanakan dapat berjalan lancar. Walaupun hal ini membantu kami, namun tetap saja kami perlu membatalkan beberapa program kerja dan menggantinya dengan program kerja lain yang tidak memerlukan banyak

dana. Hal ini sangatlah disayangkan karena wilayah Ciater Barat memerlukan banyak pengadaan yang dapat membantu masyarakat sekitar.

Mengenai masalah minimnya persiapan, kami memiliki beberapa program kerja yang dilaksanakan secara mendadak. Hal itu disebabkan banyaknya program kerja yang harus di ganti karena minimnya dana. Namun, masalah ini dapat kami selesaikan dengan memaksimalkan usaha dan komunikasi antar kelompok dan masyarakat Ciater Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja, dan permasalahan yang tercantum di dalam bab 1, kami telah menjalankan program untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal tersebut disimpulkan sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Dalam permasalahan di bidang pendidikan, maka upaya kami adalah menjalankan program kegiatan baik pelayanan dan pemberdayaan. Kegiatan ini kami lakukan dengan cara memberikan pendidikan formal maupun informal. Kegiatan yang kami jalankan dalam bidang pendidikan ialah Kegiatan Belajar dan Mengajar di SD, MI, TPA, Pengajian rutin, pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, dan Remaja Masjid Ciater Barat. Selain itu kami memberikan pelatihan kreatifitas origami untuk anak-anak, dengan menambahkan motivasi untuk belajar, sehingga anak-anak tertarik untuk belajar. Kegiatan lain juga kami pilih untuk lebih memotivasi anak-anak, yaitu dengan belajar bersama di posko kami, di posko kami menyediakan buku bacaan, belajar bersama, belajar bahasa Inggris, mengaji dan menonton film edukasi bidang keagamaan.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang kurang lengkap di Kelurahan Ciater ini, kami mengatasinya dengan pengadaan papan nama jalan, untuk mempermudah mengetahui nama jalan terlebih untuk masyarakat pendatang. Selain itu kami mengadakan pengadaan tong sampah pada setiap sudut kelurahan ini agar menjadi kelurahan yang selalu bersih. Untuk pengadaan inventaris masjid dan mushalla kami mendapatkan bantuan dari Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan berupa *mushaf* al-Qur'an dan buku Juz 'Amma, kami juga menambahkan mukena, kipas angin untuk masjid dan mushalla.

3. Sosial budaya

Dalam mengatasi permasalahan ini, kami hanya dapat membantu dengan memberdayakan kemampuan kami dalam memberikan motivasi belajar untuk anak-anak yang malas, dan tidak mendapatkan perhatian penuh dari orangtuanya. Selain itu, kami bekerjasama dengan pemuda Ciater Barat untuk memeriahkan acara HUT RI 17 Agustus 2016 yang telah terlaksana sangat meriah, karena budaya di sini sangat antusias jadi warga

dan pemuda panitia memberikan hiburan yang terbilang sangat meriah. Dalam bidang sosial kami juga mengadakan kerja bakti untuk membersihkan jalanan umum di sekitar Ciater Barat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari kegiatan-kegiatan KKN yang telah kami laksanakan di Kelurahan Ciater, pada dasarnya masih ada yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, maka untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN selanjutnya kami merekomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait untuk dapat melanjutkan dan melaksanakan kegiatan yang akan kami rekomendasikan, di antaranya :

a. Pemerintahan Setempat

1. Pemerintah setempat perlu memberikan perhatian secara khusus dalam bentuk moril maupun materil kepada warga Kelurahan Ciater.
2. Pemerintah setempat perlu membangun sarana dan prasarana umum secara merata, misalnya sarana dan prasarana papan nama jalan atau puskesmas untuk kesejahteraan masyarakat.

b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta

1. Disarankan kepada PPM UIN Jakarta agar lebih memperhatikan jangka waktu pencairan dana guna memperlancar setiap program pengadaan untuk kelurahan yang ditempati.

c. Tim KKN – PpMM yang akan melaksanakan KKN – PpMM di lokasi tersebut

1. Melakukan sosialisasi program kerja secara merata, agar lebih banyak lagi masyarakat Kelurahan Ciater yang merasakan manfaat program kerja yang akan dilaksanakan Tim KKN – PpMM.
2. Disarankan kepada Tim KKN-PpMM selanjutnya untuk melakukan program pelatihan bahasa asing dan pelatihan-pelatihan komputer untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam bidang bahasa dan teknologi informasi.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat Atas Pelaksanaan KKN

Berdasarkan dari hasil wawancara yang kami lakukan dengan Ketua RT/RW dan masyarakat setempat, kami mendapatkan beberapa tanggapan dari masyarakat Ciater Barat antara lain:

Bapak Edi Setiadi, Ketua RW. 02 Ciater Barat.

“Saya selaku Ketua RW 02 Ciater Barat mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan di sini. Semoga dengan kehadirannya, dapat memberikan motivasi bagi anak-anak Ciater Barat dalam menuntut ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi”.

Ibu Marlina, Ketua PKK Ciater Barat.

“Semoga dengan pengabdian selama satu bulan di sini, memberikan banyak pengalaman dan menjadikan pelajaran bagi adik-adik dalam menjalani kehidupan yang sesungguhnya kelak”.

Amelia, siswa kelas 6 MI Nurul Falah.

“Terimakasih kak, terimakasih kakak-kakak udah mau banyak bantuin dan ngajarin kami di sini, belajar bareng dan main bareng. Semoga kakak-kakak sukses dan jangan patah semangat ya, jangan lupain kita di sini di Ciater Barat”.

Bang Ncek, Ketua Karang Taruna Ciater Barat

“Waktu KKN terlalu singkat, jadi waktu untuk berbaur dengan masyarakat masih dirasa kurang cukup. Untuk kedepannya, kalau bisa ditingkatkan lagi silaturahmi dan kegiatan yang berguna yang membantu masyarakat sekitar. Meskipun begitu kegiatannya sudah bagus sekali dan lebih dari cukup, masyarakat pun sudah sangat terbantu dengan kehadiran KKN SAHITYA di Ciater Barat”.

Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2016. Bertepatan dengan berlangsungnya acara penutupan di Mushalla Nurul Jannah yang dihadiri oleh seluruh masyarakat Ciater Barat.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

LENTERA HATI

Oleh : Anten Eka Gantani Kusmayadi

Risau Hati

Kuliah Kerja Nyata Program Pengabdian Masyarakat (KKN PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud korelasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Termasuk bagi saya Anten Eka Gantani Kusmayadi yang merupakan seorang mahasiswi prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2013. Meskipun sudah banyak mendapatkan informasi dan cerita tentang KKN dari kakak kelas, tetapi tetap saja dalam benak saya kegiatan KKN masih merasa takut, gelisah, dan risau terasa campur aduk. Ketakutan akan menghadapi orang-orang baru, tempat baru, lingkungan baru, rasa gelisah tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana cara kita bersikap, bagaimana cara berkomunikasi, tentang program yang cocok untuk dijalankan di tempat nanti yang akan ditempati selama satu bulan, dan yang paling penting bisa gak ya saya menjalankan tugas KKN ini dengan baik? apakah saya akan betah dengan suasana baru, teman baru, dan lingkungan baru walau hanya satu bulan saja?

Semua pertanyaan muncul dalam kepala saya tentang kegiatan KKN yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Bertemu dengan orang baru bukan suatu hal yang baru tetapi bekerjasama dalam satu bulan dengan orang yang baru kita kenal membuat banyak kerisauan dalam hati. Rasa risau yang membuat perasaan tak menentu, deg-degan karena saya belum mengetahui dengan siapa saya akan menjadi satu kelompok dan dimana nanti saya akan ditempatkan. Proses pengaturan dan pembagian kelompok dan tempat KKN yang diatur langsung oleh pihak kampus menjadi kejutan bagi mahasiswa karena tidak bisa memilih teman sesuai dengan keinginan sendiri. Tepat pada bulan April pengumuman kelompok KKN diumumkan, rasa deg-degan semakin terasa dengan siapa saya akan satu kelompok? Apakah ada teman dari satu jurusan atau bahkan satu kelas? Dan semakin

terasa risau karena ternyata nama saya tidak terdaftar dalam kelompok yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Entah apa yang terasa dalam benak saya, yang ada hanya rasa ingin menangis karena takut harus mengikuti KKN tahun depan. Serta melihat keseruan teman-teman kelas saya yang sedang mencari teman satu kelompoknya, sedangkan saya hanya diam dan bingung, apa yang harus saya lakukan?

Tapi, *allhamdulillah* saya langsung mengurus ulang persyaratan KKN dengan perasaan yang tak menentu dan respon dari PPM yang sangat membuat hati semakin risau karena kesalahan saya yang lalai dalam prosedur pendaftaran. Selain saya, ternyata masih banyak mahasiswa yang mengalami kesalahan dalam pendaftaran KKN 2016. Setelah menunggu waktu yang cukup lama, *allhamdulillah* dengan rasa tak menentu pada akhir bulan Juni saya dan teman-teman lain yang bermasalah sama seperti saya telah mendapatkan kepastian kelompok.

Setelah mendapat kelompok rasa risau kembali terasa karena saya merasa malu dan takut masuk telat pada kelompok KKN 246 yang sudah terbentuk sejak awal pembagian kelompok pada bulan April. Sebelum saya masuk dalam kelompok ini, saya merasa malu karena telat sedangkan pembagian kelompok sudah berjalan selama satu bulan dan pastinya sudah menyiapkan banyak rencana untuk KKN nanti. Apakah mereka dapat menerima saya dengan baik? atau mereka sudah merasa nyaman dengan anggota yang ada? sudahlah daripada tidak KKN, akhirnya saya menghubungi ketua kelompok 246. *Allhamdulillah* responnya sangat baik. Meskipun pada awalnya saya sangat merasa canggung, tetapi ternyata kelompok ini terbilang santai karena persiapan masih 45%. Jadi masih banyak yang harus dipersiapkan dan saya bisa membantu.

Semakin dekat dengan tanggal pelaksanaan KKN, semakin terasa juga perasaan tak menentu karena takut di tempatkan di tempat yang jauh. Tapi ternyata kelompok kami mendapatkan tempat pelaksanaan KKN yang sangat dekat dibanding teman-teman saya yang lain. Kelompok kami ditempatkan di Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Setelah mendapatkan kabar tersebut, saya dan teman-teman kelompok melakukan survei ke lokasi yang sudah di tentukan. Kami melakukan survei ke lokasi KKN di Ciater ke setiap sudut kampung untuk memilih tempat yang akan kami singgahi. Survei ke lima kalinya barulah kami mendapatkan tempat untuk bersinggah nanti selama satu bulan.

Selama survei, kelompok kami tidak pernah lengkap datang ke sana, dengan berbagai kesibukan masing-masing saya belum sempat ketemu dengan mereka secara lengkap. Hanya beberapa saja yang sudah bertemu, karena setiap rapat mereka belum pernah *full* personil. Dan dari kegiatan rapat mulailah terlihat sikap dan sifat dari masing-masing individu. Ada yang sangat antusias, ada yang sangat santai, dan ada yang baru datang satu kali rapat. Beragam macam karakter yang harus dihadapi serta dimengerti untuk mendapatkan hasil yang baik. Karena saya belum mengenal seluruh anggota kelompok saya, masih banyak bayangan yang terbesit dalam benak saya akan rasa takut, gelisah dan risau pada saat nanti pelaksanaan KKN di Ciater yang merupakan lingkungan baru, yang belum tahu bagaimana masyarakat di sana itu seperti apa. Lingkungan yang kami pilih cukup baik, karena berada di pinggir jalan utama menuju Ciater Barat, selain itu berada di antara sekolah MI, MTs dan SMA. Di seberang kontrakan kami juga terdapat pesantren dan masjid, lapangan yang cukup luas, serta warung-warung penjual makanan.

Pada hari terakhir sebelum melaksanakan KKN, barulah di sini saya bertemu dengan lengkap anggota kelompok KKN SAHITYA 246 untuk melaksanakan survei dan pembayaran kontrakan. Berawal dari sini saya mulai mengenali mereka dan respon mereka terhadap saya, agar saya dapat berinteraksi dengan baik dan dapat bekerjasama dengan baik pula.

Lingkaran Suci

Ada peribahasa tak kenal maka tak sayang, hal ini yang sangat saya rasakan. Karena tidak cukup mengetahui nama seseorang dan hanya mengenali rupa dari mereka, pengenalan yang singkat membuat hati saya cemas, karena takut mereka yang baru mengetahui keberadaan saya tidak suka terhadap saya. Saat berdiskusi, mulai terlihat watak dari masing-masing. Ada yang *responsive*, ada yang ngikut aja, ada yang tegang, ada yang bawel, dan santai. Pada saat diskusi, karena persiapan yang masih kurang menurut saya, jadi akan banyak program yang terlaksana secara dadakan, hal itu juga ternyata dirasakan oleh teman-teman saya yang lain. Pertemuan rapat saja masih dapat dihitung oleh jari, program yang masih berantakan dalam arti masih banyak yang harus disesuaikan dengan kondisi kampung di sini. Untuk mengawali kegiatan ini, karena kami sadar akan masih banyak yang harus disiapkan maka kami sepakat untuk siap melakukan semua hal baik itu bersifat terencana maupun dadakan.

Pelepasan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 25 Juli 2016 yang dilaksanakan di lapangan Student Center UIN Jakarta berjalan dengan baik dan rasa campur aduk tentang hari dimana akan dimulai pengalaman baru bersama orang-orang baru. Hari itu juga kami langsung menuju tempat KKN di Ciater Barat. Dengan pembagian tugas yang dadakan kami langsung meluncur sesuai tugasnya masing-masing. Saya kebetulan mendapatkan tugas belanja keperluan makan dan perlengkapan di kontrakan selama satu bulan. Dari sini saya mulai merasa enjoy karena mendapat teman yang asik dan enak untuk diajak ngobrol. Selama dalam perjalanan kami mulai berkenalan lebih lanjut tentang pribadi masing-masing serta kebiasaan dan rencana yang akan dilakukan nanti.

Kelompok ini sangat terbilang santai, asik dan saling melengkapi, hampir semua yang ada di kelompok ini berasal dari lulusan pesantren. Saya dan tiga teman lainnya yang bukan merupakan lulusan pesantren pastinya akan mendapatkan pelajaran baru dari mereka. Pembagian tugas yang tidak jelas, membuat kesadaran masing-masing, saya dan teman saya lebih sering di bagian masak, padahal pada dasarnya saya di rumah jarang masak, tetapi saya menjadi lebih tertarik dan ingin bisa memasak, meskipun baru bisa membantu sedikit-sedikit. Kebetulan salah satu anggota kami dapat dibilang ahli masak karena hobi nya masak dan makan. Dari dia juga saya banyak belajar masak, dan dia menjadi salah satu teman terdekat saya, karena ternyata kami memiliki teman yang sama. Rutinitas mulai berjalan seiring dengan program yang kami pilih dan dirasa sesuai dengan Kelurahan Ciater. Minggu pertama kami melakukan sosialisasi kepada warga, selain itu juga kami jadi lebih dekat satu sama lain. Kebiasaan setiap orang yang berbeda-beda mengajarkan saya pribadi terhadap motivasi untuk berubah menjadi lebih baik. Salah satunya teman saya yang selalu bangun di pagi hari sekitar pukul 04:00 dan membaca ayat suci al-Qur'an dengan suara yang menurut saya cukup merdu seraya menunggu adzan subuh, dan membangunkan anggota lain dia berjamaah di masjid. Selain itu yang saya salut terhadap dia yang selalu melakukan shalat sunnah dhuha, dan menjalankan puasa setiap hari Senin dan Kamis.

Di antara kami ada anggota kelompok lainnya yang rumahnya cukup dekat dengan lokasi kami KKN, jadi memudahkan akses untuk pulang dan dijemput oleh orangtuanya. Hal ini yang membuat saya merasa rindu sekali akan sosok orangtua saya yang kebetulan berada cukup jauh di luar kota. Melihat kondisi seperti ini juga membuat saya bertekad harus cepat

menyelesaikan belajar di bangku kuliah agar cepat mendapatkan pekerjaan dan membahagiakan mereka. Program yang mulai berjalan dengan keterbatasan persiapan kami mulai banyak menimbulkan konflik dan perdebatan singkat karena pendapat dari masing-masing anggota yang berbeda. Tetapi perbedaan tersebut tidak berjalan lama karena kami sadar tidak mempunyai banyak waktu untuk berdebat. Dan mengharuskan kami mengambil keputusan secara cepat. Beruntungnya setiap anggota mau menjalankan program sesuai dengan tugasnya jadi tidak ada hal yang menjadi masalah yang berlarut, meskipun tidak semua bersikap sigap.

Di sela waktu senggang setelah melakukan kegiatan, di malam hari kebiasaan kami yaitu makan bersama dengan hasil masakan teman kami yang enak, dan setiap masakan yang dimasaknya selalu ada sayuran, tahu dan tempe yang menjadi menu andalan, karena dinilai sehat agar kami tidak ada yang sakit. Kebiasaan makan bersama meskipun dengan lauk seadanya dan tidak terlalu banyak membuat kenikmatan tersendiri yang saya rasakan. Menjadikan kami lebih dekat, dan lebih berbagi. Kami lebih suka makan bersama dengan menggunakan kertas nasi yang disatukan, sehingga kami harus berdempet-dempetan untuk dapat menyuap nasi, tetapi hal itu sangat terasa nikmat dan seru dengan canda tawa yang dilontarkan salah satu anggota. Yang makannya banyak, jadi lebih bisa berbagi karena tidak tersedia makanan yang banyak. Selain itu, untuk mengisi kekosongan waktu, biasanya saya dan teman-teman bermain permainan, kami membeli permainan seperti congklak, uno balok, dan permainan kartu. Dari sinilah kedekatan kami semakin terasa karena yang tadinya tidak bisa bermain kartu menjadi bisa, termasuk para wanita yang menjadi jago main kartu. Karena permainan ini pula jam tidur kami menjadi lebih larut. Sehingga sering terburu-buru untuk bangun pagi karena kesiangan.

Di bagian mandi yang sangat akan kami rindukan, karena hanya terdapat satu kamar mandi yang digunakan oleh 11 orang dengan waktu yang mengharuskan kami semua untuk cepat berada di sekolah. Rebutan kamar mandi, menjadi rutinitas setiap hari. Ada yang bangun dari pagi tapi tidak cepat untuk bergegas mandi malah menyuruh teman-teman yang lain untuk mandi dan dia mandi paling belakangan. Ada yang sudah mengantri seperti pakai nomor undian, tetapi didahului masuk oleh teman saya yang lain. Suasana seperti ini membuat ruang kecil kontrakan kami menjadi ramai karena teriakan para wanita yang sangat berisik, celotehan yang lucu dan membuat tawa sehingga membuat anak-anak yang belum bangun menjadi

terbangun. Kebiasaan ini yang pasti akan sangat saya rindukan. Perkenalan yang singkat tetapi mengukir sejuta cerita yang semoga akan menjadi lingkaran suci antara saya dan mereka untuk menjadi sahabat seterusnya.

Tidak sempatnya membuat sarapan menjadi kebiasaan kami untuk membeli sarapan sendiri yang dibeli dari ibu warung depan kontrakan yang merupakan pemilik rumah yang kami singgahi. Warung ini menjual gorengan, otak-otak goreng, sosis goreng, pisco, minuman dingin, mie, dan masih banyak lainnya yang membuat kami tidak khawatir tidak akan kelaparan. Selain itu karena tempat tinggal kami berada di antara sekolah, yang terdapat banyak makanan SD membuat kami nostalgia akan jajanan dahulu. Saya dan yang lainnya paling sering membeli telur gulung yang harganya seribuan. Meskipun makanan tidak seberapa tetapi sangat terasa enak dan nagih.

Penyejuk Jiwa

Kondisi masyarakat yang masih terbelah asri dengan beragam kebiasaan dan adat istiadatnya membuat saya rindu kampung halaman saya. Lokasi yang dekat dengan pesantren dan masjid, menjadi penyejuk jiwa dan hati. Lantunan suara merdu dari masjid dan anak-anak pesantren setiap pagi memberikan kesan dan getaran tersendiri kepada saya. Rutinitas yang berjalan setiap paginya menjadi pemandangan mata yang membangunkan memori di masa lalu. Suara teriakan anak kecil, tangisan anak kecil serta gerombolan anak yang mengerubungi setiap penjual makanan untuk meminta dilayani secara berebutan. Anak kecil berumur dua tahun menjadi anak paling setia mengunjungi kontrakan kami dengan suara cemprengnya yang merupakan anak dari pemilik kontrakan bernama Azka. Setiap hari, setiap pagi, siang dan malam dia selalu ada di antara kami. Bawelnya suara anak itu membuat saya menjadi sering berinteraksi dengannya.

Lingkungan yang terdapat banyak anak-anak membuat saya dan teman-teman setuju untuk menjalankan program yang sesuai dengan bidang yang saya geluti yaitu membuka taman baca, bermain dan belajar bersama. Untuk dapat menarik perhatian mereka kami terus menerus melakukan promosi di setiap sekolah, TPA untuk mengajak mereka datang ke kontrakan kami yang memiliki teras rumah yang cukup luas. Berawal dari sini, saya mendapatkan bantuan buku dari perpustakaan daerah untuk anak, dan lumayan menarik perhatian mereka untuk gemar membaca. Kegiatan sore kami adalah belajar bersama dan membantu mereka memberikan motivasi tentang pentingnya membaca dan belajar. Salah satu upaya yang

saya lakukan adalah mendongeng, *booktalk*, dan membantu mengajarkan menulis. Setiap harinya hampir 20 orang anak yang datang untuk belajar bersama dengan kami. Rasa terharu yang saya rasakan dari antusias mereka yang setiap sore datang meskipun sangat berisik dan menjengkelkan tapi membuat saya semangat untuk berbagi ilmu dengan mereka. Rasa sedih juga terasa karena masih terdapat anak-anak yang sudah duduk di bangku kelas 2 SD masih belum bisa membaca, bahkan baru ada yang mengenal huruf. Selain itu kami masih menemukan anak yang duduk di bangku kelas 4 dan 5 juga belum bisa membaca. Akhirnya kami menarik perhatian mereka dengan memberikan hadiah untuk setiap anak yang semangat belajar dan mau berusaha. Saya merasa sangat senang karena banyak yang anak-anak yang senang juga belajar dengan saya dan teman-teman. Menjadi lebih sering bertemu dengan mereka dan mendengarkan celotehan polos, manjanya mereka, bawelnya mereka akan menjadi hal yang sangat saya rindukan. Terutama sama Amel anak kelas 6 yang menurut saya anak paling pintar, cerdas, aktif, dan mau berusaha. Dia mengajarkan saya untuk selalu semangat dan jangan putus asa, terus berjuang melalui pesan singkat yang ia tulis. Terima kasih Amel.

Sungguh menjadi pelajaran berharga tentang pentingnya perhatian terhadap anak, tidak hanya berupa kebutuhannya saja, tetapi tentang perhatian dan kasih sayang yang sangat penting untuk mereka. Melihat kondisi seperti ini kami juga melakukan promosi taman baca kepada orangtua melalui pengajian yang kami ikuti. Agar orangtua anak-anak lebih dapat memperhatikan perkembangan prestasi anak-anak mereka. Pelajaran yang sangat terasa di kampung ini juga, kami dapatkan dari interaksi dengan ibu-ibu di sana yang merupakan warga yang terbilang aktif, karena di Kelurahan Ciater ini setiap harinya terdapat pengajian ibu-ibu yang rutin dilakukan. Tidak hanya ibu-ibu tetapi pengajian bapak-bapak, remaja, dan anak-anak.

Saya dan teman-teman mendapatkan kesempatan untuk bekerjasama dengan remaja masjid di lingkungan Ciater Barat. Mereka merespon dengan baik, walaupun sempat terjadi perdebatan pada saat akan melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan mereka. Karena perbedaan pendapat dan kebiasaan. Dari hal ini saya dan teman-teman belajar arti dari menerima, karena kita ada di lingkungan orang maka kita harus mengikuti kebiasaan di tempat ini. Dengan seringnya berinteraksi dengan mereka semakin sering juga kami bertatap muka dengan mereka yang memberikan pelajaran

tentang tata cara berkomunikasi, berpakaian, dan ilmu pengetahuan. Mayoritas remaja di sana untuk wanita menggunakan hijab dengan syar'i menyentuh saya untuk belajar berpakaian menurut syariat islam. Terimakasih IRMA mushalla Nurul Jannah.

Mutiara Terpendam

Lingkungan yang masih lekat dengan adat istiadat membuat saya nyaman berada di antara mereka, meskipun hanya sebentar, saya merasakan kerukunan yang ada di Kelurahan Ciater ini. Ini semua terlihat dari antusias setiap kegiatan yang kami selenggarakan para warga membantu untuk jalannya kegiatan tersebut dan bergotong royong untuk melaksanakan semuanya. Hal ini menyadarkan saya akan berharganya suatu kebersamaan, gotong royong, tidak harus mahal, hanya dengan kesadaran masing-masing warga menjadi kekuatan bagi kelurahan ini untuk tetap berjalan dengan adat istiadatnya yang masih lekat. Meskipun berada di antara kota, hiruk pikuk keramaian kota yang ada tidak menjadikan kerukunan Kelurahan Ciater untuk tetap menjalankan kebiasaannya. Karena setiap kegiatan asalkan diundang semua warga pasti hadir.

Berbeda dengan masyarakat kota yang sudah sibuk dengan urusan dunia, sehingga melalaikan akan pentingnya sosialisasi antar tetangga. Karena pada jaman sekarang terdapat banyak orang yang tidak mengenali tetangganya sendiri. Mutiara yang terpendam ibarat kata meskipun berada di jauh pelosok kota, tetapi memiliki mutiara yang berharga lebih dari apa pun. Banyak sekali goncangan yang telah dilalui oleh warga di sini, aliran-aliran sesat yang hampir merusak kelurahan ini, tetapi tidak berhasil karena warga Ciater berpegang teguh pada prinsip dan adat istiadat.

Pengalaman berharga berada di sini membuat saya berpikir jika saya masih memiliki waktu yang lebih banyak dan persiapan yang matang, saya ingin mengoptimalkan kegiatan yang berhubungan dengan anak-anak. Karena anak-anak merupakan investasi untuk negara kelak. Saya ingin menanamkan gemar membaca dan motivasi untuk melanjutkan menuntut ilmu yang lebih tinggi. Sehingga tidak akan ada lagi anak yang tidak bisa membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan ini menjadi modal awal untuk mencetak anak Indonesia yang aktif dan kreatif. Saya berharap dengan kehadiran kami dan ilmu yang telah kami berikan menjadi semangat untuk anak-anak untuk terus belajar.

SAHITYA MENGABDI

Oleh: Ahmad Fadhil

Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata atau yang di singkat menjadi KKN, itulah nama acara tahunan yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bagi seluruh mahasiswa tingkat akhir, yang waktu pelaksanaannya dilakukan pada saat libur semester antara semester 6 menuju semester 7. Pada tahun 2016 pelaksanaan kuliah kerja nyata ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2016. KKN adalah acara yang hanya ada di tingkat akhir perkuliahan, acara yang merupakan syarat bagi saya dan teman-teman untuk bisa mengikuti ujian akhir ketika ingin mendapatkan gelar sarjana, acara yang menjadi bekal ketika nanti kita terjun ke dalam masyarakat, acara yang menjadi ajang pengabdian sekaligus pengaplikasian dari teori dan ilmu yang telah didapat dan dipelajari, dan tentunya acara yang merupakan ladang amal ibadah dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.

Meskipun sejak awal saya sudah banyak mendapatkan gambaran dan cerita mengenai kegiatan KKN, baik dari dosen, kakak kelas maupun teman kuliah, tetapi tetap saja terbesit dalam benak dan perasaan saya ada rasa khawatir, takut dan gelisah yang tidak menentu. Rasa khawatir akan bagaimana pelaksanaan kuliah kerja nyata nanti, ketakutan akan bertemu dengan orang baru, tempat baru dan lingkungan baru dan kegelisahan karena tidak tahu akan satu kelompok dengan siapa satu bulan kedepan nanti.

Sejak awal, proses kegiatan KKN ini telah diatur sedemikian rupa oleh pihak kampus, termasuk dalam hal penentuan *partner* atau teman kelompok, penentuan lokasi KKN, dosen pembimbing dan jumlah anggaran yang diberikan. Proses pembagian kelompok dan anggota diumumkan pada bulan April, saat itu saya mendapatkan kelompok KKN 246 yang mana tergabung bersama sepuluh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan yang ada di kampus.

Tak kenal maka tak sayang, kalau sudah kenal maka munculah rasa sayang. Sepenggal kalimat perkenalan dalam sebuah perjumpaan. Perjumpaan dengan teman-teman baru dari berbagai Jurusan dan Fakultas mau tak mau membuat saya untuk mengenal mereka, mencoba memahami sikap dan pribadi satu sama lain, berbagi cerita, persepsi dan pandangan. Sungguh sangat sederhana, akan tetapi sejak saat itu timbulah sebuah

ikatan. Ikatan persahabatan yang tumbuh dari hakikat dasar manusia sebagai makhluk sosial.

Kita sadar, pelaksanaan KKN yang hanya sekitar satu bulan merupakan waktu yang sangat singkat. Oleh karena itu, setelah penentuan kelompok kami segera merapatkan barisan, menyusun strategi, perencanaan dan program yang efektif efisien sesuai dengan kebutuhan untuk jangka waktu satu bulan. Meskipun pada awalnya saya tidak mengira akan ditempatkan di daerah Kelurahan Ciater yang bisa dibilang paling dekat dan sudah menjadi daerah perkotaan, sehingga muncul persepsi tentang masyarakat kota yang acuh, tidak ramah dan individualistik, tapi itu bukanlah sebuah masalah karena KKN bukan soal jarak dan tempat, bukan pula soal sarana dan fasilitas yang serba modern, bukan pula soal kelurahan dan kota tapi soal bagaimana kita melihat kebutuhan dan sumber daya yang ada di daerah tersebut untuk kita bantu kembangkan dan memanfaatkan semaksimal mungkin.

Hal pertama yang saya dan teman-teman lakukan adalah mencari data dan informasi terkait daerah kelurahan Ciater tempat KKN selama satu bulan nanti, melakukan survei lokasi secara langsung, melakukan koordinasi dengan kelurahan, kepala RT, RW maupun tokoh masyarakat. Selanjutnya membuat proposal dan rancangan program sesuai dengan peluang dan kebutuhan sekaligus rekomendasi dari tokoh masyarakat, khususnya Pak Edi selaku ketua RW 02 Ciater Barat tempat saya beserta teman-teman tinggal. Saya dan teman-teman banyak dibantu oleh beliau, dari mulai perizinan, koordinasi dengan warga, pencarian tempat tinggal, hingga kolaborasi kegiatan dan program.

KKN SAHITYA

KKN SAHITYA! Yang artinya adalah kompak dan solid. Selain menjadi nama kelompok, kata itulah yang ada di benak saya ketika disuruh mendeskripsikan banyak hal tentang Ciater. Khususnya Ciater Barat. Pada awalnya saya sempat gelisah karena ternyata apa yang dikabarkan tentang Ciater dari mulai tempatnya yang sudah seperti kota, banyak kampung yang sudah berubah menjadi kompleks perumahan, hingga kondisi masyarakat yang acuh dan individualistik. Meskipun demikian, hal tersebut tidaklah menjadi hambatan. Dengan bantuan Bapak Edi selaku ketua RW 02 Ciater Barat. Kami bisa bersinergi dan berkolaborasi sekaligus berkomunikasi dengan warga sekitar.

Sinergi dan kolaborasi tersebut tidak dapat terwujud melainkan diawali oleh kekompakan dan kesolidan dari kelompok SAHITYA ini. Membangun kekompakan tim yang terdiri dari 11 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda, bukanlah hal yang mudah. Sedangkan kita sama-sama baru mengenal satu sama lain. Sejak awal pelaksanaan KKN, kekompakan itu selalu diuji, dari mulai pelepasan dan keberangkatan KKN pada hari Selasa tgl 25 juli 2016. Menjalankan program pertama yaitu pembukaan Kuliah Kerja Nyata bersama dua kelompok lain di Aula Kelurahan Ciater. Dan keinginan untuk pulang pergi dari tempat KKN ke rumah dikarenakan jarak tempat KKN yang sangat dekat. Apalagi bagi mahasiswa yang berdomisili di daerah Tangerang selatan. Akan tetapi dengan kedewasaan, pengertian dan pengorbanan satu sama lain, kesolidan dan kekompakan itu mulai terbangun dengan sendirinya.

Saya melihat setiap orang memiliki perannya masing-masing, dan dalam kondisi tertentu sering mengambil inisiatif tersendiri, untuk laki-laki terdiri dari empat orang yaitu saya Ahmad Fadhil, M Latiful Khobir, Irsyad Fadhil dan Ahmad Yunus F. Kami berempat banyak berperan untuk melakukan kordinasi dengan warga dan tokoh masyarakat, seperti silaturahmi dengan Bapak Edi ketua RW 02, Bapak Mamat RT 05, ustadz atau pun guru TPA seperti ustadz Udin, ustadz Mahmudin dan ustadz Andi, pengelola bank sampah Bapak Nibun dan pengurus Ikatan Remaja Masjid Nurul Jannah. Sedangkan perempuan yaitu, Faika, Rahma, Amanda, Yunita, Suci, Anten, dan Wulan, mereka lebih banyak mengambil bagian dalam hal berkordinansi dengan ibu-ibu PKK, Pengajian Mingguan Ibu-ibu majelis ta'lim, kegiatan posyandu, belanja makanan dan urusan memasak di dapur.

Rasanya saya sangat bersyukur di tempatkan di Ciater Barat. Karena saya melihat keceriaan yang memancar dari wajah anak-anak dan pelajar di sana. Khususnya untuk anak-anak sekolah SDN 03 Ciater dan MI Nurul Falah. Begitu juga kepala sekolah SDN 03 Ciater dan MI Nurul Falah yang menerima kedatangan kami dengan senang hati. Terlebih lagi karena para gurunya sangat terbuka, sehingga mudah dan enak untuk diajak kerjasama, bahkan kami pun sering diberikan nasihat positif. Kemudian para muridnya yang lucu-lucu dan imut-imut khususnya untuk anak-anak MI dan SD. Melihat semangat dan kemauan mereka untuk belajar saya sangat salut. Bangunan sekolah yang pada saat pagi hari digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah dan pada siang hari digunakan oleh Madrasah Tsanawiyah tidaklah membuat semangat belajar mereka hilang. Hanya saja saya pribadi

merasa sedih, karena mendapati beberapa anak kelas 4 hingga kelas 6 yang masih belum bisa membaca. Padahal daerah sekitar Ciater sudah merupakan daerah yang maju. Ini menandakan masih belum meratanya kualitas pendidikan di Indonesia. Jangankan untuk yang daerah pedalaman, daerah yang sangat dekat dengan pusat kota saja masih terdapat kasus seperti itu.

Melihat kondisi seperti itu, saya dan teman-teman sepakat untuk membuka les privat dan taman baca gratis. Tujuannya untuk membangun budaya membaca dan membiasakan anak-anak untuk senang dengan membaca, menulis dan berhitung. Senang rasanya melihat perkembangan mereka ketika ikut les privat dan taman baca gratis. Banyak yang sedikit demi sedikit sudah mulai bisa membaca, menulis dan berhitung.

Pada kegiatan belajar mengajar, saya berkesempatan berbagi tentang pelajaran matematika, Bahasa arab, kesenian dan kebudayaan, menulis dan membaca, sekaligus akidah akhlak. Senang rasanya bisa berbagi ilmu dan pengalaman meskipun hanya sedikit. Saya belajar banyak ketika harus menghadapi berbagai macam karakter anak-anak yang saya ajar. Bukanlah hal yang mudah mentransfer ilmu yang kita miliki kepada mereka. Setiap anak memiliki kapasitas dan kemampuan yang berbeda sehingga perlu pendekatan yang berbeda-beda pula dalam mendidik. Salah satu pendekatan lain yang saya gunakan adalah mengajarkan mereka untuk menonton film islami dan kebangsaan. Karena saat ini media memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan sifat dari anak-anak.

Anak-anak Ciater merupakan anak-anak yang sangat aktif dan kreatif. Mereka tidak malu untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Bahkan seringkali saya malu jika tidak bisa menjawab pertanyaan yang mereka ajukan. Selain dari segi pendidikan, Ciater merupakan daerah yang sangat kuat akan nilai-nilai keagamaan. Setiap RT yang ada di daerah Ciater memiliki sekolah agama atau TPA, ada juga pesantren, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Rata-rata anak-anak Ciater Barat setelah pulang sekolah mereka melanjutkan dengan sekolah agama, dan malamnya dilanjut dengan mengaji di masjid atau mushalla. Saya sangat senang ketika ikut mengajar anak-anak mengaji baca Al-Qur'an. Melihat ketentraman, mengaji dan menghafal, penanaman nilai-nilai dan karakter dasar yang sangat penting bagi pertumbuhan kedewasaan mereka nanti. Melihat tingginya minat belajar dalam hal agama, pada pertengahan agustus, saya dan teman-teman mengadakan perlombaan islami. Yang terdiri dari lomba adzan, lomba mewarnai, lomba pidato dan lomba cerdas cermat.

Pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan. Itulah pesan penting yang sering di pesankan oleh Bapak Edi selaku Ketua RW 02 Ciater Barat. Beliau selalu menekankan akan pentingnya pendidikan, kekompakan dan gotong royong, dan berpegang teguh pada nilai-nilai agama. Saya melihat dalam hal gotong royong, warga Ciater Barat sangat kompak. Setiap ada arahan untuk melakukan kerja bakti, warga selalu berbondong-bondong melakukan kerja bakti baik di jalan, halaman, selokan maupun lapangan. Begitu juga ketika perayaan 17 Agustus, saya beserta teman-teman ikut andil membantu menjadi panitia sekaligus petugas upacara 17 Agustus. Setelah upacara 17 Agustus, saya lebih banyak membantu dalam kegiatan perlombaan. Ada 17 lomba pada saat itu yang diadalkan. Seperti lomba makan kerupuk, pecah air, lomba balap karung, panjat pinang, Tarik tambang, dan masih banyak lagi. Acara puncaknya dari perayaan ulang tahun kemerdekaan Indonesia dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2016. Sekaligus pembagian hadiah bagi para pemenang lomba. Teman saya berkesempatan menjadi MC dalam kegiatan tersebut. Yaitu saudara Latif dan saudari Anten. Penutupan berlangsung dengan sangat meriah dan ramai dan diakhiri dengan penampilan dari grup KKN SAHITYA yang menyanyikan lagu nasional sekaligus mengakhiri acara tersebut.

Ada salah satu kegiatan yang membuat saya berkesan dan tidak mungkin terlupakan ketika melakukan kuliah kerja nyata di kelurahan Ciater ini, yaitu ketika sedang melakukan pengajian remaja, saya tiba-tiba ditunjuk untuk mengisi pengajian remaja tersebut. Sebuah kejadian yang tidak disangka-sangka. Akhirnya saya pun memenuhi permintaan tersebut meskipun dengan persiapan yang terbatas. Berbeda halnya dengan teman saya Latif, pada pengajian remaja selanjutnya, dia diminta untuk mengisi juga dan sudah melakukan konfirmasi sejak sehari sebelumnya. Akan tetapi pada saat esoknya, pengajian tidak jadi dilakukan karena cuaca yang tidak memungkinkan.

Kegiatan lain yang saya lakukan adalah menanam sayur-sayuran. Karena di daerah Ciater sebenarnya sudah ada pengadaan pot dari DKPP (Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman) Tangerang Selatan. Saya dan teman-teman berinisiatif untuk menanam sayuran bayem dan kangkung pada pot tersebut. Dari mulai memilih bibit, kemudian tanah kompos hingga penyiraman kita lakukan sendiri. Setiap harinya saya bisa melihat perkembangan sayuran bayam dan kangkung tersebut. Selain itu, ternyata kompos yang kami gunakan merupakan olahan dari bank sampah yang ada

di Kelurahan Ciater. Setiap dua minggu sekali, di hari Sabtu siang menjelang sore, setiap warga mengumpulkan sampah organik untuk ditimbang dan nanti di akhir tahun timbangan tersebut akan dijumlahkan dan menjadi tabungan bagi setiap warga yang mengumpulkan. Di akhir tahun baru lah tabungan tersebut bisa dicairkan menjadi uang. Sungguh bank sampah ini sangat terasa manfaatnya bagi masyarakat. Meskipun jumlahnya tidak seberapa, akan tetapi bank sampah ini menjadi suatu bentuk edukasi bagi warga terhadap pola pengelolaan sampah dan budaya bersih tanpa sampah yang berserakan.

Pada saat itu juga saya dan teman-teman mengajukan pengadaan gerobak sampah kepada pemerintah kota sejumlah dua gerobak, meskipun sempat terkendala administarsi akan tetapi akhirnya program pengajuan gerobak dapat disetujui dan Ciater Barat mendapatkan bantuan gerobak sampah. Ditambah juga kelompok kami mengadakan program pengadaan tong sampah di tempat-tempat umum, seperti masjid, sekolah, pos ronda, warung jajan, yang seluruhnya berjumlah 20 tong sampah. Karena bersih bukan saja sebuah keharusan akan tetapi merupakan sebuah kebutuhan. Dengan lingkungan yang bersih, maka akan menciptakan warga yang sehat, dan dengan warga yang sehat akan terwujud masyarakat yang hebat.

Sampah yang jorok, kotor, dan bau seolah-olah tidak memiliki nilai ekonomis, paradigma ini yang coba saya dan teman-teman rubah ketika melakukan kuliah kerja nyata di Ciater Barat. Warga difasilitasi untuk mengikuti pelatihan kerajinan pengelolaan sampah organik menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis. Kurang lebih selama dua jam, ibu-ibu dan anak-anak Ciater mendapatkan pelatihan Ebi *bag*, tentang daur ulang sampah menjadi tas, dompet, ataupun barang lain yang unik, kreatif sekaligus bernilai ekonomis.

Program lain yang saya lakukan adalah melakukan pemberian nama dan plang jalan bagi jalan yang ada di daerah Ciater Barat. terdapat sekitar empat papan nama jalan yang kami sediakan berdasarkan rekomendasi dari Bapak Edi selaku ketua RW 02. Pemasangan papan nama jalan dilakukan bersamaan dengan kegiatan kerja bakti pada hari Minggu pagi hingga menjelang siang. Biasanya jika tidak melakukan kerja bakti, pada hari minggu saya suka melakukan jalan santai ke tandon. Semacam bendungan yang memiliki taman untuk senam dan olah raga.

Pengadaan inventaris mushalla adalah salah satu kegiatan terakhir dari program KKN, pada acara penutupan kelompok SAHITYA, saya dan teman-

teman memberikan pengadaan *mushaf* al-Qur'an, dan mukena bagi empat mushala yang ada di RW 02 Ciater Barat. Selain itu melakukan pengadaan 100 buku Juz 'Amma bagi sekolah TPA dan SDN 03 Ciater. Saya merasa pengadaan inventaris ini masih jauh dari yang diharapkan, karena jika melihat dari kebutuhan, mushalla yang berada di daerah Ciater Barat masih memerlukan inventaris lainnya, seperti rak buku dan *mushaf* al-Qur'an, hiasan kaligrafi, kipas angin dan lain sebagainya. Semoga pengadaan yang sederhana ini menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat.

Menjadi Warga Ciater

Merupakan hal yang wajar apabila dalam suatu kegiatan terdapat kendala. "Selalu saja tidak berjalan sesuai rencana". Mungkin itulah salah satu bentuk kekesalan kita terhadap sesuatu yang tidak berjalan seperti yang diinginkan dan direncanakan. Tidak dapat dipungkiri jika dalam kegiatan KKN ini saya dan teman-teman mendapati berbagai macam kendala. Dari awal hingga akhir kegiatan KKN banyak sekali kendala yang kami hadapi dari mulai malas, tidak disiplin, persiapan yang kurang matang, kesalahan teknis, dan termasuk keterbatasan dana yang tersedia untuk saya dan teman-teman melakukan kegiatan menjadi salah satu kendala yang paling merepotkan. Saya dan teman-teman berusaha menutupi berbagai kekurangan tersebut.

Waktu satu bulan merupakan waktu yang sangat singkat menurut saya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Harus ada tindak lanjut yang berkelanjutan dari apa-apa yang telah saya dan teman-teman lakukan selama satu bulan kemarin. Cukuplah kegiatan KKN satu bulan ini menjadi pelajaran yang amat berharga bagi saya. Ketika program KKN ini berakhir, bukan berarti pengabdian saya pun ikut berakhir. Ini merupakan awal dan permulaan bagi pengabdian yang sesungguhnya. Berbagai kegiatan yang telah saya dan teman-teman lakukan semoga memberi manfaat dan menjadi kesan yang baik bagi warga ciater.

Kesan dan Terimakasih

Mungkin itulah sedikit cerita, kesan dan pesan saya selama melakukan kegiatan kuliah kerja nyata. Sebelum saya akhiri, saya ucapkan maaf dan terima kasih teman-teman kelompok kuliah kerja nyata 246 SAHITYA, kepada Irsyad, Yunus, Latif, Rahma, Wulan, Faika, Suci, Anten, Yunita dan Amanda, begitu juga kepada Pak Edi selaku ketua RW 02 Ciater

Barat, Pak Mamat selaku ketua RT 05 tempat saya tinggal, ustadz Mahmudin, ustadz Udin, ustadz Andi, ustadz Khatib, selaku tokoh masyarakat, Bapak Nibun, Bang Ncek, Dede Azka, Bu Marlina selaku ketua ibu PKK, Ibu Endah, kepada kepala sekolah dan anak-anak SDN 03 Ciater, anak-anak MI Nurul Falah, Amel, Intan, Jaka, April, Yunda, Eca, Eci, Udoh, Fadil, Syifa, Bagas, kepada Rinjan (Remaja Masjid Nurul Jannah), kelompok KKN 245 dan 247 dan seluruh warga Kelurahan Ciater. Kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan tidak mungkin berjalan dengan lancar dan sukses tanpa bantuan dan dukungan kalian. Semua kenangan yang saya dapat selama KKN merupakan kenangan yang berkesan, senang rasanya memiliki kenangan-kenangan indah bersama kalian.

KETIKAN KISAH KELURAHAN CIATER

Oleh: Amanda Febrianti

Persepsi KKN

KKN adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester akhir. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat bersilaturahmi dan menerapkan ilmu yang telah didapat ke masyarakat secara langsung, sehingga kelak ketika lulus dapat langsung terjun dan mengabdikan kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan untuk mendapat banyak pengalaman, baik pengalaman bersosialisasi, berkomunikasi, ataupun membantu masyarakat secara langsung.

Persepsi Kelompok

Saya adalah salah satu mahasiswa tingkat semester akhir yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata ini. Amanda adalah panggilan saya, Amanda Febrianti lengkapnya, berasal dari jurusan Teknik Informatika fakultas Sains dan Teknologi. Banyak teman-teman saya yang telah mempersiapkan kegiatan KKN dari jauh-jauh hari, bahkan dari bulan Desember tahun sebelumnya, begitu pula saya. Saya telah mempersiapkan kelompok KKN yang terdiri dari teman-teman berbagai jurusan dan fakultas. Hal ini dikarenakan pengalaman KKN tahun sebelumnya yang mengharuskan mahasiswa untuk membentuk kelompoknya sendiri, yang harus terdiri dari berbagai macam fakultas dan bertotal 20 orang. Oleh karena itu, saya telah membentuk kelompok pada bulan November 2015 yang beranggotakan 18 orang. Bahkan kelompok kami telah mempersiapkan logo, nama kelompok, dan program kerja yang akan dilakukan nantinya.

Namun, hal tersebut pun harus dibatalkan karena peraturan baru yang dikeluarkan oleh PPM mengenai pembagian kelompok yang akan dilakukan oleh pihak PPM secara merata dan kelompok yang terdiri tidak lebih dari 12 orang.

Oleh karena itu, pada tanggal 16 April, PPM mengadakan pembekalan KKN untuk mahasiswa semester 6 dari seluruh fakultas yang ada di UIN. Pembekalan dilaksanakan di aula Harun Nasution dan setelah acara pembekalan selesai, mahasiswa tersebar dan berkumpul dengan kelompok yang telah ditentukan. Di sana, saya bertemu dengan mahasiswa dari berbagai jurusan yang dikumpulkan di kelompok KKN 246. Ada yang berasal dari Fakultas Ekonomi, Tarbiyah, dan lainnya. Pada pertemuan awal ini, kami membahas tentang ketua kelompok dan setelah didiskusikan,

dipilihlah ketua kelompok yang berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi. Setelah itu, kami menjadwalkan pertemuan yang dilakukan secara rutin dengan interval seminggu sekali, dan setelah mencocokkan jadwal, maka kami memutuskan untuk mengadakan rapat di hari Rabu. Rapat yang dimulai dari sebulan sebelum KKN ini kami membahas berbagai macam hal yang terkait dengan rencana kegiatan KKN. Kami pun membahas tentang nama kelompok yang cocok dan setelah pembahasan lebih lanjut, kami pun memutuskan untuk menamai kelompok ini SAHITYA. SAHITYA berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti solidaritas dan kebersamaan, dengan harapan bahwa kelompok KKN ini akan menerapkan sifat yang sesuai dengan nama kelompok.

Persepsi Mengenai Kegiatan KKN

Tidak lama setelah acara pembekalan dilaksanakan, diumumkanlah lokasi KKN untuk setiap kelompok. Kelompok 246 akan ditempatkan di daerah Kelurahan Ciater, Serpong. Dilihat dari jarak UIN ke lokasi KKN, lokasi ini sangat dekat dari jangkauan dan mempermudah kami dalam hal transportasi karena lokasinya yang masih masuk daerah perkotaan. Namun, dekatnya lokasi KKN dengan kota setempat membuat kami bingung akan program kerja yang akan dilaksanakan, dikarenakan dengan fasilitas dan kebutuhan yang sudah lumayan terpenuhi di daerah tersebut.

Setelah mendapatkan info lokasi KKN, kami survei untuk pertama kalinya. Pada survei kali pertama ini, kami mengunjungi kantor Kelurahan Ciater, Serpong yang terletak tidak jauh dari jalan raya. Di kantor kelurahan, kami disambut dengan hangat oleh staf dan sekretaris kelurahan. Di sana kami membahas berbagai macam hal seperti keadaan kelurahan sekitar, kondisi masing-masing RW, masalah di daerah tersebut, dan lain-lain. Dari pembahasan tersebut, kami dapat menyimpulkan beberapa program kerja yang cocok dilaksanakan di kelurahan tersebut. Pada survei kedua, kami mengunjungi beberapa ketua RW di Kelurahan Ciater untuk mensosialisasikan KKN dan juga untuk survei tempat yang cocok untuk di tempati. Setelah seharian penuh mengunjungi ketua-ketua RW, kami memutuskan untuk bertempat tinggal di RW 02 karena lokasinya yang berada di tengah dan strategis.

Dalam sebulan penuh kami membuat proposal dan mempersiapkan keperluan program kerja yang akan dilaksanakan dan akhirnya pun tiba juga acara pelepasan peserta KKN 2016 yang jatuh pada tanggal 25 Juli 2016.

Setelah acara pelepasan berlangsung, kami langsung berangkat ke lokasi KKN di daerah Ciater Barat. Keesokan harinya kami langsung menjalankan acara pertama kami, yaitu acara pembukaan yang dilaksanakan di aula Kelurahan Ciater. Acara tersebut diadakan bekerjasama dengan kelompok KKN 245 dan 247 yang juga bertempat di Ciater, Serpong. Dengan acara pembukaan tersebut, kegiatan KKN kami pun telah dimulai secara resmi.

Pada minggu pertama, kami belum menjalankan program kerja yang direncanakan. Melainkan, kami bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kami mengunjungi ketua RT dan tokoh masyarakat setempat, juga dengan ketua PKK setempat. Kami sangat beruntung untuk mendapatkan masyarakat yang menyambut kami dengan hangat dan sangat membantu kami dalam berbagai macam hal. Dikarenakan beberapa program kerja yang membutuhkan kerjasama dari masyarakat setempat, kuatnya hubungan silaturahmi dan sosial antara kami dan penduduk sekitar sangatlah penting. Kami pun mengkomunikasikan program apa saja yang akan kami jalani dan penduduk pun dengan senang hati akan membantu.

Selain bersilaturahmi dengan masyarakat setempat, kami juga mengunjungi SD dan MI setempat untuk mensosialisasikan salah satu program kami, yaitu program belajar mengajar. Pihak SD dan MI pun dengan senang hati menerima kami dan memberi kami izin untuk melakukan kegiatan mengajar. Dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru dengan menginformasikan jadwal pelajaran setiap kelas.

Pada akhir minggu pertama, kami bekerja sama dengan penduduk sekitar untuk melakukan kerja bakti. Kegiatan kerja bakti telah dilakukan oleh penduduk Ciater Barat secara rutin, yaitu dengan skala sekali setiap satu bulan. Oleh karena itu, pada hari minggu kami membantu warga untuk membersihkan jalan umum yang telah dijadwalkan sebelumnya. Pada jam 6 pagi kami sudah bersiap-siap dan langsung terjun ke lapangan, dimana warga sudah memulai aktifitasnya. Menebang pohon, memotong rumput liar, dan mencangkul sisa tanah dari jalanan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan warga pada hari itu. Kegiatan kerja bakti ini berlangsung sampai tengah hari dan kami langsung beranjak untuk melakukan program kerja berikutnya, yaitu pemasangan papan jalan. Kami telah mempersiapkan papan yang akan dipasang 3 hari sebelumnya dan dengan bantuan warga kerja bakti, kami memasang papan jalan di beberapa jalan utama Ciater Barat. Jalan H. Saran, Swadaya, H. Lias, dan Ciater Buaran adalah jalan-jalan utama tersebut.

Keesokan harinya, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati SD dan MI setempat, kami berangkat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari itu. Kegiatan ini direncanakan akan berlangsung selama tiga minggu kedepan. Pelajaran yang diajarkan pun telah disesuaikan dengan kompetensi setiap anggota kelompok. Ada yang berkompetensi dalam bidang SKI, Bahasa Arab, dan juga TIK. Walaupun kami tidak memegang semua kelas yang ada, tapi para guru merasa cukup terbantu dengan bantuan program KKN ini.

Melihat antusias anak-anak akan belajar hal baru, kami merasa perlu untuk mengadakan waktu belajar tambahan di luar kelas. Oleh karena itu, kami pun mencetuskan program Taman Baca yang langsung dilaksanakan keesokan harinya. Sesuai dengan namanya, Taman Baca ini tidak hanya menyediakan les pelajaran tambahan, tapi juga menyediakan beberapa buku yang bebas dibaca oleh anak-anak sekitar. Anak-anak dapat membaca buku di tempat ataupun meminjam beberapa buku yang tersedia, dengan syarat buku harus dikembalikan. Selain itu, kami juga membantu anak-anak untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang ditugaskan dari sekolah, serta mengajar ngaji bagi anak-anak yang masih mau melanjutkan mengaji setelah TPA selesai. Antusiasme anak-anak sangatlah tinggi, hal itu bisa dilihat dari ramainya tempat tinggal kami setiap sore. Tidak hanya anak-anak, para orangtua pun menganjurkan anak-anak mereka untuk datang ke Taman Baca kami. Dilaksanakan secara rutin setiap harinya, Taman Baca ini adalah salah satu program kami yang berjalan secara lancar dan menarik antusiasme warga setempat.

Pada minggu kedua inilah kami, sebagai satu kelompok, mulai akrab dengan satu sama lain. Jika dilihat dari awal kami bertemu, kedekatan kami telah jauh berbeda. Dari awalnya yang masih diam dan malu-malu, sampai bercanda hampir setiap harinya. Walaupun ada satu atau dua rintangan yang menghambat, namun kami dapat mengatasinya secara bersama. Hal ini sangatlah meningkatkan tingkat solidaritas dan kekompakan KKN SAHITYA.

Hari demi hari telah kami lalui dengan program kerja rutin kami, sampai tiba saatnya kami melakukan salah satu program kerja besar kami, yaitu perayaan 17 Agustus. Persiapan untuk acara tersebut tidaklah sebentar, melainkan membutuhkan waktu sekitar satu minggu untuk persiapan acara. Dalam perayaan ini, kami berperan sebagai panitia yang membantu warga Ciater Barat dalam melaksanakan perayaan hari kemerdekaan ini. Tugas

utama kami di hari itu adalah bagian Dokumentasi dan Kepanitiaan. Berbekal dua kamera, kami pun berangkat tepat pada pukul 6.30 pagi untuk menghadiri pelaksanaan upacara bendera. Empat anggota laki-laki dari kelompok kami pun bertugas sebagai pemimpin barisan pada upacara tersebut. Upacara pun berlangsung selama kurang lebih satu jam dan diikuti langsung dengan agenda lomba 17an. Lomba yang diadakan pun berbagai macam, seperti lomba menghias tumpeng yang ditujukan untuk ibu-ibu setempat, lomba tarik tambang, lomba balap karung, dan lomba makan kerupuk. Seluruh warga pun menunjukkan antusiasme dalam lomba-lomba tersebut. Kami pun ikut serta dalam meramaikan ajang lomba ini dengan mengikuti beberapa perlombaan. Lomba tarik tambang, lomba pecah air, dan lomba balap karung adalah serangkaian lomba yang kami ikuti. Tidak hanya ikut serta, namun kami pun akhirnya memperoleh peringkat juara pertama dalam lomba tarik tambang kategori putri. Rasa senang bercampur lelah mengisi siang itu. Pada saat itu, kami merasa menjadi bagian dari masyarakat Ciater Barat dengan hadirnya rasa solidaritas dan kekeluargaan dari penduduk setempat. Acara pada hari itu diakhiri dengan Pertandingan Final Futsal antar Warga.

Namun, acara peringatan hari kemerdekaan tersebut belum berakhir, melainkan dilanjutkan pada hari minggu malam yang jatuh pada tanggal 20 Agustus 2016. Pada malam hari itu dilakukan acara pengumuman dan pembagian hadiah bagi para pemenang lomba 17an, serta diadakan pula lomba menari anak-anak. Kami pun turut serta dalam memeriahkan acara dengan menampilkan lagu dan pembacaan puisi pada malam itu. Dengan itu, acara peringatan kemerdekaan tersebut pun ditutup.

Selain mengajar dan mengadakan acara perlombaan, kami juga mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga setempat. Anggota laki-laki rutin mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh bapak-bapak dan juga rutin mengajar di TPA Masjid. Anggota perempuan pun juga rajin dalam mengikuti serangkaian kegiatan seperti pengajian ibu-ibu yang rutin diadakan setiap hari Selasa. Adapun kegiatan pengajian remaja mushalla yang dilaksanakan di mushalla Nuruh Jannah, yang diadakan setiap malam Sabtu. Dapat dilihat dari banyaknya serangkaian kegiatan pengajian di Ciater Barat, bahwa daerah ini memiliki nilai keagamaan yang sangat kental. Selain sebagai ajang silaturahmi, kegiatan-kegiatan ini pun berguna untuk berbagi ilmu dan memperkuat nilai iman dan islam dari masyarakat setempat.

Saat kami tidak melaksanakan program kerja, kegiatan rutin kami adalah berkeliling wilayah RW 02 dan bercengkrama dengan warga setempat. Salah satu warung yang sering kami kunjungi adalah warung “Mama Azka”, sebutan yang kami sering gunakan, yang dikelola oleh pemilik kontrakan dimana kami tinggal. Beliau sangatlah membantu dalam mengenalkan kami akan keadaan sekitar dan hal lainnya. Kami sangat beruntung untuk mendapatkan daerah dimana masyarakat setempat sangat ramah dan mendukung kegiatan kami.

Selain Acara Peringatan 17 Agustus, kami juga melaksanakan acara besar lainnya yaitu Acara Lomba Islami. Acara tersebut dilaksanakan di Mushalla Nurul Jannah dan dibantu oleh IRMA (Ikatan Remaja Masjid). Persiapan untuk acara ini memakan waktu kurang lebih seminggu. Persiapan tersebut meliputi sosialisasi Acara ke warga setempat, mempersiapkan hadiah bagi para pemenang, dan mempersiapkan teknis setiap perlombaan. Setiap anggota KKN pun diberikan tanggung jawab untuk memegang setiap *Jobdesk* yang juga dibagikan ke setiap anggota Rinjan. Perlombaan yang diadakan di acara ini pun meliputi lomba adzan, lomba pidato, lomba mewarnai, dan lomba cerdas cermat. Seluruh lomba ini ditujukan untuk kalangan TK sampai SMP.

Pada hari pelaksanaan yang jatuh pada tanggal 14 Agustus, kami segera bergegas mempersiapkan pembukaan acara yang dimulai pada pukul 8.00 pagi. Peserta lomba pun sangat antusias akan acara ini, dilihat dari awal mereka datang untuk registrasi. Pada pukul 8.00 WIB acara pun langsung dibuka dengan sambutan dari ketua kelompok KKN kami, yang diikuti oleh sambutan dari Pak Ustadz Mahmuddin, selaku pembimbing remaja masjid IRMA. Dengan itu, acara resmi dibuka dan rangkaian lomba pun langsung dilaksanakan. Lomba adzan, pidato, dan mewarnai merupakan rangkaian perlombaan pertama yang dilakukan. Sedangkan rangkaian perlombaan kedua, yang terdiri dari lomba cerdas cermat, akan dilaksanakan setelah shalat dzuhur dilaksanakan, pada pukul 13.00 siang tepatnya. Untuk perlombaan cerdas cermat, kami berperan sebagai juri perlombaan. Namun, banyak peserta lomba yang protes dikarenakan soal cerdas cermat yang terlalu sulit. Hal itu merupakan kesalahan kami yang tidak menyocokkan tingkat kesulitan soal dengan batas pengetahuan peserta.

Tidak seperti perlombaan 17 Agustus, Lomba Islami langsung mengumumkan pemenang dan membagikan hadiah pada sore itu juga. Selain hadiah, peserta dan pemenang juga mendapatkan sertifikat yang menandai

bahwa mereka telah menang dan berpartisipasi dalam Lomba Islami ini. Dengan pembagian hadiah inilah acara Lomba Islami ditutup. Rangkaian perlombaan ini tidak akan berjalan dengan sukses kalau bukan dengan bantuan IRMA dan Ustadz Mahmuddin.

Selain kegiatan perlombaan, kami juga melaksanakan kegiatan pengadaan barang sebagai penambahan fasilitas umum RW 02, Ciater Barat. Salah satunya adalah pengadaan tempat sampah, berikut dengan gerobak sampahnya, yang kami letakkan di beberapa titik umum daerah Ciater Barat. Seperti sekolah SDN 03 Ciater dan MI, pos-pos ronda, dan lapangan umum. Selain tempat sampah, kami pun memberikan Inventaris Masjid dan Mushalla yang berupa Mukena, *mushaf* al-Qur'an, dan buku Juz 'Amma. Sasaran utama peletakan inventaris tersebut adalah TPA (Tempat Pengajian Anak) yang terletak di sekitar RW 02. Pemberian ini sangatlah di apresiasi oleh tokoh masyarakat setempat dan juga guru-guru SD dan TPA setempat. Kegiatan ini kami lakukan karena melihat kurangnya fasilitas buku Juz 'Amma dan *mushaf* al-Qur'an yang dipakai untuk TPA.

Tidak terasa hari telah berlalu, sampailah kami pada minggu ke-empat, yaitu minggu terakhir kami menempati Kelurahan Ciater ini. Telah banyak kenangan yang terukir selama kegiatan KKN ini berlangsung. Kenangan bersama anggota kelompok lainnya, dengan anak-anak yang sering berkunjung ke Taman Baca, dan dengan masyarakat setempat. Hal ini pun juga dirasakan oleh anak-anak RW 02. Salah satu upaya mereka dalam menyampaikan rasa sayangnya adalah mengadakan momen perpisahan yang mereka lakukan pada hari terakhir Taman Baca dibuka. Beberapa memberikan kenang-kenangan berupa gelang dan prakarya yang mereka buat sendiri, dan ada pula yang menuliskan surat perpisahan untuk kami.

Sebagai penutup kegiatan ini, kami bekerjasama dengan IRMA Mushalla Nurul Jannah untuk melaksanakan penutupan di pengajian rutin mereka. Pada acara penutupan ini diselenggarakan pada hari Rabu, 24 Agustus. Seluruh tokoh masyarakat dan peserta pengajian pun kami undang untuk menghadiri acara penutupan tersebut. Pada acara ini sangatlah terasa rasa kekeluargaan, dari adanya acara makan bersama sampai mengaji bersama. Kami dan para warga pun saling mengucapkan rasa syukur dan terima kasih atas bantuan yang diterima, begitu pula mengucapkan maaf jika ada perbuatan dan perkataan yang salah.

Keesokan hari tertanda tanggal 25 Agustus, yaitu hari terakhir KKN ini berlangsung. Setelah melakukan acara penutupan KKN di RW 02, Ciater

Barat, kami mengadakan penutupan kedua yang dilaksanakan secara resmi di Kantor Kelurahan Ciater. Penutupan ini dilaksanakan bersama dengan kelompok lainnya yang juga bertempat di Ciater, yaitu kelompok 245 dan 247. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Lurah, Bapak H. Nasan Wijaya, dan salah satu perwakilan dosen pembimbing KKN, Bapak Zahrudin. Sebagai cendera mata, kami memberikan satu plakat kepada pihak Kelurahan dengan harapan KKN kami dapat terus diingat dan dikenang.

Kesimpulan

Dengan ini, berakhir sudah kegiatan KKN ini. Banyak kenangan dan pelajaran yang dapat diambil dari pengalaman selama sebulan tersebut. Kami belajar untuk berbaur, bersilaturahmi, dan berkontribusi kepada masyarakat. Karena itulah tujuan kami dalam berkuliah, yaitu untuk mengabdikan kepada masyarakat untuk kedepannya. Kegiatan KKN ini hanyalah awal untuk memulai kegiatan sosial lainnya, yang bertujuan untuk kebaikan masyarakat. Tentunya kami tidak lupa untuk belajar hidup bersama dengan berbagai orang dari asal usul yang berbeda. Untuk dapat mengatasi masalah ataupun salah paham antar sesama dan juga belajar untuk bertanggung jawab dengan kewajiban yang telah diberikan masing-masing. Walaupun kegiatan ini telah resmi berakhir, namun jangan biarkan ini menjadi akhir pertemanan selama satu bulan dan akhir kunjungan ke Kelurahan Ciater, yang telah mengajarkan kami banyak hal.

SAHITYA PUNYA CERITA

Oleh : Akhmad Yunus Febryansyah

Akhmad Yunus Febryansyah atau biasa di panggil dengan Yunus oleh teman-temannya ini merupakan seseorang yang memiliki warna kulit sawo matang berbadan mungil nan langsing. Semester tujuh merupakan semester dimana mahasiswa mulai di sibukkan dengan praktikum dan tugas-tugas akhir lainnya begitu juga dengan saya, yang mana liburan menuju semester tujuh yang baru saja berlalu terasa sedikit lebih singkat sebab akan berlangsungnya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) oleh hampir semua mahasiswa dan mahasiswi semester tujuh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta selama satu bulan.

Persepsi Pra KKN

Pengabdian masyarakat yang sudah pasti ada dalam program tahunan setiap universitas ini dilaksanakan dengan landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi, wujud dari kegiatan pengabdian terhadap masyarakat selayaknya dijunjung tinggi oleh para pemerannya. Ada banyak sekali macam-macam bentuk pengabdian terhadap masyarakat, dan di antara ribuan bentuk tersebut adalah dengan formasi pengabdian Kuliah Kerja Nyata, atau yang biasa disingkat dengan KKN. Kegiatan ini sudah sangat lumrah untuk ditemukan di setiap perguruan tinggi khususnya di Indonesia. Biasanya kegiatan KKN ini diimbangkan terhadap mahasiswa yang sudah melampaui masa studinya selama tiga tahun dalam jenjang sarjana. Dengan artian, hanya mahasiswa yang telah menempuh masa studi selama enam semester yang nantinya akan diimbangkan tugas pengabdian terhadap masyarakat dalam bungkusan KKN ini. Mungkin ini sudah termasuk dalam satu program wajib setiap perguruan tinggi. Tak sampai di situ, untuk realisasi agenda pengabdian ini juga sangat dibutuhkan pendanaan yang relatif besar. Bisa dibayangkan ketika puluhan ribu atau bahkan ratusan ribu mahasiswa dari kampus berbeda di Indonesia akan melakukan kegiatan KKN dengan kurun masa yang berdekatan, maka berapa rupiah yang harus dianggarkan? Tentu pemerintah pun akan sangat membantu dalam kelancaran agenda pengabdian ini. Tanpa dana dan tanpa sokongan pemerintah, kami mahasiswa selaku pemegang peran langsung nantinya di masyarakat tidak akan bisa mengabdikan secara maksimal.

Pada awal bulan April Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) mengeluarkan surat keputusan yang berisikan nama-nama mahasiswa dan

mahasiswi semester tujuh yang hendak menjalankan kegiatan KKN berdasarkan kelompok dan saya masuk dalam kelompok 246 dari jumlah seluruh 250 kelompok yang ada. Beberapa hari berlalu Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh PPM diperbaharui dengan isi yang tetap sama yakni pembagian kelompok berdasarkan gelombangnya dan ketentuan waktu pembekalan kegiatan KKN. Pembekalan kegiatan KKN ini dilakukan serempak pada hari Sabtu tanggal 16 April 2016 bertempat di Auditorium Harun Nasution namun dengan waktu yang berbeda tiap gelombangnya, di situ pertama kali saya dan teman-teman anggota kelompok 246 lainnya bertatap muka, pada waktu itulah struktur dan perencanaan program kegiatan kelompok saya terbentuk, Kami pun mulai menentukan hari untuk diadakannya rapat rutin di setiap minggunya. Beberapa minggu berlalu PPM pun kembali mengeluarkan surat keputusan yang berisikan pembagian tempat dimana saya dan teman-teman kelompok lainnya akan mengabdikan selama sebulan penuh dan ternyata tempat yang saya dan teman-teman kelompok saya dapatkan pun tidak jauh dari kampus tercinta masih di daerah Tangerang Selatan tepatnya di Kelurahan Ciater Kecamatan Serpong. Saya mulai berpikir saya akan berkecimpung dengan teman-teman baru, karakter-karakter baru, sifat dan tingkah laku yang baru, dan yang lebih saya pikirkan apa bisa kelompok ini kompak dan solid dalam waktu satu bulan yang akan kami lalui bersama-sama. Satu kelompok disusun dari beberapa jurusan. Maklum saja, mahasiswa di kampus ini sangat banyak, dan saya tentu masih belum mengenal dari mereka secara keseluruhan. Butuh waktu lama untuk memulai berkenalan dan lebih lanjut ke tingkat keakraban. Terlabih lagi saya juga harus mengenal karakter dan kepribadian dari masing-masing mahasiswa sesama anggota kelompok. Tapi saya percaya semua kendala akan luntur dengan sendirinya seiring dengan kebersamaan seluruh anggota dan kekompakkan yang akan diciptakan secara sendirinya oleh kelompok saya. Awalnya saya sama sekali tidak mengenal mereka, tapi dengan seringnya waktu kami bertemu, bertukar pendapat, diskusi, saling bercanda tawa, maka di situ rasa kekeluargaan dan kebersamaan kami mulai muncul. Selanjutnya saya dan teman-teman menuju hari keberangkatan kami ke tempat pengabdian masyarakat tepatnya pada tanggal 25 Juli 2016.

Pandangan awal saya terhadap KKN ini tidak akan jauh dari berinteraksi dengan masyarakat, mengajar, menjalankan program dan sebagainya. Tapi tentu saya juga masih membayangkan kendala apa yang kiranya akan terjadi semasa melaksanakan kegiatan nanti baik dari

masyarakat maupun kelompok saya sendiri. Tapi sebelum saya bercerita panjang lebar terkait kekompakkan, kebersamaan, kelompok KKN 246. Awalnya memang kami masih kaku dan sedikit tidak banyak bicara dengan sesama, tapi saya yakin suasana ini bisa terpecahkan dengan mulai melempar canda tawa dan sedikit *plesetan-plesetan* yang saya ciptakan untuk bisa membuat suasana kelompok ini hangat dan penuh canda tawa tiap sisinya. Dengan adanya canda tawa kami pun mulai bisa santai dan *enjoy* sesama serta mulai tumbuhnya kekompakkan dalam kelompok kami. Dengan karakter dan sifat berbeda-beda kami dituntut untuk saling mengerti dan memahami sesama anggota kelompok karena dengan pengertian itulah kami bisa terus menjalankan kegiatan KKN ini dengan *enjoy* dan tidak ada yang mempengaruhi baik itu rasa kesal dan jengkel sesama anggota. Program pun mulai dijalankan sedikit demi sedikit kami menjalankan program yang ada dengan *enjoy* tetapi tetap serius. Harapan saya kedepan untuk KKN khususnya di kelurahan ini semoga masyarakat dapat menerima saya dan teman-teman dan bisa diajak kerjasama untuk menjalankan program dan bisa bersahabat dengan baik bisa menjalin silaturahmi dengan lancar, karena dengan adanya kerjasama yang baik maka program akan terus berjalan dengan lancar.

Berlangsungnya KKN

Pada minggu pertama kami belum menjalankan program seutuhnya karena minggu pertama kami gunakan sebagai minggu sosialisasi dengan lingkungan sekitar, masyarakat sekitar dan tak lupa pula pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat yang ada seperti ketua RW, RT, dan juga para tokoh-tokoh masyarakat lainnya. Berbaur dengan warga setempat adalah salah satu kewajiban kami sebagai pendatang baru di Kelurahan Ciater baik tokoh masyarakat, anak-anak dan sebagainya. Pada minggu pertama juga kami melaksanakan kerja bakti bersama masyarakat setempat di sini kami mulai berbaur dan mencoba mendekati masyarakat setempat, kami bertemu seluruh masyarakat dan bisa menciptakan kekeluargaan kami bersama mereka di sini, saya melihat masyarakat di Kelurahan Ciater ini berkerja dengan bahu-membahu, tidak terlewatkan dengan canda tawa yang tercipta antara mereka saya pun mulai merasakan apa yang masyarakat di sini rasakan saya ikut ke dalam canda gurau mereka, dan ikut saling bahu-membahu. Saya senang dengan apa yang saya lakukan, senang bisa membantu warga di sini.

Awalnya kami menjalankan program yang juga pasti dijalankan di kelompok lain juga yaitu berinteraksi di sekolah dan melibatkan diri pada KBM yang berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah dekat dengan lokasi tempat kami tinggal. Saya khususnya dapat bagian mengajar yaitu al-Quran hadits bagaimanapun harus dijalankan dengan santai dan mungkin akan sedikit seru karena saya sadar bahwa yang saya ajar bukan anak SMP atau SMA melainkan anak SD dan masih kecil, imut dan lucu. 11 orang anggota kelompok saya dipecah untuk mengajar pada bidang yang berbeda-beda baik dalam bidang Sains maupun ilmu pengetahuan agama. Kegiatan KBM ini berlangsung tiap minggu selain di MI kami juga melaksanakan program ini di SDN 03 Ciater. Saat melaksanakan program ini saya dan teman-teman merasa senang karena kami menjadi bagian dari sekolah dan anak-anak di sekolah ini. Berbaur dan canda tawa tercipta di antara kami dan anak-anak serta guru di sekolah tersebut. Setiap akhir pelajaran kami menyampaikan kepada anak-anak bahwa kami juga membuka taman baca dan belajar di kontrakan kami. Kami mulai membuka taman baca dan belajar ini pada jam tiga sore karena tepat setelah anak-anak pulang mengaji di TPA mereka. Saya pribadi senang dengan ramainya anak-anak yang berdatangan ke rumah kami adanya mereka rumah menjadi ramai dan meriah. Kami juga menyediakan buku bacaan yang bersifat nonfiksi karena di saat anak-anak mulai jenuh untuk belajar mereka bisa membaca buku-buku yang telah kami sediakan. Di saat mereka bosan dan jenuh dengan pelajaran sekolah, mereka bermain, canda tawa, senda gurau dan saya bersama teman-teman pun ikut bergabung dan menciptakan suasana tersebut menjadi lebih humoris dan membuat anak-anak tersebut betah dan tidak bosan. Seiring waktu berjalan anak-anak pun tidak merasa bosan datang dan bermain ke tempat kami mereka sepertinya sudah merasa nyaman bahkan ada yang sampai malam pun masih mau belajar dan bermain bersama kami. Di sini saya melihat kalau program kami ini bisa menciptakan efek yang besar bagi anak-anak ini karena mereka mulai mau belajar dengan keadaan serius tapi santai. Di malam hari pun saya dan teman-teman ikut membantu mengajar ngaji di mushalla-mushalla setempat. Meskipun mengajar bukan basik dan kemampuan saya, di sini saya dituntut untuk menjalankan itu semua karena bagi saya ini adalah tanggung jawab dan memang harus dilaksanakan, di sini saya juga mendapatkan banyak pengalaman, dengan mengajar saya mengetahui bagaimana macam ragam karakter anak, dan bagaimana cara

mendapatkan solusi agar anak-anak dapat mengikuti alur dan metode mengajar saya.

Program demi program terus kami laksanakan baik program akademik dan non-akademik, baik fisik maupun nonfisik. Kegiatan fisik salah satunya adalah memasang papan nama jalan di sekitar lokasi Ciater Barat dan dalam hal ini kami memasang pada empat titik yang telah didiskusikan dengan tokoh masyarakat. Pemasangan papan nama jalan ini dibantu oleh beberapa warga dan tokoh masyarakat, lagi-lagi saya merasakan kebersamaan yang ada di antara saya, teman-teman dan masyarakat senang dengan nuansa kekeluargaan yang ada di kelurahan ini saling bahu-membahu dan ikut serta membantu dalam susah maupun senang.

Ciater adalah sebuah kelurahan pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari pusat kota yang bisa dibilang strategis untuk ke mana saja. Karena kelurahan ini dilalui oleh kendaraan-kendaraan yang memang banyak melintasi guna menuju ke pusat kota. Tetapi kelurahan ini tidak kalah asri meskipun hanya sedikit sawah dan kebun yang terlihat karena memang notabene kelurahan ini ditinggali orang-orang yang rata-rata mata pencahariannya tidak lagi bertani dan berkebun melainkan banyak yang sudah menjadi PNS dan pekerja kantoran lainnya seperti guru dan sebagainya. Kelurahan ini pun kaya akan keinginan untuk memajukan kemampuan dan keahlian para warga yang pada dasarnya itu harus dikembangkan, banyak sekali kumpulan warga yang memang membuat satu kumpulan guna membuat satu kegiatan dimana bisa bermanfaat untuk individu masyarakat maupun kelompok, seperti berwirausaha. Kumpulan ibu-ibu yang memang rata-rata ibu rumah tangga seperti wajarnya bekerja hanya di rumah dan mungkin hanya sedikit berkerja kantoran tetapi para ibu-ibu di sini mempunyai semangat tinggi untuk mengembangkan kemampuan mereka. Tidak sedikit malam yang dilalui oleh warga di sini untuk hanya sekedar berbincang-bincang dan bercerita di *bale-bale* yang ada di sekitar tempat tersebut para bapak-bapak yang sering bercanda gurau setiap malamnya memperlihatkan kalau mereka memang memiliki keinginan untuk berkumpul dan menjaga keamanan kelurahan sekaligus menciptakan suasana yang tidak selalu hening di kelurahan ini.

Program yang telah dijalankan berjalan dengan lancar dan dapat diterima oleh warga sekitar. Kami melihat anak-anak di kelurahan ini memiliki kemampuan yang luar biasa dan kami memiliki program yaitu lomba islami guna menyalurkan kemampuan dan keahlian anak-anak di

kelurahan ini. Rangkaian lomba seperti lomba mewarnai, adzan, pidato dan cerdas cermat dalam lomba ini anak-anak yang turut ikut serta sangat antusias mengikutinya. Saya percaya kalau anak-anak setempat memiliki potensi yang baik untuk memajukan kelurahan ini kelak menjadi kelurahan yang memiliki generasi maju dan berilmu pengetahuan tinggi bahkan tidak hanya di kelurahan, untuk negara dan bangsa ini pun mereka bisa. Di sini saya melihat anak-anak yang berada di kelurahan ini sangat memiliki rasa ingin tahu lebih dan memiliki kemauan untuk belajar dan mencari wawasan baru. Saya berharap dengan adanya saya dan teman-teman KKN di sini bisa memberikan efek baik pada anak-anak bahkan warga setempat.

Acara yang tidak kalah serunya pasti di setiap kampung ataupun kelurahan sangat memiliki peran penting untuk memperlihatkan kebolehan para warga di kelurahan dengan adanya bermacam-macam lomba yang diadakan pada saat 17 Agustus demi merayakan hari kemerdekaan masyarakat kelurahan mengikuti berbagai macam perlombaan baik lomba yang ditujukan untuk dewasa maupun anak-anak yang memang sudah sekolah dan belum sekolah. Dalam rangkaian acara ini saya dan teman-teman ikut serta menjadi panitia bersama para pemuda dan warga lainnya. Tetapi saya dan teman-teman diminta juga untuk mengikuti perlombaan yang seru dan menantang ini, di sini saya berpikir ini akan menjadi momen yang seru dan bisa membuat saya dan teman-teman lebih akrab dan menjalin silaturahmi dengan warga lainnya. Saat perlombaan pun kami tidak kalah seru dengan masyarakat yang lain kami mengikuti beberapa lomba yang memang langsung berbaur dengan masyarakat seperti tarik tambang, balap karung dan sebagainya. Tak lupa pula diadakannya upacara pengibaran bendera merah putih yang dipimpin langsung oleh bapak ketua RW dan hadir oleh seluruh masyarakat Ciater Barat, murid-murid sekolah yang ada di sekitar Ciater Barat, dan juga dihadiri oleh ormas-ormas yang aktif di kelurahan Ciater ini pada pagi hari sebelum diadakannya perlombaan. Adapun petugas pada upacara tersebut diambil dari murid-murid sekolah yang ada di kelurahan Ciater dan juga kami yang diamanatkan untuk menjadi pemimpin barisan pada tiap barisan peserta upacara yang ada.

Di sini saya melihat betapa meriahnya acara perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 ini dengan adanya kebersamaan dan tawa canda yang tercipta oleh warga, saya dan teman-teman juga ikut dalam canda gurau mereka saya tidak lagi merasakan kalau saya pendatang di kelurahan ini tetapi saya merasakan sudah masuk ke

dalam bagian keluarga dari kelurahan ini. Apa yang mereka rasakan mulai saya pribadi rasakan dan masuk ke dalam kegiatan dan pekerjaan yang sehari-hari mereka lakukan. Jujur saya senang dengan hal yang semacam ini selain saya bisa memberikan manfaat untuk orang banyak saya juga mendapatkan relasi dan pengalaman yang banyak, karena hidup tidak akan sempurna tanpa adanya relasi dan pengalaman. Semoga dengan terjalinnya silaturahmi yang erat ini dapat mempersatukan saya dan teman-teman dengan warga di kelurahan Ciater ini. Saya juga berharap warga dan masyarakat kelurahan ini tetap maju dan memiliki integritas dalam membangun kelurahan kedepannya untuk lebih berkembang dan terus maju. Karena dari apa yang saya lihat warga kelurahan ini memang memiliki keinginan yang tinggi dan mau berkeja bersama-sama dalam setiap hal baik itu hal kecil ataupun hal besar.

Beberapa program kegiatan *alhamdulillah* sudah berjalan dengan lancar, namun masih ada beberapa program kegiatan lagi yang sengaja kami letakkan di akhir waktu kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini seperti pemberian berbagai macam inventaris yang sekiranya dibutuhkan untuk sekolah-sekolah, mushalla-mushalla dan tempat-tempat umum lainnya yang ada di Kelurahan Ciater ini. Waktu satu bulan tak terasa kami lewati dengan begitu singkat, kami satu kelompok pun sepakat untuk mengadakan penutupan yang sekaligus untuk pamitan kepada warga Ciater Barat dan sekaligus juga kami jadikan penutupan ini sebagai momen penyerahan inventaris.

Persepsi Ciater Barat

Tinggal selama satu bulan, jauh dari kehidupan sebagaimana mestinya, belajar pada bermasyarakat merupakan pengalaman yang tak pernah terlupakan. Jika saya diberikan kesempatan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* untuk memiliki hunian di kelurahan ini yang secara tidak langsung saya turut menjadi warga Ciater Barat. Saya akan meneruskan apa yang sudah saya dan teman-teman awali, memberikan inovasi-inovasi serta turut memajukan dan membantu kehidupan bangsa khususnya kelurahan ini yang sudah jelas memiliki berbagai potensi alam maupun sosialnya. Pemberdayaan masyarakat yang sudah mulai melek terhadap teknologi, pencegahan penyebaran virus westernisasi di kalangan anak muda maupun dewasa serta kemajuan pendidikan untuk orang-orang yang kurang beruntung. Sebagai seorang anak bangsa yang tinggal di negara penuh

kekayaan alam, budaya dan teknologi sudah patutnya sebagai penerus bangsa memiliki rasa cinta untuk negara ini dan terus menyebarkan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat dan warga bangsa ini dan hangatkan bangsa ini dengan cinta tanah air agar bisa berjuang ke depan dan menjadi bermanfaat untuk lainnya. Kemudian adalah luapan rasa syukur yang tak terhingga kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* untuk segala rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik yang notabene tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan di sini, namun juga pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Menjadi Warga Ciater Barat

Teruntuk teman-teman SAHITYA yang sudah saya anggap sebagai keluarga baru saya, teruslah memberikan manfaat untuk orang banyak dimanapun kalian berada. Tanpa kerjasama dan luapan semangat yang kalian miliki rasanya rangkaian kegiatan kelompok kita sulit untuk di realisasikan kalian luar biasa kawan *haha*, tetaplah menjadi diri kalian sendiri dan lakukanlah yang terbaik karena kehidupan yang sesungguhnya baru akan dimulai setelah kita lulus nanti.

BERSAMA KITA BISA

Oleh: Faika Ramadhani

Persepsi PRA KKN

Awalnya, 16 April adalah hari pembekalan Mahasiswa KKN dari seluruh jurusan yang ada di UIN Jakarta dan pada momen ini juga mahasiswa akan dipecah dan berkumpul pada kelompok yang telah ditetapkan oleh PPM, akhirnya saya bertemu teman-teman dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda-beda, dari fakultas Tarbiyah sampai fakultas Saintek yang paling pojok kita dipertemukan dalam satu kelompok yaitu kelompok 246. Awalnya kaku bertemu teman baru ceritanya, masih malu-malu, yang pada dasarnya heboh pada awal pertama ketemu jadi pendiam seketika. Minggu ke minggu kita berkumpul dan membahas apa saja yang harus dipersiapkan untuk program KKN kelompok 246 selama satu bulan pelaksanaannya. Hingga akhirnya kami mendapatkan kabar dimana kelompok kami akan ditempatkan untuk pelaksanaan KKN tahun ini. Kelurahan Ciater yang tepatnya di Kecamatan Serpong yang dihitung sangat dekat jaraknya dari kampus adalah pilihan PPM untuk lokasi KKN kami. *"Enak loh tempatnya deket banget tinggal kepeleset juga nyampe"* Ujar saya, *"iya enak sih, tapi tempatnya lumayan sudah mencukupi kalau dibanding untuk tempat KKN ya kurang bagus sih karena ya untuk menjalankan program pun tidak leluasa dan takutnya masyarakatpun kurang antusias"* ujar teman-teman kelompok saya. Kami pun berunding masalah nama kelompok akhirnya sesuai voting dan pilihan teman-teman yang lain diberikanlah nama kelompok 246 dengan nama SAHITYA. Kami terus melakukan survei ke lokasi KKN hingga akhirnya kami mendapatkan tempat dimana kami akan tinggal dan mengabdikan pada satu bulan untuk pelaksanaannya nanti.

Berlangsungnya KKN

Senin, 25 Juli 2016 adalah hari yang kami tunggu-tunggu karena pada hari itulah saya dan teman-teman akan melakukan prosesi pelepasan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menuju lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata). Lokasi KKN kami adalah sebuah kelurahan yang bernama Ciater yang terletak di Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Sesampainya di lokasi saya dan teman-teman lainnya disambut dengan hangat dan ramah oleh Kepala Desa/Lurah serta masyarakat setempat. Harapan saya pertama

sampai di lokasi KKN semoga program kami dapat diterima dengan baik, warga mengikuti dengan antusias dan bermanfaat.

Minggu pertama saya dan teman-teman tinggal di lokasi, dan memang program belum dijalankan kami masih melakukan sosialisasi dengan lingkungan dan warga setempat. Saya mulai bersosialisasi dengan teman-teman yang memang baru bagi saya bertemu mereka dengan karakter yang berbeda-beda kami disatukan awalnya berusaha mendekat dan terus mendekat, wajarlah baru seminggu masih ada rasa tidak nyaman, gelisah, takut salah bicara dan sebagainya.

Program demi program mulai berjalan, pikiran saya mulai terbuka dan tercerahkan. Saya mendapatkan jawaban atas kegelisahan saya terhadap persepsi saya mengenai tinggal bersama orang tak dikenal selama sebulan lamanya. Lingkungan baru dan orang-orang baru, yang tidak hanya berasal dari daerah dan kebiasaan yang sama, harus dipersatukan. Begitu juga dengan masyarakat Ciater Barat. Beberapa kali saya menemui warga yang memang asli penduduk Ciater Barat dan beberapa kali juga yang bukan penduduk asli atau bisa dibilang pendatang.

Hari terus berlalu saya dan teman-teman menjalankan kegiatan KKN dengan *enjoy* dan *happy* saja karena menurut kami KKN tidak harus dilalui dengan kaku dan terlalu tegang, karena ini pengabdian, jadi harus dilakukan seikhlas hati meskipun santai tapi tetap serius. Sampailah pada malam Sabtu saat itu kami mengikuti pengajian remaja dan ternyata pada malam itu pengajian yang kemarin sempat diliburkan karena Idul Fitri itu baru dibuka kembali saya berpikir ini bisa dijadikan momen untuk kami memperkenalkan diri dan bersilaturahmi dengan remaja setempat sebagai sekelompok orang yang baru di Kelurahan Ciater ini.

Program terus berjalan hingga akhirnya di minggu kedua kami mulai mengajar di sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang bernama MI Nurul Falah. Program KBM tetap dilakukan dengan santai dan *happy* karena kami akan dihadapkan dengan anak-anak, jadi kami harus sedikit terlihat *childish* dan ikut bermain bersama mereka. KBM dijalankan santai sembari setiap di akhir pelajaran kami menginformasikan bahwa kami mengadakan taman baca dan belajar bersama setiap harinya mulai jam tiga sore di *Homestay* kami tercinta. Taman baca dan belajar diramaikan oleh anak-anak yang datang dengan antusias belajar mereka yang tinggi dengan beragam macam pelajaran yang akan dipelajari bersama-sama. Di sini kami juga menyediakan buku cerita dan buku ilmu pengetahuan sekiranya mereka bosan dengan

belajar dan membahas pelajaran sekolah mereka bisa membaca buku-buku tersebut. Kami juga mengajar di Sekolah Dasar yang memang juga dekat dengan lokasi kami yaitu SD 03 Ciater. Di sini kami juga bertemu dengan anak-anak yang super imut dan lucu.

Hari terus berlalu dan saya mulai nyaman dengan lingkungan di Ciater Barat saya merasa kalau tempat ini kampung saya sendiri begitu juga orang-orangnya yang bersahabat dan akrab, teman-teman satu kelompok juga begitu saya sudah merasa nyaman dan merasa mereka adalah bagian dari keluarga saya, kami menjalankan semua kegiatan dengan *enjoy* dan rasa kekeluargaan yang tinggi.

Program masih terus berjalan, program selanjutnya yaitu kerja bakti bersama warga Ciater Barat. Momen ini sangat bisa mempererat kami dengan warga secara keseluruhan khususnya tokoh masyarakat yang ada di Ciater Barat. Pada saat kerja bakti kami ikut serta dalam semua kegiatan bersih-bersih di sini kami juga banyak bersilaturahmi dengan warga setempat dan lagi ternyata warga sekitar sangat akrab bisa diajak kerjasama dan mereka pun kompak dalam mengerjakan kerja bakti tersebut. Pada saat kerja bakti kami juga sekaligus menjalankan salah satu program kami yaitu pemasangan papan nama jalan yang akan dipasang di beberapa gang yang telah di diskusikan bersama tokoh masyarakat setempat. Siangnya kami langsung melaksanakan program tersebut dan dibantu oleh beberapa warga dan tokoh masyarakat. Saya sendiri yang ditugaskan sebagai dokumenter mengikuti kegiatan ini sampai selesai di bawah terik matahari kami berkerja sama untuk melakukan yang terbaik untuk kelurahan ini.

Kegiatan terus dilakukan dengan kerjasama yang baik, program selanjutnya adalah lomba Islami. Di dalam lomba ini kami melibatkan anak-anak sekitar untuk mengikuti dan berpartisipasi mengikuti lomba yang diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus ini. Lomba Islami ini terdiri dari beberapa kegiatan yang dilombakan yaitu mewarnai, adzan, pidato dan cerdas cermat. Ketika acara berlangsung seperti biasa saya terus mundar-mandir dari lomba yang satu ke lomba lainnya karena setiap momen harus saya dokumentasikan karena setelah acara selesai hasil dokumentasi inilah yang nantinya akan memperlihatkan dan bercerita tentang kegiatan ini maka dari itu saya tidak boleh ketinggalan untuk terus memotret setiap sisi kegiatan.

Tiap hari kami lalui bersama warga dan anak-anak yang terus berdatangan ke rumah kami, selain di sekolah mereka juga rajin datang ke

kontrak selain belajar tapi juga bermain bersama-sama. Saya dan teman-teman dengan senang hati selalu ikut bermain, bercanda dan tertawa bersama tidak kami lewati sedetik pun. Dengan adanya warga yang akrab kami mulai merasa benar-benar nyaman. Saya bahagia bisa mengenal tempat dan orang-orang di sini, bisa dibilang mereka adalah bagian dari kebahagiaan saya. *They are caring each other, im glad to have them.* Mulanya tak sedikit dari kami yang merasakan ketidaknyamanan, karena walau bagaimanapun kami harus bersikap sesuai kebiasaan masyarakat setempat, itu artinya saya dan teman-teman harus mulai untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Kami sadar inilah awal perjalanan kami yang sesungguhnya, setelah kami hanya berjumpa beberapa kali saja di kampus, itu pun hanya sekedar membahas kelak kami akan menjalankan program kerja apa saja di Ciater Barat ini. Sering kali banyak terjadinya perselisihan, terlebih beberapa teman-teman berhalangan hadir, karakter yang berbeda. Saya dan teman-teman dipaksa untuk saling mengerti, memahami, bahu-membahu dan peduli satu sama lain, tanpa ada perselisihan dan bawa perasaan. Sulit memang, tetapi saya dan teman-teman selalu berusaha untuk yang terbaik, yakni menyatukan isi kepala yang berbeda-beda dari setiap orang yang pastinya kadang menerima ataupun menolak. Suatu ketika saya dan teman-teman dihadapkan pada konflik yang mungkin tidak terlalu beratlah paling yang perbedaan pendapat antara satu dengan lainnya tapi semua bisa selesai apabila kita mengerti satu sama lain, saya dan teman-teman harus bersikap dewasa dalam menyelesaikan masalah dan harus mementingkan urusan bersama daripada urusan pribadi bisa dibilang harus menjaga ego masing-masing. Warga di sana juga sering berkumpul setiap malam atau sore, siang di *bale-bale* yang ada di sekitar lingkungan Ciater Barat digunakan untuk saling *ngariung*, berdiskusi, sekedar berbincang-bincang, atau sekedar kumpul-kumpul. Hal inilah yang membuat rasa persaudaraan mereka semakin rekat warga Ciater Barat memang kompak, mereka memiliki persaudaraan dan silaturahmi yang erat seperti di kampung-kampung. Sejujurnya saya senang melihat warga di sini kompak, saling membantu dan memang masih terasa hawa kampung yang asri dan tentram. Meskipun memang Ciater ini bisa dibilang tidak termasuk desa lagi karena memang dekat dan strategis untuk ke kota.

Pada dasarnya Kelurahan Ciater, secara kasat mata memang tidak berbeda dengan kelurahan lainnya, akan tetapi jika ditelisik lebih jauh lagi, Kelurahan Ciater sangatlah kaya akan potensi alam dan masyarakatnya.

Kaya dalam hal keharmonisan keluarga dan adat istiadatnya. Sejak awal saya dan teman-teman datang ke sini, setiap kali berpapasan dengan masyarakat setempat pasti tak ragu untuk saling bertegur sapa sambil tersenyum hangat yang sudah jarang kita rasakan jika tinggal di daerah perkotaan, tak lupa pula suguhan atau jamuan untuk sekedar mampir minum kopi dan berbincang-bincang di rumah warga. *Yeaah, feels like home hehe*, begitu jika orang barat mengatakannya. Merasa diterima sebagai keluarga, menjadikan saya dan teman-teman tetap betah untuk tinggal selama sebulan penuh di kelurahan ini, memudahkan saya dan teman-teman menjalankan program kerja atau pengabdian masyarakat, dan mengingatkan kita kembali akan budaya timur yang khas dengan keramahannya walaupun letak Kelurahan Ciater tepat berada di pinggiran kota yang sedang berkembang, notabene memiliki masyarakat yang sudah sedikit bersikap individualis. Akan tetapi Ciater Barat memiliki sedikit perbedaan saat sebagian orang sudah mulai condong ke arah berlawanan warga Ciater Barat tetap pada kehangatan kekeluargaannya. Siswa-siswi sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah serta anak-anak yang mengaji selepas maghrib memberi kepercayaan untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman, membuat saya yakin bahwa rasa kekeluargaan di ini sangatlah tinggi.

Tak terasa begitu banyak program-program yang saya dan teman-teman laksanakan. Kegiatan demi kegiatan yang membangun komunitas dan bangsa pun saya lakukan bersinergi bersama KKN SAHITYA. Dimulai dari beradaptasi dengan lingkungan baru, mempelajari budaya dan adat istiadat setempat pun menjadi makanan saya dan kawan-kawan sehari-hari. Pada minggu-minggu yang telah kami lalui KKN ini berlangsung banyak sekali pengetahuan dan hal baru yang saya dan teman-teman dapatkan, atau malah mulai menjadi kesukaan kami, dari semua yang kami dapatkan tidak lupa kami pun berbagi ke masyarakat Kelurahan Ciater berbagi pengetahuan, ilmu yang didapat selama menimba ilmu di kampus tercinta, termasuk inovasi-inovasi yang berguna bagi kelurahan .

Beberapa kegiatan dan kerjasama yang saya dan teman-teman lakukan dengan masyarakat adalah mendaur ulang limbah sampah rumah tangga agar bisa bermanfaat kembali bahkan dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah yang kebetulan di Kelurahan Ciater ini sudah ada tempat khusus untuk pengolahan limbah sampah rumah tangga dan turut menyukseskan program kebersihan lingkungan acara 17 Agustus yang kami laksanakan bersama warga setempat, tanpa rasa malu dan rasa enggan kami juga berpartisipasi

dengan lomba-lomba yang diadakan karena kami percaya di momen inilah kami dapat bercanda dan berbagi tawa dengan warga setempat. Selain itu, saya dan teman-teman sadar bahwa kami sebagai seorang muslim dan muslimah sudah seharusnya kami memiliki sifat *tabligh* yaitu menyampaikan, sebagaimana yang sudah tertera dalam Kitab yakni sampaikanlah walau satu ayat. Akhirnya saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan mengajar ngaji. Lokasi yang kami tuju yaitu TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) setempat. Jadwal serta materi dipersiapkan secara matang. Tiap-tiap dari kami memiliki kesempatan untuk mengajarkan apa yang kami bisa dan semampu kami, disesuaikan dengan bidang dan *skill* kami masing-masing. Kami mulai memperkenalkan siapa kami, asal kami dan alasan kenapa kami di kelurahan ini, hingga akhirnya kami pun membaur tanpa rasa canggung kami saling bertukar ilmu dan saling belajar. Saya pribadi mendapat jatah untuk menyampaikan materi Bahasa Arab ketika di MI dan karena kebetulan saya dari Fakultas Tarbiyah saya diberikan tanggung jawab oleh teman-teman untuk mengatur jadwal mengajar di MI ataupun SD, tidak hanya itu saya dan teman-teman juga turut meramaikan TPA yang diadakan setiap *ba'da* maghrib hingga menjelang isya. Dari mereka saya mendapatkan banyak ilmu, pengetahuan dan pengalaman. Mengajar adalah dunia saya, saya yang notabene orang pendidikan (Tarbiyah) harus mulai terbiasa dengan hal demikian, dunia anak, tertawa, membaca, menulis dan menyampaikan. Ini merupakan permulaan yang baru, kesan pertama harus tersampaikan secara sempurna. Bukan hal mudah bagi saya dan teman-teman tetapi lagi-lagi kami tidak hentinya untuk belajar dan mencari pengalaman.

Awalnya saya merasa program-program yang kami jalankan ini memberikan sedikit efek bagi kehidupan masyarakat setempat. Bahkan ada beberapa anak yang memang sudah menginjak kelas 4 dan 5 SD yang terhitung kelas yang sudah lumayan tinggi dan dianggap senior di kalangan SD dan MI tersebut, masih ada dari mereka yang belum bisa membaca dan menulis dan ini menggerakkan kami sebagai kelompok yang siap membantu apapun kendala dan kesulitan warga setempat, kami katakan kepada anak tersebut agar bisa datang dan belajar ke tempat kami pada sore hari. Sore tiba dan kami mulai menunggu kedatangan anak-anak kerumah kami yang pastinya terhitung lumayan banyak, beberapa ada yang diantar orang tuanya dan meminta tolong kepada kami untuk mengajarkan anaknya baik yang belum bisa membaca, menulis dan berbagi ilmu lainnya. Di sini saya dan teman-teman sadar bahwa kami ternyata berguna dan bisa memberikan efek

baik pada masyarakat dan anak-anak setempat. Sadar akan antusias warga mengenai program-program yang saya dan teman-teman tawarkan, warga pun mulai menaruh perhatian lebih terhadap kami, tak jarang beberapa warga memberikan kami undangan untuk sekedar singgah yang kemudian mereka asik menceritakan kisah hidupnya bahkan beberapa permasalahan hidupnya dan saling canda tawa. Awalnya saya merasa ini seperti ada yang salah, mengapa mereka begitu *enteng* dan mudah menceritakan hal demikian kepada orang baru, bahkan hanya dikenal saat itu saja. Akan tetapi setelah saya renungkan baik-baik. Ini adalah alasan kenapa Bapak lurah beserta perangkat kelurahan dan masyarakat antusias menerima kami dengan baik dan ramah sebagai mahasiswa KKN adalah masyarakat Ciater Barat mengharapkan harapan dan keinginan yang sangat tinggi terhadap generasi muda untuk menjadi penerus bangsa yang berilmu pengetahuan tinggi dan akhlak yang mulia, setiap kali saya usai berbincang dengan beberapa ibu-ibu pengajian atau ibu-ibu Posyandu, mereka selalu berpesan “pokoknya cukup satu modal sebagai anak muda yang nantinya pasti bakal sukses dan mampu meneruskan perjuangan bangsa Indonesia yang bukan hanya sukses dalam ilmu pengetahuan tetapi juga akhirat, mereka menggantungkan nasib dan masa depan bangsa pada para pemuda dan pemudi yang masih netral dari kepentingan, yang nantinya pasti akan menjadi orang yang memiliki peran penting dalam pemerintahan dan sekaligus menentukan nasib orang banyak, terutama warga Ciater Barat ini sendiri. Ternyata, di tengah beberapa masalah hidup yang dihadapi, keterbatasan pengetahuan dan pendidikan, dan sempitnya ruang mereka untuk bersuara dan berdaya, masyarakat masih memiliki secercah harapan untuk kemajuan anak cucunya kelak yang diamanatkan pada saya dan teman-teman. Saya sadar, bahwa saya dan teman-teman, tidak hanya menjadi harapan bagi kedua orang tua saya saja. Saya menimba ilmu di universitas ternama, rela tinggal jauh dari orang tua, bersusah payah bertahan diri di tengah kerasnya ibu kota, secara tidak langsung telah menjadi harapan bangsa yang memiliki harapan perbaikan nasib dengan perubahan. Lagi-lagi pelajaran berharga yang dapat dipetik dari setiap pengalaman adalah “*anfauhum linnas*” atau bermanfaat untuk sesama. Semoga *ghiroh* ini bersifat *istiqomah* dan menjadi pecutan untuk saya dan kawan-kawan untuk menjadi manusia yang lebih berarti untuk sesama.

Persepsi Ciater Barat

Tinggal selama satu bulan, jauh dari kehidupan sebagaimana mestinya, belajar pada praktik bermasyarakat merupakan pengalaman pertama dan tak akan pernah terlupakan. Jika saya diberikan kesempatan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* untuk memiliki hunian di kelurahan ini yang secara tidak langsung saya turut menjadi warga Ciater Barat. Saya akan meneruskan apa yang sudah saya dan teman-teman awali, memberikan inovasi-inovasi serta turut memajukan dan membantu kehidupan bangsa khususnya kelurahan ini yang sudah jelas memiliki berbagai potensi alam maupun sosialnya. Pemberdayaan masyarakat yang sudah mulai melek terhadap teknologi, pencegahan penyebaran virus westernisasi dikalangan anak muda maupun dewasa serta kemajuan pendidikan untuk orang-orang yang kurang beruntung. Sebagai seorang anak bangsa yang tinggal di Negara penuh kekayaan alam, budaya dan teknologi sudah patutnya sebagai penerus bangsa memiliki rasa cinta untuk negara ini dan terus menyebarkan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat dan warga bangsa ini dan hangatkan bagsa ini dengan cinta tanah air agar bisa berjuang kedepan dan menjadi bermanfaat untuk lainnya. Kemudian adalah luapan rasa syukur yang tak terhingga kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* untuk segala rahmat dan hidayah-Nnya yang tak terhingga karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik yang notabene tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan di sini, namun juga pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Menjadi Warga Ciater Barat

Untuk rekan-rekan yang saya cintai dan saya banggakan kelompok SAHITYA. Teruslah menjadi manfaat untuk orang banyak dan berguna bagi bangsa dan negara ini. Tanpa adanya semangat dan kerjasama baik kita tidak akan bisa menyelesaikan permasalahan bersama dan tetap menjadi orang yang selalu bersahabat dengan siapapun karena kunci kehidupan adalah pengalaman maka carilah pengalaman dengan teman-teman dan sahabat-sahabat tercinta. Mengukir asa setinggi langit bersama kita maju dan berjuang, ini adalah awal kita untuk menapaki jalan kehidupan yang sebenarnya tetap pada pendirianmu dan *istiqomah*.

MENGUKIR INDAH KENANGAN DI KELURAHAN CIATER

Oleh: Fitria Wulandari

Persepsi PRA KKN

Pelaksanaan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan tugas yang wajib dan beban yang cukup berat yang harus diemban yang diberikan pihak kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada seluruh mahasiswa-mahasiswi semester 6 khususnya. Maka dari itu kegiatan KKN ini harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan rasa tanggung jawab yang amat tinggi. Kemudian banyak sekali ketentuan-ketentuan yang berbeda dari tahun sebelumnya, mulai dari pembagian kelompok, pemilihan kelurahan, maupun dosen pembimbing. Perasaan senang dan sedih sudah pasti ada, keduanya campur aduk mulai dari hal yang paling ditakutkan adalah ketika saya harus memegang amanat yang besar untuk mengabdikan diri kepada masyarakat luas, harus mampu berkomunikasi dengan baik terhadap masyarakat. Dan senangnya saya bisa mendapatkan ilmu, pengalaman, serta keluarga yang baru yang memiliki banyak sekali karakter yang berbeda-beda. Saya setuju dengan kebijakan KKN tahun sekarang yang terkontrol dengan rapih dan teratur walaupun banyak resiko yang akan saya hadapi kedepannya.

Hari itu sebagian dari semester 6 dikumpulkan di Aula Harun Nasution untuk pembagian kelompok dan pada saat itu kedatangan seorang Gubernur Bapak H. Rano Karno yang memberikan sedikit arahan pada kami semua. Setelah pihak PPM mengumumkan pembagian kelompok lalu kita berkumpul untuk pertama kalinya dan berkenalan terlebih dahulu untuk lebih mudah berkomunikasi dan membicarakan kegiatan kita kedepannya nanti dan kamipun membicarakan tentang siapa yang akan menjadi ketua kelompok, di forum tersebut kami pun saling tunjuk-menunjuk dan pada akhirnya salah satu dari teman saya bersedia untuk menjadi ketua kelompok kami yaitu yang bernama Irsyad Fadhil dari Jurusan Teknik Informatika.

Awalnya, kami beranggotakan 12 orang akan tetapi ternyata setelah beberapa hari salah satu teman kami ada yang ditugaskan dalam KKN kebangsaan maka dari itu kelompok kami menjadi 11 orang. Di antaranya tujuh perempuan dan empat laki-laki. Beberapa minggu setelah pembagian kelompok diumumkan barulah kami mendapatkan pengumuman tentang lokasi dimana saya dan teman-teman mengabdikan nanti. Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan itulah tempat pengabdian saya

dan teman-teman. Banyak hal yang kami bicarakan setelah mengetahui kelurahan yang akan kami singgahi yaitu membicarakan nama kelompok kami dengan nomor urut 246 yang diberi nama “Kelompok SAHITYA” yaitu berasal dari bahasa sansekerta yang artinya solidaritas dan kerja sama karena saya sangat percaya bahwa nama adalah do’a, dan dengan nama ini saya berharap kita sekelompok bisa memiliki rasa solidaritas yang tinggi untuk bersama-sama mengabdikan diri kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga kami bisa terus kompak dan bekerja sama dalam satu tim sehingga masyarakat bisa menerima kami dengan sikap terbuka dan senang hati walaupun ilmu yang kami miliki khususnya saya sendiri memang tidak seberapa akan tetapi saya yakin dengan niat ingin menjadi diri yang bermanfaat untuk orang banyak, Allah *Subhanahu wa Ta’ala* akan memudahkan jalan saya dan teman-teman untuk kedepannya.

Tiba saatnya saya dan teman-teman SAHITYA berkunjung untuk pertama kalinya ke kelurahan Ciater. Setelah saya dan teman-teman sampai saya mulai berkomunikasi dengan pihak kelurahan untuk meminta izin akan diadakannya kegiatan KKN ini, sehubungan dengan luasnya Kelurahan Ciater ini ternyata ada tiga kelompok yang akan mengabdikan di kelurahan ini. Tepatnya kami mendapatkan bagian di sebelah barat dan saat itu juga saya dan teman-teman langsung beranjak untuk mensurvei kawasan tersebut.

Awalnya saya dan teman-teman mensurvei di RW 01 dan mencari ketua RW 01 tersebut untuk menanyakan kegiatan-kegiatan apa saja yang biasa dilakukan oleh warga sekitar dari mulai kegiatan harian, mingguan bahkan bulanan, dan saya juga menanyakan tentang kontrakan yang bisa kami singgahi nanti. Setelah ketua RW memberikan arahan, saya dan teman-teman langsung menuju lokasi tempat kontrakan tersebut. Tetapi, seiring waktu dan sependapat teman-teman semua bahwa tempat itu kurang cocok untuk saya dan teman-teman singgahi.

Kemudian kami mulai mensurvei RW lainnya di antaranya RW 02. Awalnya kami berkomunikasi dengan ketua RW tersebut ternyata Bapak RW ini lebih terbuka dibandingkan RW sebelumnya. Dan syukur *Alhamdulillah* juga ternyata ada kontrakan kosong di kawasan RW 02 ini dengan ruangan yang lumayan nyaman dan baik. Setelah berkomunikasi dengan teman-teman lainnya ternyata mereka menyetujui tempat tersebut dan akhirnya kita memutuskan untuk mengontrak di kawasan RW 02.

Berlangsungnya KKN

Tepatnya hari Senin, tanggal 25 Juli 2016, seluruh anggota KKN 2016 berkumpul di lapangan Student Center (SC) untuk mengikuti pelepasan kuliah kerja nyata. Setelah acara usai, seluruh mahasiswa KKN berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing untuk beranjak ke lokasi dengan membawa perlengkapan untuk sebulan penuh. Saya dan teman-teman langsung berangkat untuk *packing* di kontrakan baru. Dan dari sinilah kami berawal untuk memulai mengabdikan diri. Setelah semuanya selesai kami berkumpul di kontrakan untuk membicarakan program apa saja yang akan kami jalankan selama sebulan di kelurahan ini, awalnya saya dan teman-teman belum terlalu banyak bicara karena kita belum terlalu mengenal satu sama lain.

Keeseokan harinya kami mengadakan acara pembukaan KKN di kelurahan dengan tiga kelompok yang bertempat di Kelurahan Ciater yaitu kelompok 245, 246, dan 247 dengan didampingi dosen pembimbing masing-masing dan dosen kami sendiri bernama Pak Zahrudin. *Alhamdulillah* acaranya berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir. Setelah itu kami melanjutkan program kerja masing-masing dan dosen pembimbing kami mengunjungi kontrakan untuk menanyakan program kerja apa saja yang akan kami jalani di kelurahan ini.

Di minggu pertama saya dan teman-teman menggunakan waktu untuk bersosialisasi dengan lingkungan dan masyarakat setempat salah satunya yaitu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk meminta izin mengajar di sekolah tersebut yaitu MI Nurul falah dan SDN 3 Ciater. Kemudian saya dan teman-teman mengunjungi kediaman ketua Ibu-ibu PKK untuk bersosialisasi mengenai apa saja yang telah dijalankan ibu-ibu PKK dan menyesuaikan dengan program kami salah satunya mengadakan pengajian ibu-ibu yang rutin dilaksanakan setiap hari Selasa di Mushalla Nurul Jannah. Pada minggu pertama hari Jum'at saya dan teman yang lain ikut serta mengikuti pembukaan pengajian IRMA dengan remaja-remaja di Kelurahan Ciater kemudian saya dan teman-teman lainnya mulai berinteraksi dengan remaja setempat agar persaudaraan kita semakin dekat. Hari minggunya saya dan teman-teman mengikuti kegiatan kerja bakti bersama warga setempat juga pemasangan papan nama jalan, dan di sini saya merasakan bahwa ternyata warga kelurahan di sini sangatlah kompak dan bekerja sama dan hal ini memotivasi diri saya untuk terus kompak menjalankan semua program di KKN ini bersama tim lainnya. Hari malam

pun datang dan kami mulai beristirahat di dalam kondisi ruangan yang lumayan kecil dengan anggota tujuh orang dan lagi-lagi ini mengingatkan saya ketika hidup di pondok dengan suka duka bersama.

Pada minggu ke-2 tepatnya pada hari Selasa saya dan teman-teman mengikuti pembukaan pengajian rutin Ibu-ibu di Mushalla Nurul Jannah sekalian berinteraksi lebih dekat lagi, tak disangka ketika pengajian berlangsung tiba-tiba salah satu dari kami ditunjuk untuk maju, seketika teman-teman saya langsung melirik ke arah saya, pada akhirnya untuk menjaga harga diri di depan ibu-ibu sekitar, saya memberanikan diri untuk maju menyampaikan sedikit ilmu sekalian perkenalan kepada warga sekitar tentang tujuan kami datang ke daerah ini, dan saya juga meminta kerja sama dari ibu-ibu sekitar untuk membantu kami dalam menjalankan pengabdian ini. Beberapa program telah terjalani, dan program selanjutnya yaitu *workshop* ekonomi kreatif (*Ebi bag*) dengan memanfaatkan sampah organik menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat lagi misalnya membuat tas ataupun gantungan, dan hal ini menambah data dan ilmu saya untuk bisa menjadikan segala sesuatu itu menjadi bermanfaat.

Keesokan harinya masih beraktivitas yaitu saya dan teman-teman berangkat ke sekolah untuk mengonfirmasi kegiatan KBM di antaranya ke sekolah MI Nurul Falah dan SDN 03 Ciater. Dan pada hari Rabu kami mulai mengajar dan pembagian pengajaran ini sesuai dengan jurusan kami masing-masing. Saat itu saya mengajar di kelas 4 pelajaran bahasa Arab, awal masuk kelas anak-anak antusias menyambut saya dan teman-teman dan kami berkenalan terlebih dahulu tiba-tiba perasaan ini mengingatkan pada kegiatan saya beberapa tahun lalu yang pernah mengikuti kegiatan pesantren kilat dan mengajar di daerah Cianjur. Saya mulai mengajar dan mengulang-ngulang kosakata dan artinya. *Alhamdulillah* semuanya hafal dengan waktu yang begitu singkat. Waktu mengajar telah usai dan kami mengumumkan kepada anak-anak semuanya bahwa saya dan yang lainnya mengadakan taman baca dan belajar di kontrakan yang kami singgahi di sore hari setelah shalat ashar setelah kami menutup salam anak-anak pun datang berbondong-bondong untuk berjabat tangan dengan saya dan teman lainnya perasaan haru muncul kembali seakan kami dianggap sebagai guru baru di tempat tersebut. lalu kami kembali ke kontrakan dengan menceritakan kesan-kesan kami selama mengajar hari itu dan dari hal itu yang membuat kami semakin hari semakin dekat layaknya saudara sendiri. Sore telah tiba

dan datanglah anak-anak beramai-ramai untuk belajar bersama di kontrakan kami.

Keesokan hari saya mengajar kembali di MI Nurul Falah dengan mata pelajaran yang berbeda yaitu pelajaran Qur'an Hadist. Selama kegiatan belajar mengajar di kelas saya menemukan salah satu murid yang belum bisa membaca, turut prihatin rasanya kelas 5 belum bisa baca dan hal itu yang membuat saya berfikir bahwa saya harus lebih peduli dan memperhatikan satu-satu tentang kemampuan yang belum dimiliki oleh murid lainnya.

Kemudian saya dan yang lainnya juga mengajar di SDN Ciater 3 setiap hari Jum'at dan Sabtu dengan mata pelajaran SBK (Seni, Budaya, & keterampilan), saya memulai untuk meminta anak-anak menggambar buah-buahan agar mereka menjadi anak-anak yang kreatif dalam melukiskan sebuah gambar yang mereka lihat dan menyuruh mereka mengulang lagu budaya dan hal ini mengingatkan saya dan memotivasi untuk selalu melestarikan lagu-lagu budaya kita di negara ini.

Minggu ke-3 kami mengadakan lomba islami yang bekerja sama dengan remaja masjid di daerah tersebut. Lomba tersebut meliputi lomba mewarnai untuk anak TK dan SD, lomba pidato, lomba adzan dan lomba cerdas cermat tingkat SD dan SMP. Setiap malam Rabu kami rapat mengenai hal ini dan perlombaan ini diadakan guna melatih mental dan mengembangkan bakat anak-anak di Ciater. Saat itu juga saya diminta untuk menjadi MC dalam acara ini bersama saudara Fadhil dan *Alhamdulillah* kegiatan ini berjalan dengan lancar dan diikuti warga sekitar dengan antusias dan acara ini berlangsung sampai sore sekalian pembagian hadiah yang berupa medali, alat-alat tulis, sertifikat dan lainnya. Pada minggu yang sama juga tepatnya sebelum hari kemerdekaan kami diminta oleh ketua pemuda Kelurahan Ciater untuk menjadi panitia dalam merayakan 17-an tersebut.

Besok harinya, pada tanggal 17 Agustus telah tiba dan di pagi hari kita mengikuti upacara dengan seluruh warga Ciater Barat. Saya melihat bahwa warga di kelurahan ini sangat kompak untuk merayakan kemerdekaan dan saya melihat keceriaan pada kelurahan ini. Hal unik yang saya lihat ketika di lapangan yaitu banyak ibu-ibu yang memakai kebaya. Setelah upacara selesai kami langsung dibagi dua kelompok di lapangan yang berbeda dan kebetulan kami ditugaskan untuk menjadi bagian dokumentasi. Sangat unik melihat perlombaan yang berlangsung dari mulai tarik tambang anak-anak, ibu-ibu, dan perlombaan lainnya seperti balap karung. Setelah perlombaan

usai kami diminta untuk membagikan hadiah kepada para pemenang. Setelah selesai kami kembali ke lapangan tepatnya di dekat kontrakan kami dan kembali bergabung dengan teman lainnya. Siapa sangka ternyata bukan hanya disuruh menjadi panitia tapi saya dan teman-teman lainnya diminta untuk mengikuti perlombaan di antaranya tarik tambang dan *Alhamdulillah* dengan usaha saya dan teman lainnya kami mendapatkan juara 1, berlanjut ke perlombaan selanjutnya yaitu lomba balap karung, joget bangku dan pecah air. Senang sekali rasanya, meskipun lelah tapi semuanya terbayarkan dengan kebersamaan antara saya, teman-teman dan warga sekitar.

Hari demi hari saya dan yang lainnya kembali beraktivitas seperti biasanya, yaitu mengajar. Tak pernah disangka ketika saya jatuh sakit, rasa haru yang mendalam yang saya rasakan karena sebegitu pedulinya mereka terhadap saya, menjaga saya sampai pagi. Hal ini yang tidak akan pernah terlupakan.

Kemudian keesokan hari saya diminta kembali untuk menjadi MC pada acara penutupan hari kemerdekaan tapi karena kondisi saya yang masih belum stabil akhirnya saya digantikan oleh teman saya Anten, rasa sesal tumbuh dalam hati karena tidak bisa menjalankan amanah yang telah diberikan kepada saya, kemudian saya memilih untuk menyanyi dengan lima teman saya yang lainnya lagu kebangsaan di atas panggung yang meriah, dalam selingan bernyanyi saya dan faika diminta untuk membacakan puisi, rasa takut dan malu muncul tapi semuanya harus dijalankan dengan baik sesuai kemauan warga sekitar.

Malam itu sangat meriah sekali dihadiri oleh warga setempat, rasa bahagia tidak bisa lagi diutarakan melihat kemeriahan dan kekompakan warga dengan saya dan teman-teman. Program demi program telah kami jalankan dan satu program yang paling berkesan yaitu bercocok tanam, dan di sana saya mengganti pupuk-pupuk yang telah kering kemudian dicampur lagi dengan tanaman yang masih subur lalu saya dan teman-teman membantu bapak yang mengurus ladang tersebut serta menaburkan biji-biji kangkung ke dalam pot-pot yang telah disediakan. Berbaur dengan alam merupakan suatu kebanggaan tersendiri karena bisa memanfaatkan bahan-bahan yang ada.

Minggu terakhir sebelum kegiatan ini usai kami mengadakan penutupan dengan warga dan dibantu oleh remaja sekitar. *Alhamdulillah* semuanya berjalan dengan baik tanpa ada halangan. Rasa sedih mulai tak tertampung lagi, air mata berderai karena saya dan teman lainnya harus

berpisah dan rasanya semua begitu cepat berlalu. Setelah perpisahan saya dan teman-teman mengumpulkan anak-anak di kontrakan kami untuk membuat origami dan menyuruh anak-anak untuk menuliskan pesan dan kesan selama kita ada di kelurahan ini. Setelah selesai saya membaca satu persatu surat dari mereka, air mata tak tertahankan lagi dan saya membaca salah satu surat dari mereka mengucapkan terimakasih kepada kami karna bisa mengajarkan mereka dari mulai tidak bisa membaca menjadi bisa, hal ini yang membuat kami berat untuk meninggalkan mereka. Kendala demi kendala kita telah lalui bersama karenanya semua terasa lebih ringan terjalani.

Namun sebelum kegiatan program kami benar-benar berakhir, ada pengalaman yang cukup unik yang saya rasakan. Awalnya saya dan lima teman lainnya pergi ke dinas kebersihan untuk mengambil gerobak sampah. Lucunya kami menyewa mobil bak untuk mengambil gerobak tersebut, saya dan tiga teman perempuan lainnya nekat untuk ikut mengambil gerobak tersebut dengan menggunakan mobil bak. rasa malu yang kemudian menjadi ketawa lepas layaknya kambing cantik yang berada di atas mobil bak dan perjalanan yang lumayan jauh dari kontrakan kami, kami menghadapi kemacetan di jalan sampai melihat pandangan orang-orang yang menertawakan kami tapi semuanya tidak menjadi masalah untuk kami selama bisa menjalankannya dengan kebersamaan hal tersebut menjadi kenangan yang terindah yang tidak akan terhapuskan.

Persepsi Ciater Barat

Kelurahan ini terletak di pinggiran Kota Tangerang Selatan dan tidak terlalu jauh dari pusat kota. kelurahan ini cukup strategis karena sering ramai dilewati oleh para pengendara. Akan tetapi kekurangan kelurahan ini adalah keasrian, karena memang kelurahan ini dekat sekali dengan kota. Walaupun ada beberapa sawah dan juga ladang yang ada namun keasriannya kurang terjaga. Dikarenakan memang keadaan warga sekitar mayoritas mata pencahariannya tidak lagi bertani dan berkebun akan melainkan banyak yang sudah menjadi PNS dan pekerja kantor lainnya seperti guru dan sebagainya. Ibu rumah tangga banyak sekali menjadi penjual makanan di SD maupun MI.

Menjadi Warga Ciater Barat

Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan di kelurahan ini salah satunya tentang kekompakkan dan dukungan penuh ketika ada acara-acara sehingga semuanya bisa berjalan lancar dan meriah serta banyak sekali pesan-pesan yang disampaikan oleh ustadz-ustadz kepada kami tentang pengalamannya dalam menjalankan proses kehidupan sebelum mereka sukses menjadi apa yang mereka dapatkan saat ini. Anak-anak yang begitu semangatnya untuk mencari ilmu, dan ingin terus belajar menggapai cita-cita mereka masing-masing. Saya berharap adanya kami sebagai pengabdian masyarakat ciater bisa menjadikan contoh dan menjadi seseorang yang berkesan bagi kalangan warga Kelurahan Ciater. Dan banyak lagi hal yang tidak bisa diungkapkan oleh kata tentang kebersamaan bersama kelompok SAHITYA dengan berbagai karakter yang bermacam-macam semua rasa telah kami lewatkan bersama. Rasa suka, duka, senang, emosi, sedih, galau semuanya menjadi kenangan manis yang tidak akan bisa terulang kembali.

Rasa syukur yang teramat dalam bisa mengenal kalian lebih dekat. Satu bulan menjadi momen yang berkesan untuk menjadi keluarga dalam hidup.

Pengalaman berharga tak bisa dibeli dan kalian takkan terganti.

TAK SEBURUK YANG DIBAYANGKAN

Oleh : Irsyad Fadhil M

Kendala

“KKN sebuah kata yang biasanya identik dengan hal-hal yang berbau korupsi, kolusi dan nepotisme”, itulah yang terpintas dipikirkannya saya ketika mendengar kata “KKN”. Di tahun 2016, saya sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di semester 7 akan menjalani suatu kegiatan pengabdian ke masyarakat. Kegiatan yang selalu rutin dilakukan UIN tiap tahunnya, sebagai sebuah perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan tersebut adalah KKN, bukan “KKN” yang biasa pejabat Indonesia lakukan, atau sebut saja “korupsi”, KKN di sini merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata bisa dibilang sebagai penerapan ilmu yang didapat secara teori di bangku kuliah yang nantinya diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat untuk kehidupan masyarakat luas. Kuliah Kerja Nyata merupakan pengalaman baru, yang bisa menambah pengetahuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Meskipun saya sudah banyak mendengar banyak kabar dan cerita mengenai KKN dari kakak kelas saya sudah menjalankan kegiatan KKN, namun saya tetap saja tidak tahu apa yang harus dilakukan nantinya ketika pelaksanaan KKN. Karena nantinya saya akan terjun di “dunia baru”, akan bertemu orang-orang baru, akan menghadapi berbagai macam watak atau sifat manusia, hal-hal itu selalu menghantui pikiran saya menjelang pelaksanaan KKN. Rasa khawatir mengenai dimana lokasi saya akan menjalankan KKN selalu membuat saya berpikir, apakah nanti tempatnya benar-benar di “desa pelosok”?, dimana akses jalan ke lokasi tersebut masih sangat susah, yang harus menempuhnya hanya dengan jalan kaki, dimana belum masuk jaringan telepon, belum ada listrik, pokoknya benar-benar daerah yang terisolir, itulah hal yang selalu singgah dipikiran saya.

Beberapa minggu sebelum dimulainya pendaftaran KKN, teman-teman satu jurusan sudah mulai mencari-cari anggota untuk membuat kelompok KKN, ada yang mencari-cari hingga ke fakultas-fakultas lain, hal itu sangat mudah bagi mereka yang memiliki banyak teman di fakultas-fakultas lain, dan juga bagi yang banyak mengikuti organisasi di kampus, karena melalui organisasi tersebut mereka mendapatkan anggota untuk kelompok dengan mudah, sedangkan saya? Saya bingung harus mulai darimana, teman-teman

saya lebih banyak dari jurusan Teknik Informatika, sedangkan di fakultas lain hanya satu-dua orang saja. Daripada pusing-pusing akhirnya saat itu saya hanya mengajak tiga orang teman satu jurusan untuk membuat kelompok KKN, itu karena mereka orang-orang yang nasibnya sama seperti saya, orang-orang yang tidak punya banyak teman, kecuali di jurusan sendiri. Untuk menambah anggota kelompok, kami berempat berinisiatif menghubungi teman masing-masing yang berbeda fakultas walau hanya satu-dua orang saja untuk ikut serta dalam kelompok kami, setelah negosiasi berkepanjangan untuk membujuk mereka, hasilnya nol, ternyata mereka sudah membuat kelompok sendiri. Setelah ke sana kemari mencari anggota kelompok, kami memutuskan untuk tidak peduli dengan urusan anggota, walau pun nantinya pasti ada yang belum mendapatkan kelompok.

Beberapa hari sebelum pendaftaran, saya mendapatkan kabar bahwa pembuatan kelompok KKN akan dilakukan oleh pihak kampus, rasa lega langsung menyambut saya, karena saya tidak perlu repot-repot untuk membuat kelompok. Namun sejenak saya berfikir, jika pembuatan kelompok dilakukan oleh kampus maka saya tidak tahu *“apakah saya akan satu kelompok dengan teman satu jurusan dan berarti saya juga akan bertemu dengan orang-orang baru?”*, pertanyaan tersebut langsung merenggut rasa lega yang baru saja saya nikmati. Perasaan lega berganti dengan perasaan gelisah, gelisah memikirkan orang-orang yang nantinya akan berkelompok dengan saya, *“apa yang saya harus lakukan ketika bertemu mereka? apakah mereka akan menerima saya apa adanya? Apakah mereka orang-orang yang bisa diajak bekerja sama?”*, perasaan itu tidak henti-henti berlalu-lalang di pikiran saya hingga tiba hari pendaftaran KKN.

Pendaftaran KKN telah dibuka, pendaftaran tersebut bisa dilakukan melalui *website Academic Information System*. Setelah perkuliahan selesai, saya menyempatkan diri untuk daftar KKN di AIS, di form pendaftaran tersebut terdapat kolom mengenai kompetensi apa yang dimiliki oleh mahasiswa, saya sebagai mahasiswa jurusan teknik informatika yang sudah mendapatkan ilmu seputar informatika langsung mengisi kolom kompetensi tersebut dengan ilmu apa yang sudah saya pelajari, sempat berfikir apakah nantinya kompetensi ini akan mempengaruhi pembentukan kelompok atau tidak. Bulan April tiba, informasi mengenai kelompok KKN telah diumumkan, sontak detak jantung berdetak semakin cepat seiring saya secara perlahan-lahan membuka informasi kelompok KKN, begitu saya

melihat pengumuman tersebut saya mencari-cari dimana nama saya dan di kelompok nomor berapa saya ditempatkan, ternyata saya ditempatkan di kelompok 246, setelah menemukan nama saya, kemudian saya mencari orang-orang yang memiliki nomor kelompok yang sama dengan saya, ternyata terdapat satu perempuan yang satu jurusan dengan saya, detak jantung sedikit melambat karena ada orang yang saya kenal di kelompok tersebut.

Kira-kira beberapa minggu kemudian tiba hari pembekalan, hari dimana semua peserta KKN dikumpulkan untuk mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan ketika akan melaksanakan KKN dan apa saja yang harus dilakukan selama KKN, di hari ini pula nantinya setiap orang akan bertemu dengan teman satu kelompoknya. Saya datang bersama teman-teman sekelas saya, di sana terdapat kursi yang sudah diberi nomor kelompok, saya langsung menempati kursi yang memiliki nomor sesuai dengan kelompok saya. Acara pembekalan dimulai, saya berusaha menyimak dengan baik apa yang sedang dijelaskan. Satu jam telah berlalu, materi pembekalan selesai dijelaskan kepada peserta KKN, setelah itu pihak kampus memanggil satu persatu nomor tiap kelompok untuk berkumpul dengan anggotanya. Kelompok 246 telah berkumpul, memperkenalkan nama dan jurusan masing-masing, selama itu saya terus merasa canggung dan malu, saya di situ lebih banyak menunduk hanya menatap sekilas mata orang-orang asing dihadapan saya, beberapa menit berlalu kemudian kami harus memutuskan siapa yang akan menjadi ketua kelompok, diskusi dilakukan dengan khidmat, lebih banyak menunjuk satu sama lain, jika seperti ini terus sampai selesai KKN juga tidak akan ketemu titik temunya, lalu saya mengajukan diri sebagai Ketua kelompok – masalah selesai, namun ada rasa berat juga karena harus memikul beban sebagai “Ketua”.

Persiapan berjalan alot menjelang KKN, karena saya yang tidak berpengalaman sebagai ketua lebih banyak diam, dan lebih suka mendengarkan saran-saran dari anggota kelompok dan mengenai informasi lokasi KKN yang belum diumumkan, kami menyusun program-program apa saja yang akan dilaksanakan lokasi KKN secara kasar. Beberapa minggu kemudian, salah satu anggota 246 harus pindah ke KKN Kebangsaan, namun kekosongan tersebut akan diisi beberapa hari kemudian. Pada sore hari telepon saya berdering, nomor tidak dikenal. Saya angkat telepon tersebut, terdengar suara perempuan di sana, saya pikir orang asuransi yang

menelpon, ternyata dia orang yang menggantikan anggota 246 yang telah pergi.

Semakin dekat dengan pengumuman lokasi KKN, semaki pula terasa khawatir karena takut akan ditempatkan di tempat yang saya bayangkan sebelumnya. Tiba hari pengumuman, rasa senang sekaligus bingung menerpa, senang karena lokasi KKN terletak di Ciater – Serpong, lokasi yang sangat dekat dengan kampus, bingung “apakah program kerja nantinya akan bisa terlaksana di sana?” karena lokasi tersebut sudah tidak bisa dibilang “kelurahan”. Setelah pengumuman lokasi, saya dan teman-teman melakukan survei ke lokasi KKN di Ciater. Pada survei kelima barulah saya dan teman-teman menentukan tempat untuk KKN selama satu bulan nanti.

Selama survei dan rapat, anggota kelompok kami tidak pernah lengkap berkumpul, banyak yang memiliki kesibukannya masing-masing. Selama rapat terlihat bagaimana sikap masing-masing, ada yang semangat, ada yang malas-malasan, ada juga yang santai. Saya sebagai Ketua merasa khawatir apa nanti saya bisa mengatur mereka atau malah nanti saya yang kewalahan?. Berbagai macam karakter yang saya harus hadapi dan mengerti agar pelaksanaan KKN mendapatkan hasil yang baik. Satu bulan lamanya saya dan teman-teman akan tinggal bersama di sana, selain memahami karakter masing-masing anggota, saya juga harus menghadapi keadaan sosial masyarakat di Ciater. Letak Posko KKN kami cukup strategis, dekat dengan sekolah, lapangan, masjid dan mushalla, yang mudah-mudahan akan memudahkan dalam melaksanakan kegiatan KKN nantinya.

Sebulan Bersama

Tanggal 25 Juli 2016, Pelepasan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan di lapangan Student Center berjalan dengan baik. Setelah acara pelepasan, kami langsung melakukan tugasnya masing-masing, saya dan satu teman saya bertugas ke tempat percetakan banner, banner yang nanti akan digunakan selama KKN, lalu membantu teman saya memindahkan barang-barang keperluannya ke Posko KKN.

Hari awal KKN dimulai, masih terasa canggung satu-sama lain, saya yang cenderung pendiam lebih banyak memperhatikan masing-masing orang, bagaimana mereka bersikap, bagaimana cara berbicara mereka, dengan begitu mungkin saya tahu bagaimana sikap untuk menghadapi masing-masing orang. Sejauh mata memandang, mereka teman-teman yang baik, asik, lucu, dan unik. Beberapa dari mereka lulusan dari pesantren, saya

yang suka telat shalat selalu diingatkan mereka agar lekas melaksanakan shalat, bertanya-tanya mengenai persoalan agama dan banyak lagi. Pembagian tugas memang tidak pernah dijadwalkan dengan baik, intinya memancing inisiatif masing-masing anggota, syukur yang perempuan berinisiatif untuk mengatur gizi alias masak untuk tiap anggota. Sedangkan yang laki-laki melakukan hal-hal yang seharusnya laki-laki lakukan. Awalnya saya yang terbiasa tidak melakukan urusan rumah, seperti mencuci piring, menyapu dan mengepel rumah menjadi ikut terbiasa melakukan hal-hal tersebut.

Rutinitas program kegiatan KKN sudah mulai berjalan, hal yang pertama saya dan teman-teman lakukan adalah bersosialisasi ke rumah-rumah tokoh masyarakat. Dalam kunjungan ke tokoh masyarakat, di sana juga kita berdiskusi dan mencocokkan program apa yang kemungkinan bisa berjalan. Kebiasaan rutin pagi hari setiap orang berbeda-beda, ada yang membaca al-Qur'an, ada yang sudah mencuci baju, ada juga selama program berjalan, satu persatu sifat dan perilaku dari masing-masing teman sudah mulai terlihat, ada yang sangat rajin dan ada juga yang santai. Dilihat dari pandangan saya, walaupun di kelompok kami hanya memiliki empat anggota laki-laki, namun laki-laki cenderung lebih rajin dibandingkan dengan perempuan, hampir semua kegiatan banyak dilakukan anggota pria, anggota perempuan lebih banyak di Posko. Mungkin karena lebih dominan anggota perempuannya, yang laki-laki lebih banyak mengalah setiap berdebat. Ada salah satu anggota perempuan sangat antusias, dia yang kadang-kadang menginisiasi rapat, dia yang selalu mengingatkan program apa yang sudah mendekati *deadline*, dan apa yang secepatnya harus dilakukan, walaupun tiap rapat dia selalu menampilkan wajah yang kurang enak, saya tahu raut wajahnya dihasilkan dari rasa khawatir tentang apa saja yang harus dilakukan di program selanjutnya. Ada pula yang suka memberikan berbagai saran dan masukan, namun ketika saya suruh menjadi penanggung jawab, dia langsung menolak. Ada juga yang bisa dibilang "tukang", cukup mahir dalam hal-hal berbau pertukangan, seperti mencangkul dan mengecat. Ada juga yang jago masak, saya menyebut dia "Ibu Kantin", karena bisa dibilang hampir setiap hari dia yang menyiapkan masakan dengan dibantu teman-teman lainnya. Ada juga yang sangat mahir berbicara, ngerumpi bisa dibilang sudah seperti hobinya, tiap hari setiap malam masih terdengar suaranya dibalik pintu kamar.

Di malam hari biasanya saya dan anggota laki-laki melaksanakan kegiatan mengajar TPA, walau saya hanya baru satu kali ikut mengajar TPA karena saya merasa ilmu saya masih kurang, takut salah memberikan ajaran ke anak-anak di TPA. Setelah kegiatan TPA selesai, saya dan teman-teman bersama-sama makan masakan “Ibu Kantin”, dia selalu memperhatikan gizi tiap masakannya, pokoknya harus empat sehat lima sempurna. Kami makan menggunakan kertas nasi yang dijajarkan, kemudian diletakkan nasi dan lauknya, kemudian kita duduk bersama berdempetan untuk menyuap nasi, di sini terasa sangat nikmat diringi canda tawa yang dilontarkanya tiap anggota, pokoknya sangat terasa kebersamaannya. Setelah makan, biasanya saya dan teman-teman bermain permainan, seperti main kartu remi, kartu domino, dan congklak, karena sering bermain, kami selalu tidur hingga larut malam, dan keesokan harus bangun pagi untuk melaksanakan kegiatan.

Setiap paginya selalu terjadi keributan, ribut karena berebut kamar mandi karena satu kamar mandi diperebutkan 11 orang, beberapa berebut ingin mandi duluan, ada juga yang mandi sambil mencuci hingga memakan waktu sangat lama, Terkadang yang paginya harinya ada jadwal mengajar sampai-sampai suka terlambat karena hal tersebut. Hal-hal tersebut selalu membuat Posko kami sangat ramai karena teriakan dan guyonan para anggota. Karena pagi hari yang sangat sibuk, biasanya tidak sempat untuk membuat sarapan, alhasil biasanya masing-masing anggota mencari makan di warung-warung sekitar Posko KKN, saya sendiri kadang-kadang suka beralasan pergi sebentar, padahal saya saat itu pergi mencari sesuap nasi karena urusan perut susah diajak kompromi, karena hampir tiap hari saya seperti itu, maka teman-teman saya sudah memaklumi kebiasaan saya.

Cibar Solid

Kondisi lingkungan di sana sudah tidak bisa dibilang sebagai desa, karena akses jalan yang sudah diaspal, bangunan sudah permanen, dan mayoritas pekerjaan masyarakat sudah menjadi karyawan dan wirausahawan, di sana sudah tidak ada warga yang bekerja sebagai petani, karena lahan pertanian sudah tidak ada. Di sekitar Posko juga terdapat pesantren, di sana setiap malam terdengar suara santri-santri sedang mengaji dan mereka berlatih *hadroh* tepat di masjid di seberang Posko. Saya yang dari dulu tidak pernah melihat kehidupan orang-orang di pesantren, di sini saya setiap melihat rutinitas mereka setiap hari.

Walaupun Ciater terletak di dekat kota, namun tingkat solidaritas antar warga masih sangat terjaga, setiap malam hari bapak-bapak di sana selalu mengadakan ronda, saya pernah diajak untuk ikut ronda, tapi saya tidak pernah sekalipun ikut karena tidak bisa tidur terlalu larut malam. Bapak-bapak dan pemuda di sana sangat mengayomi kami, saya dan teman-teman selalu diajak untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan, mulai dari bersih-bersih lingkungan, rapat warga, kepanitian 17 Agustus, pengajian dan banyak lagi. Setiap malam Jum'at, saya dan teman-teman mengikuti pengajian bapak-bapak, saya pribadi yang hampir tidak pernah ikut pengajian ketika ikut kegiatan ini terasa sedikit malu karena menyadari kurangnya menggali ilmu agama, selain sebagai pengajian, kegiatan ini juga berguna untuk meningkatkan solidaritas antar bapak-bapak. Ketika ikut dalam rapat bersama warga, di sana saya dan teman-teman banyak belajar bagaimana mengorganisir tiap orang agar bisa diajak kerja sama dengan baik. Ketika peringatan 17 Agustus saya dan teman-teman diajak ikut kepanitian lomba dan juga kita ikut serta dalam lomba.

Karena lingkungan sekitar dekat dengan sekolah, banyak sekali anak-anak yang suka bermain ke Posko KKN. Kemudian saya dan teman-teman menjalankan program kerja, seperti taman baca dan belajar bersama. Daripada mereka hanya bermain di Posko, lebih baik anak-anak meluangkan waktunya untuk membaca dan belajar. Kegiatan ini selalu dilaksanakan setiap sore, selain menyediakan buku untuk anak-anak, saya dan teman-teman mengajarkan beberapa pelajaran seperti BTQ, bahasa arab, matematika, dan banyak lagi, selain kita membantu mereka mengerjakan PR yang diberikan gurunya. Saya merasa terharu melihat antusias anak-anak untuk belajar karena hampir 20 anak selalu hadir setiap sorenya di Posko kami. Namun saya juga merasa sedih ketika melihat beberapa anak yang sudah di bangku SD masih belum bisa membaca. Untuk menambah semangat belajar mereka, saya dan teman-teman akan memberikan hadiah untuk anak-anak memiliki semangat belajar yang tinggi dan selalu mau berusaha.

Tiga serangkai saya menyebutnya, ada tiga anak perempuan yang ke mana-mana selalu bersama-sama, mulai dari mengaji, bermain, bahkan ketika belajar di Posko kami, mereka bertiga menurut saya anak-anak yang paling aktif, paling berisik, paling bawel, dan yang paling dekat dengan teman-teman KKN. Canda, tawa, dan kejahilan dari tiga serangkai itu selalu

membuat anak-anak lainnya jadi ikut-ikutan yang menyebabkan Posko kami menjadi gaduh.

Di sana saya dan teman-teman juga berkesempatan bekerja sama dengan remaja masjid di lingkungan Ciater Barat. Respon mereka cukup baik, kita turut senang dengan respon mereka dan saya berharap nantinya dapat bekerja sama dengan baik dalam melaksanakan beberapa kegiatan. Sempat terjadi perdebatan ketika akan melakukan kegiatan yang bekerja sama dengan mereka. Perdebatan disebabkan karena perbedaan pendapat dan kebiasaan dari masing-masing orang. Seiring dengan seringnya kita bertatap muka dan berkomunikasi satu sama lain, membuat saya dan teman-teman belajar untuk menerima perbedaan tersebut, karena kita sedang bertamu di daerah orang lain, sudah seharusnya kita menerima kebiasaan mereka. Banyak sekali ilmu kita dapat dari remaja masjid dan begitupula, mereka mendapatkan ilmu dari kami yang semoga bermanfaat.

Harapan

Ciater Barat, Desa yang menurut saya memiliki solidaritas dan kerukunan yang tinggi, walaupun letaknya sangat dekat dengan perkotaan, yang mayoritas warga kota selalu sibuk dengan urusannya masing-masing, memiliki kesenjangan sosial yang tinggi dan sudah menjauhi urusan agama, tidak untuk di sini – di Ciater Barat tidak ada namanya kesenjangan sosial dan urusan agama selalu di nomor satukan.

Selama di sini, sudah banyak pengalaman, pelajaran dan kenangan yang didapat. Saya berharap jika sebelumnya kita memiliki persiapan yang lebih maksimal, mungkin saya dan teman-teman dapat memberikan hal yang lebih bermanfaat untuk Ciater Barat kedepannya, saya berharap Ciater Barat nantinya menjadi kelurahan yang mandiri dengan potensi warganya yang berkualitas.

EKSISTENSI MAHASISWA DALAM BERMASYARAKAT

Oleh: Muhammad Latiful Khobir

Terobosan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat kelurahan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (sumber: wikipedia). Salah satu tujuan diadakannya kegiatan ini adalah agar mahasiswa dapat menjadi generasi yang siap pakai dan sekaligus calon penerus pembangunan utamanya di daerah kelurahan, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Kegiatan ini sudah tidak asing lagi di ranah Perguruan Tinggi, khususnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Setiap tahunnya kampus ini selalu melepas para mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKN. Pada tahun 2016, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melepas mahasiswa KKN sebanyak 2573 mahasiswa. Dari 2573 mahasiswa tersebut, dibagi menjadi 250 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 11-12 mahasiswa yang tersebar di wilayah Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Peserta KKN adalah mahasiswa semester tujuh dari berbagai fakultas. Kegiatan yang berada di bawah naungan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2016.

Dua paragraf di atas adalah sedikit informasi tentang kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun ini. Pada kesempatan ini, saya akan berbagi kisah pengalaman yang saya dapatkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN tahun 2016. Semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Semenjak saya tahu perihal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang biasanya disebut KKN di kampus ini. Saat itu pula saya sudah tidak sabar lagi untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan ini, meskipun saat itu saya masih duduk di bangku kuliah di semester satu Fakultas Dirasat Islamiyyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah tiga tahun mengenyam pendidikan formal di bangku kuliah, maka tibalah saatnya untuk

mempraktikan ilmu yang telah diperoleh di kampus kepada masyarakat sekitar. Serta belajar bersosialisasi dengan masyarakat.

Mengutip apa yang disampaikan oleh Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prof. Dr. Dede Rosyada, MA ketika pelepasan peserta KKN. *“Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian. Mahasiswa diharapkan bisa memanfaatkan momentum KKN untuk mengabdikan kepada masyarakat. Selain teori, mahasiswa juga harus menguasai kebutuhan masyarakat. Jadi percuma mahasiswa jika hanya paham teori tapi tidak bisa mengaplikasikan ke masyarakat,”*

Sebelum kegiatan ini dimulai, banyak proses yang harus saya dan teman-teman jalani. Di antaranya: mendaftar sebagai peserta KKN, mengikuti pembekalan, pembentukan kelompok KKN, pembagian Dosen Pembimbing, penempatan lokasi KKN, survei lokasi KKN, pengambilan data kelurahan, rapat persiapan, dan pelepasan peserta KKN.

Tahun ini pelaksanaan kegiatan KKN sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, ada beberapa terobosan baru yang diusung oleh PPM UIN Syarif Hidayatulla Jakarta, seperti pembagian kelompok. Sebelumnya kelompok dibentuk dari mahasiswa sendiri, dikarenakan kurang efektif maka pihak PPM yang membentuk kelompok KKN. Pembagian lokasi pun juga ada perbedaan dengan tahun sebelumnya, yang sebelumnya lokasi kegiatan berada di wilayah Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang, saat ini ditambah di wilayah Kota Tangerang Selatan, yang sebelumnya satu kelurahan terdiri dari satu kelompok, untuk tahun ini satu kelurahan bisa terdiri dari dua sampai tiga kelompok. Masih banyak lagi terobosan baru untuk pelaksanaan KKN tahun ini.

Para peserta KKN juga banyak berkomentar dan menanggapi kebijakan baru yang telah dibuat oleh pihak PPM ini, ada yang sepakat, dan tidak sedikit pula yang kurang setuju akan kebijakan baru ini. Kalau menurut saya kebijakan baru ini sudah bagus, untuk perbaikan KKN tahun sebelumnya. Agar tahun ini kegiatan KKN bisa terlaksana lebih baik dari tahun sebelumnya dan saya yakin itu.

SAHITYA Itulah Kita

Pertama kali saya dan teman-teman kelompok KKN dikumpulkan yaitu setelah acara pembekalan KKN dan seminar yang diisi oleh Gubernur Banten Bapak Rano Karno. Dan mulai hari itu kita saling kenal mengenal. Di antaranya ada Irsyad Fadhil, Akhmad Yunus, Ahmad Fadhi, M. Latiful Khobir, Dedi Ibmar, Rahmatussirri, Suci Lailatuniyar, Amanda Febrianti,

Yunita Sari, Fitri Wulandari, dan Faika Ramadhani. Namun di tengah persiapan KKN, saudara kita Dedi Ibmar harus meninggalkan kelompok kita dikarenakan lolos dan akan mengikuti KKN kebangsaan. Kemudian muncul nama Anten Eka sebagai pengganti Dedi Ibmar.

Empat bulan lamanya kita persiapan untuk kegiatan ini, mulai dari pembentukan ketua panitia sampai survei ke lokasi. Teman-teman kelompok kurang aktif dalam mempersiapkannya, sering kita rapat tapi yang hadir hanya beberapa, untuk menentukan waktu rapat saja lumayan susah, dan yang saya heran ketika ada yang bertanya di grup WhatsApp yang menanggapi hanya satu-dua orang saja, yang lain hanya membaca dan tidak menanggapi. Banyak rencana untuk mencari dana, tapi rencana itu hanya angan belaka. Satu sponsor saja kita tidak dapat, jadi sumber dana kelompok saya hanya iuran pribadi. Inilah salah satu kendala yang menghambat persiapan KKN kelompok saya. Menurut saya ketua kelompok perlu mempersolid anggotanya agar bisa kerja bersama-sama dan menyukseskan KKN kali ini.

Ketika tiba waktu pelaksanaan KKN, saya merasa kelompok yang bernama SAHITYA ini mulai menampakkan kekompakannya, sesuai dengan arti dari nama SAHITYA itu sendiri. Mungkin karena saya dan teman-teman sering mengobrol bersama, nonton TV bersama, belanja bersama dan lain sebagainya. Selama satu bulan kita hidup bersama dalam satu atap, jadi saya bisa mengenal karakter dan kepribadian teman-teman. Ada yang pendiam, ada yang suka jahil, ada yang sering curhat, ada yang sering mengeluh, dan masih banyak lagi. Banyak hal yang saya dapatkan dari teman-teman seperti arti kebersamaan, tolong menolong, kedisiplinan, dan yang lainnya.

Selama saya tinggal bersama teman-teman kadang kalanya senang, bahagia, sedih, dan tegang. Senang ketika ada teman yang membawa oleh-oleh dari rumah berupa makanan, karena kita memang menghemat dana untuk makan sehari-hari, jadi kalau ada teman yang membawa lauk atau makanan yang lain, saya merasa senang bisa makan enak. Bahagia ketika ada teman yang berulang tahun dan kita ditarik makan dan nonton di bioskop. Sedih ketika menunggu dana dari pihak PPM yang tak kunjung masuk ke rekening. Tegang ketika sebentar lagi acara akan dimulai tapi pembicara yang belum datang. Itulah beberapa contoh keadaan saya ketika pelaksanaan kegiatan KKN.

Terima kasih semua teman-temanku, meskipun awalnya kita acuh tak acuh satu sama lain, tetapi setelah tinggal bersama selama satu bulan, ingin rasanya berjumpa dan selalu bersama setiap hari. Terimakasih kepada Icad sebagai ketua kelompok, yang telah mengemban amanah dengan baik dan mendengarkan masukan serta keluh kesah teman-teman. Terima kasih juga kepada Yunus yang banyak membantu mobilisasi teman-teman. Fadhil yang telah membantu mensukseskan acara Lomba Islami.

Terima kasih juga kepada Manda yang telah mendesain segala sesuatu seperti proposal, banner, sertifikat, dan plakat. Anten yang telah bersedia menjadi pendamping saya dikala menjadi MC di malam semarak Agustusan. Suci yang telah memberikan petunjuk arah kepada teman-teman ketika ingin pergi ke suatu tempat. Wulan yang telah mengurus segala urusan keuangan kelompok. Rahma sebagai kepala bagian dapur yang sangat kita harapkan di kala rasa lapar melanda perut. Faika yang telah mengabadikan setiap momen yang kita jalani. Yuni yang sering mencairkan suasana di saat teman-teman dalam keadaan tegang dan galau. Saya berjanji tidak akan pernah melupakan kenangan bersama kalian.

Kalian semua memang luar biasa, tanpa kontribusi kalian, pastinya kegiatan ini tidak bisa berjalan dengan baik. Saya memohon beribu maaf atas kesalahan dan kekhilafan yang telah saya perbuat baik disengaja maupun tidak. Karena saya hanyalah hamba Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang tak luput dari salah dan khilaf. Pesan saya kepada teman-teman tetap jalin silaturahmi meskipun lewat grup WhatsApp. Ketika berjumpa di jalan harap saling senyum, sapa, dan salam (minimal). Dikurangi begadang sampai larut malam agar bangun pagi tidak kesiangan. makan yang teratur agar badan selalu dalam keadaan sehat wal afiat dan yang terakhir selalu menjalankan sholat lima waktu.

Religius dan Ramah Itulah Kuncinya

Sebelum pengumuman penempatan lokasi, besar harapan saya mendapatkan lokasi di daerah Kabupaten Bogor yang notabene daerah pegunungan nan asri, saya juga penasaran tinggal bersama masyarakat yang berasal dari suku Sunda, agar bisa belajar bahasa Sunda. Ketika pengumuman itu tiba, ternyata kelompok saya mendapatkan lokasi di daerah Serpong, tepatnya di Kelurahan Ciater. Saat itu pula semangat untuk mengikuti KKN mulai menurun. Apalagi ada teman yang tahu di kelurahan

itu sudah banyak dibangun perumahan. “terus kita mau ngapain di sana?” celetuk salah satu di antara teman kelompok saya.

Memang Kelurahan Ciater sudah terlihat maju di beberapa bidang. Letaknya dekat dengan perkotaan Bumi Serpong Damai (BSD). Lokasinya juga lumayan dekat dengan kampus. Hanya butuh waktu sekitar 20-30 menit untuk mencapai lokasi dari kampus dengan mengendarai motor. Penggunaan namanya sudah menggunakan kata kelurahan bukan kata desa lagi. Karena setahu saya kelurahan itu lebih maju dari desa.

Saya mencoba untuk berlapang dada, mungkin ini pilihan yang terbaik untuk kelompok saya. Kemudian rencana selanjutnya yaitu survei lokasi. Tujuan pertama adalah ke kantor kelurahan untuk mencari informasi tentang kelurahan itu, serta memberitahukan kepada pihak kelurahan bahwa kita akan mengadakan kegiatan KKN di kelurahan ini. Selain kelompok saya ada dua kelompok lagi yang akan menempati kelurahan ini. Saya dan teman-teman beberapa kali melakukan survei, salah satu fungsi dari survei ini adalah agar program yang akan kami rencanakan bisa sesuai dengan apa yang ada di lingkungan dan masyarakat.

Pada survei pertama, saya dan tiga teman kelompok yaitu Irsyad, Manda, dan Yuni yang mewakili untuk ikut survei bersama kelompok lain. Ternyata kita mendapat sambutan yang baik dari pegawai kelurahan. Saat itu kita mengobrol dengan sekretaris kelurahan yang biasa dipanggil Ibu Linda. Beliau memaparkan kondisi Kelurahan Ciater secara umum. Kemudian kita diberikan data kampung beserta RT/RW. Setelah mendengarkan uraian yang disampaikan Bu Linda rasa semangat saya untuk mengikuti KKN mulai muncul kembali, karena pihak kelurahan sangat mendukung kegiatan yang akan kami jalankan.

Hasil dari survei, kelompok saya mendapatkan lokasi wilayah di kampung Ciater Barat. Kemudian pada survei berikutnya, saya bersama teman-teman melihat kondisi lingkungan setempat. Kampung ini terdiri dari tiga Rukun Warga (RW) yaitu RW 01, 02, dan 03. Misi dari survei kali ini ialah mengunjungi ketua RW dan bertanya seputar aktivitas dan kondisi masyarakat sekitar. Setelah kita mengunjungi tiga RW, dapat saya simpulkan bahwa kondisi masyarakat di setiap RW ramah dan religius, dibuktikan banyaknya pengajian yang ada di setiap RW. Mulai dari remaja hingga orang tua serta sambutan warga kepada kami.

Setelah menimbang dan memperhatikan keadaan lingkungan di antara tiga RW, saya memberikan usul serta argumentasi kepada teman-teman

supaya melaksanakan kegiatan KKN ini di lingkungan RW 02 yang dipimpin oleh Bapak Edi Setiadi atau biasa dipanggil Pak Edi Jarwo. Alhamdulillah usulan saya disepakati oleh semua anggota kelompok. Tahap selanjutnya adalah mencari tempat tinggal di lingkungan RW 02 ini. Ada beberapa pilihan yang ditawarkan oleh warga sekitar saat teman-teman mencari rumah kontrakan. Akhirnya kami mendapatkan kontrakan rumah milik ibu Pi'ah dengan harga sewa Rp. 1.200.000,-. Rumahnya sangat strategis dan cukup untuk tinggal bersebelas. Terdiri dari dua kamar tidur, satu dapur, satu kamar mandi, gudang, ruang tamu, teras, dan halaman.

Di RW 02 ini terdiri dari empat Rukun Tetangga (RT). Yaitu RT. 04 yang dipimpin oleh Bapak Didi, RT 05 diketuai oleh Bapak Mamad, RT. 06 diketuai oleh Bapak H. Endung, dan RT 12 diketuai oleh Bapak Li'ing. Di setiap RT ada Mushalla. Di RW 02 ini ada beberapa lembaga pendidikan mulai dari kelompok bermain hingga tingkat SMA sederajat. Ada TK Permata Al Huda, SD 03 Ciater, MI Nurul Falah, MTs Nurul Falah, dan MA Nurul Falah serta Pondok Pesantren Ainurrahmah. Di sini juga ada Rumah Organik TPS 3R KSM Ciater Barat .

Di tempat kami tinggal merupakan wilayah RT 05, masyarakat di sana sangat menerima kehadiran kami dan mendukung kegiatan kami. Tidak butuh waktu lama saya dan teman-teman untuk berbaur bersama mereka, terbukti belum genap satu minggu, kami sudah diajak untuk mengikuti rapat acara tujuh belasan, dan pada hari minggu pertama di sana, kami juga ikut berpartisipasi dalam kerja bakti. Di hari itu pula kita dibantu warga sekitar untuk memasang papan nama jalan. Itulah sedikit gambaran kondisi masyarakat di Kampung Ciater Barat yang terkenal ramah dan religius.

Selama saya tinggal di lokasi KKN, banyak sekali kesan yang saya dapatkan. Saya sangat bersyukur berada di lingkungan masyarakat Ciater Barat. Meskipun awalnya saya ingin mendapatkan lokasi KKN di wilayah Bogor, namun sepertinya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memberikan tempat yang lebih baik untuk saya, yaitu di RT 05 RW 02 Kampung Ciater Barat, Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.

Di sana masyarakat hidup rukun dan gotong royong, selalu ikut aktif dalam pengajian mingguan yang biasanya dilaksanakan pada malam Jum'at bagi bapak-bapak, untuk ibu-ibu pada hari Selasa pagi, dan malam Sabtu untuk para remaja. Yang membuat saya kagum adalah semua elemen masyarakat di sana memiliki semangat untuk menuntut ilmu Agama.

Setiap dua minggu sekali masyarakat di RW ini memiliki agenda rutin yang belum pernah saya jumpai di kampung asal saya Lamongan, yaitu Bank sampah. Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Kemudian hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah tadi akan diberikan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankkan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di Bank. Warga mengumpulkan sampah yang masih bisa didaur ulang seperti kertas, botol plastik, dan besi bekas. Nantinya sampah-sampah ini ditimbang setiap dua minggu sekali dan di akhir tahun akan diberikan ongkos bagi yang menyetorkan sampah.

Belajar Bercocok Tanam

Rumah Organik TPS 3R KSM kepanjangan kata berikut ini adalah TPS (Tempat Pemungutan Sampah), 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*), KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) adalah tempat pemungutan sampah yang ada di Ciater Barat dan dipimpin oleh Bapak Nibun Shukrisno dan dibantu oleh dua orang pekerjanya. Di sini saya banyak belajar dari beliau, mulai dari pembuatan kerajinan tangan dari sampah, pembuatan kompos dari sampah organik, hingga penanaman bibit kangkung.

Saya sering berbicara bersama beliau tentang keberadaan Rumah Organik. Baru satu tahun rumah organik ini berdiri. Tapi saya melihat banyak pot yang sudah tidak dipakai dan tanaman yang tidak terawat lagi, serta mesin penggiling sampah yang jarang digunakan hal ini dikarenakan kekurangan pekerja. Jumlah pekerja di sini hanya tiga orang, terkadang hanya dua orang saja, Bapak Nibun dan pekerjanya harus mengambil sampah ke rumah warga, kemudian dikumpulkan di satu tempat lalu dipilah, di bagian inilah yang membutuhkan waktu yang lama. Maka dari itu tanaman yang ada di pot-pot tidak terurus lalu mati.

Melihat keadaan ini saya merasa iba. Kemudian saya mengajak teman-teman untuk membantu menanam dan merawat kembali tanaman-tanaman yang berada di halaman rumah organik. *Alhamdulillah* semua setuju dengan ajakan saya. Pada saat penanaman, kami dipandu oleh Bapak Nibun untuk mengikuti langkah-langkah penanaman bibit.

Pertama, kita siapkan medianya yang berupa pot, kemudian tanah beserta pupuk, dan terakhir biji yang akan ditanam, untuk biji kita menggunakan biji kangkung yang direndam terlebih dahulu selama lima belas menit. Langkah kedua tanah dan pupuk diaduk hingga rata, kemudian dimasukan ke dalam pot yang sudah disediakan, langkah berikutnya menebarkan beberapa biji kangkung di atas pot dengan rata dan yang terakhir menyiramnya dengan air.

Saya sempat menatap raut wajah Bapak Nibun yang saat itu terlihat ceria karena telah dibantu oleh para mahasiswa KKN. Teman-teman juga sangat antusias membantu menanam bibit kangkung ini. Mereka puas telah menyelesaikan proses penanaman mulai dari mencampur tanah dengan pupuk hingga menyirami biji-biji kangkung yang sudah ditanam. setelah selesai menanam kami pamit untuk kembali ke kontrakan. Tidak berhenti sampai di situ saya beserta teman-teman setiap hari selalu menyiram tanaman-tanaman itu.

Mungkin hanya ini saja yang bisa saya bantu untuk rumah organik TPS 3R KSM Ciater Barat. Permintaan maaf saya sampaikan kepada Pak Nibun karena sudah mengganggu waktu bapak selama menjalankan tugasnya, serta ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan saya banyak pelajaran tentang pengolahan sampah dan menanam tanaman. Saya berharap masyarakat Kampung Ciater Barat selalu mendukung dan membantu Pak Nibun dalam menjalankan tugasnya, karena sulit menemukan orang seperti beliau, yang sadar akan sampah. Semoga Bapak beserta karyawan selalu diberikan kesehatan, dan dipermudah segala urusannya. *Amiin yaa robbal 'alamin*.

Saya haturkan banyak terimakasih kepada pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Terima kasih kepada Bapak Zahrudin selaku dosen pembimbing yang telah membimbing kami. Terima kasih juga kepada Bapak H. Nasan Wijaya selaku Lurah, Bapak Edi Setiadi selaku ketua RW 02, Bapak Mamad selaku ketua RT 05. Ustadz Mahmudin, Ustadz Udin, Ustadz Andi, Ustadz Syahroni selaku tokoh masyarakat dan guru. Bapak Chotib selaku kepala sekolah MI Nurul Falah. Terimakasih juga kepada IRMA yang telah membantu mensukseskan acara kami. Terima kasih juga kepada masyarakat Kampung Ciater Barat khususnya RT 05 / RW 02 yang telah menerima kami.

Hanya ini yang dapat saya sajikan kepada para pembaca tentang penggalan kisah saya selama mengikuti kegiatan KKN. Masih banyak kesan, pelajaran, dan pengalaman yang saya dapatkan pada kegiatan kali ini. sebelum saya tutup, izinkan saya mengutip sebuah kata hikmah “*KhairunNas Anfa’uhum Linnas*” yang artinya, Sebaik-baik manusia di antaramu adalah yang memberikan banyak manfaat bagi orang lain. Maka berlomba-lombalah dalam menebarkan benih manfaat untuk sesama.

DIMANA SEGALA RASA BERADA BERSAMA DENGAN SERPIHAN KENANGAN DI BUMI CIATER

Oleh: Rahmatusirri

Pertemuan Pertama

Sebelum mengulik semua kenangan yang terjadi selama KKN dalam ingatan, kita mulai dari pertemuan pertama saya dengan sepuluh orang asing yang dengan tidak sengaja dan tidak saya sadari telah menjelma menjadi sosok sahabat yang mengisi hari-hari saya selama sebulan KKN berlangsung.

Masih segar dalam ingatan saya bagaimana bertemunya saya dengan kesepuluh sahabat saya itu disebuah tempat yang sudah ditentukan oleh lembaga yang mengatur segala kepentingan mengenai KKN yang disebut dengan PPM. PPM mulai memanggil satu persatu nama yang akan di tempatkan dalam satu kelompok mulai dari nomor urut satu, dua, tiga, empat, dan seterusnya. Jujur saya gugup saat PPM menyebutkan nama untuk menjadi satu dalam kelompok KKN, terlebih lagi dengan nomor kelompok saya yang mendapatkan nomor urut 246.

Ah angka itu, pikirku. Sambil menunggu nama saya dipanggil, tidak sengaja saya sudah asik dengan pikiran saya sendiri yang sudah melayang entah ke mana memikirkan butuh seberapa lama lagi untuk saya bisa bertemu dengan orang-orang yang akan menjadi ‘teman hidup’ saya selama satu bulan kedepan? seperti apa sifat mereka? seperti apa mereka? Semua pertanyaan itu timbul dalam pikiran saya karena pada awalnya saya memang tidak terlalu setuju dengan prosedur yang diputuskan oleh pihak kampus bahwa KKN pada tahun saya ini anggotanya dipilihkan secara acak dan daerah yang akan kita bangun sudah dipilih oleh PPM. Awalnya itu hanya kabar selentingan yang saya anggap tidak akan terjadi, karena pada dasarnya saya sudah membuat kelompok KKN bersama dengan teman-teman saya, Begitu pula dengan teman-teman saya yang lain yang juga sudah menentukan ‘teman hidup’ mereka untuk satu bulan nanti.

Saat saya masih sibuk dengan pikiran saya, tiba saat nomor urut kelompok saya sampai dengan nama saya telah disebutkan yang terasa menggema di seluruh ruangan yang dihiasi oleh lampu dan jajaran kursi merah di tengah ruangan itu. Setelah saya bertatap muka dengan kesepuluh ‘teman hidup’ saya, yang terlintas dalam pikiran saya adalah “mereka sangat pendiam”. Pertemuan pertama kami diawali dengan memperkenalkan diri masing-masing, menyebutkan nama dan dari fakultas maupun jurusan mana kita berasal. Satu menit, empat menit, tujuh menit hening, saya sendiri sibuk

dengan fikiran saya yang memikirkan bahan omongan apa yang bisa dibicarakan dengan kesepuluh orang asing didepan saya ini. Sampai kemudian salah satu teman saya berinisiatif untuk mengambil alih obrolan yang dari awal belum terlihat adanya obrolan di antara kita.

Teman saya yang bernama Dedi memberikan kesempatan teman-teman lain yang ingin menjadi ketua, sekretaris, dan bendahara dalam kelompok KKN yang bernomor 246 ini yang akhirnya teman saya yang lain mengajukan diri untuk menjadi ketua setelah sekian lama kita saling menunjuk untuk menjadi ketua. Pada awalnya kita semua mengajukan Dedi untuk menjadi ketua, tapi kemudian dia bilang dia akan mengikuti KKN kebangsaan, oleh karena itu Dedi tidak bisa menjadi ketua kelompok 246. Siang hari setelah pertemuan pertama saya dengan ‘teman hidup’ saya tepatnya pada tanggal 16 April 2016, teman saya yang tadi mengajukan diri untuk menjadi ketua kelompok membuat grup dengan nama KKN 246 '16. Di grup tersebut kita langsung membicarakan pertemuan selanjutnya untuk membahas kepentingan KKN dan lainnya. Di grup ini belum banyak percakapan di antara kita.

Pertemuan kedua kami dilakukan di salah satu sudut dari kampus tercinta. Masih sama dengan pertemuan pertama, keheningan masih mendominasi pertemuan kedua ini. Saya juga tidak terlalu banyak bicara dengan ‘teman hidup’ saya itu, entah karena memang saya belum merasa nyaman atau memang saya masih dengan rasa gugup yang menyelimuti saya hari itu.

Beberapa minggu telah beralalu seiring dengan seringnya pertemuan saya dengan ‘teman hidup’ saya yang juga disusul dengan kabar bahwa teman satu kelompok kami yaitu Dedi telah diputuskan untuk mengikuti KKN kebangsaan, yang berarti bahwa saya dan teman-teman sekelempok kehilangan satu dari 11 personel ‘teman hidup’ kami. Setelah perginya Dedi, saya dan ‘teman hidup’ saya yang lain khawatir dengan berkurangnya orang dalam kelompok kami ini, walaupun sempat ada kabar bahwa akan ada penambahan anggota bagi mahasiswa dan mahasiswi yang belum mendaftar atau telat mendaftarkan dirinya untuk mengikuti KKN tahun ini, sampai pada hari dimana diputuskannya anggota baru yang akan mengikuti KKN dengan kelompok 246 saya ini. Nama anggota baru itu adalah Anten, awalnya saya mengira bahwa dia adalah laki – laki kalau dilihat dari namanya, namun setelah bertemu dengan dia yang kebetulan juga teman satu jurusan dari sahabat saya ternyata Anten adalah perempuan.

Sebenarnya ada satu orang anggota lagi yang dikabarkan akan masuk kelompok saya, namun entah kenapa orang tersebut tidak kunjung ada kabar.

Beberapa minggu sebelum hari pelaksanaan, saya survei ke lokasi KKN yaitu di Ciater Barat, Serpong ditemani dengan beberapa anggota dari ‘teman hidup’ saya untuk membayar uang muka sewa rumah sekaligus melihat kelurahan sekitar dan melapor ke Ketua RW setempat. Tiga hari sebelum hari pelepasan KKN diadakan, saya kembali bertemu dengan ‘teman hidup’ saya di sekitar kampus untuk membicarakan apa saja yang harus disiapkan, apa saja yang harus dibawa ke lokasi KKN dan lain sebagainya.

Tiba lah hari pelepasan KKN yang diadakan oleh PPM yang bertempat di lapangan SC sambil dengan membawa barang – barang saya untuk keperluan saya selama saya berada di lokasi KKN. Pada saat itu saya sudah mulai yakin dengan calon ‘teman hidup’ saya yang kini berada tepat dihadapan saya. Saya dan teman – teman yang lain sudah berani untuk membicarakan apa yang kita pikirkan walaupun masih ada saja teman saya yang masih asik dengan sikap dan sifat diamnya.

Setelah selesai acara pelepasan yang sudah diawali dengan ketidak sengajaan PPM melepas balon yang harusnya dilepaskan di akhir acara, seluruh mahasiswa bersorak ramai melihat terlepasnya balon PPM tersebut. Dalam pelepasan tersebut PPM menjelaskan mengenai banyak hal, mulai dari daerah yang dituju oleh kelompok – kelompok KKN sampai dengan dana yang akan diberikan melalui PPM, yang kemudian dilanjutkan dengan penutupan acara pelepasan KKN yang disimbolkan dengan dilepasnya balon – balon yang memang sudah disiapkan oleh masing – masing kelompok, yang sudah bertuliskan di setiap balon oleh nama dari kelompok masing – masing. Balon yang saya dan ‘teman hidup’ saya sudah diterbangkan yang bertuliskan “KKN SAHITYA ‘16”. Itulah nama kelompok KKN saya yang diharapkan cocok dengan sifat dan sikap yang akan hadir dari kelompok ini.

Setelah selesai acara pelepasan, saya dengan yang lainnya saling membagi tugas. Teman kelompok saya yang laki – laki bertugas mencetak banner – banner yang nantinya akan digunakan pada acara – acara di lokasi KKN, sedangkan saya bersama dengan teman – teman saya yang cantik lainnya langsung berangkat menuju lokasi KKN dengan membawa barang – barang teman saya yang lain. Setibanya di lokasi, saya dan yang lainnya langsung menurunkan barang – barang dan tas – tas teman saya dari lokasi parkir menuju rumah yang akan ditempati selama satu bulan kedepan.

Setelah menata barang di pekarangan rumah, saya menunggu teman saya yang lain yang sedang menuju kelurahan yang biasa disebut dengan Ciater Barat ini.

Hari Baru ‘Teman Hidup’ Baru

Pagi itu, 26 Agustus yang saya ingat, biasanya setiap hari selalu ada Mama saya yang siap dengan suara lantangnya membangunkan saya untuk shalat subuh, tapi pagi ini berbeda dengan pagi – pagi sebelumnya saat saya berada di rumah. Pagi ini saya dibangunkan oleh alarm dari *handphone* yang sepertinya tidak ada niatan untuk berhenti berbunyi. Pagi ini saya terbangun dengan ditemani ke enam sahabat saya yang masih terlelap tidur di kanan dan kiri saya. Pagi ini pagi pertama saya bersama dengan ‘teman hidup’ saya. Pagi ini saya siap memulai kegiatan ‘teman hidup’ saya selama satu bulan kedepan di Kelurahan Ciater ini. Pagi ini, hari baru ‘teman hidup’ baru.

Hidup bersama dengan kesepuluh orang asing yang tidak saling kenal itu tidak lah mudah, saya tidak hanya akan membahas cerita bahagia yang saya dapatkan bersama ‘teman hidup’ saya, namun saya juga akan menceritakan bagaimana keluh kesah saya bersama dengan kesepuluh kepala yang pastinya memiliki perbedaan yang mungkin saja tidak dapat saya samakan dengan pemikiran saya.

Saya senang dan bahagia saat saya bisa diberi kesempatan untuk saling mengenal dan hidup dengan kesepuluh orang asing yang ternyata sekarang ini bisa menjadi orang-orang yang paling dekat dengan saya. Banyak hal yang telah saya lalui bersama dengan kesepuluh ‘teman hidup’ saya itu, mulai dari hal yang paling mengesalkan, hal yang mengharukan, sampai dengan hal membahagiakan telah saya lalui bersama mereka walaupun hanya dalam waktu sebulan. Waktu sebulan bukan waktu yang lama untuk saya bisa mengenal sifat dan karakter kesepuluh ‘teman hidup’ saya. Mulai dari salah satu teman saya tidak suka memakan sayur, teman saya yang mudah hilang kesadaran karena suatu hal, teman saya yang paling rajin dalam hal bersih – bersih, dan hal – hal lainnya yang membuat saya tertawa jika mengingat kejadian – kejadian tersebut.

Kata pertama yang terfikirkan oleh saya jika memikirkan tentang ‘teman hidup’ saya adalah ceria. Iya, kita semua sangat ceria, sampai dengan teman saya yang awalnya sangat pendiam sekalipun bisa mulai terbuka dan ceria setelah bertemu dengan kita. Bersama dengan mereka diam – diam telah membuat saya merasa seperti bersama dengan keluarga. Bersama

mereka saya belajar arti pentingnya kebersamaan. Bersama dengan mereka saya merasa seperti sedang berada di rumah yang berisikan orang – orang tersayang. Pada awalnya juga saya bingung kenapa bisa semudah ini dekat dengan orang asing yang selama saya berkuliah saya tidak pernah mengenal mereka, tidak pernah bertegur sapa, apalagi tertawa bersama. Namun saat ini yang saya rasakan berbeda, saya melihat keikhlasan dalam diri mereka saat mereka menunjukkan rasa sayang, rasa kepedulian, rasa marah yang diberikan kepada seluruh anggota kelompok. Saya merasa mereka bukanlah orang yang baru saya kenal empat bulan lalu. Mereka bisa menjadi teman, mereka bisa menjadi sahabat, mereka kakak sekaligus adik, mereka adalah keluarga kedua saya, mereka adalah teman hidup saya. Saya beruntung bisa mengenal orang – orang yang dapat menerima apa adanya saya dengan seutuhnya. Tidak menuntut apapun yang sulit bagi diri kita semua. Saya juga seperti itu, rasanya semua ketegangan dan keganjalan saya tentang sahabat saya itu terasa hilang jika sudah tertawa dan melakukan hal – hal iseng dengan mereka.

Melalui KKN ini saya bisa mengetahui hal – hal apa saja yang sebelumnya tidak saya tau, dan tidak saya pedulikan. Selama KKN saya sering melatih kemampuan saya dalam meracik sebuah masakan, saya belajar menjadi pengajar yang adil dan baik bagi adik – adik saya yang setiap harinya datang kerumah untuk sekedar membaca buku bacaan yang tersedia sampai dengan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru mereka di sekolah dan tentu saja shalat berjamaah dengan adik – adik baru saya.

Keluarga

Itulah gambaran yang tercipta jika saya membayangkan tentang keadaan orang – orang di kelurahan Ciater ini. mulai dari awal kedatangan saya dengan ‘teman hidup’ saya sampai dengan pamitnya saya dengan teman – teman saya, orang – orang di sana terasa seperti keluarga bagi kami. Mereka tidak sungkan untuk mengulurkan tangan mereka untuk saya dan kesepuluh teman saya yang lain.

Satu bulan penuh saya dan ‘teman hidup’ saya tinggal di kelurahan yang dinamakan Ciater, yang berisikan orang – orang baik hati dan budi pekerti. Mereka sangat kekeluargaan sampai saya dan kesepuluh teman saya merasakan kedekatan dengan warga sekitar seperti keluarga sendiri. Terlebih dengan adik – adik kecil baru saya yang sangat memperlakukan kami dengan baik, mereka mau menerima ajaran yang saya dan ‘teman hidup’

saya ajarkan, mereka mengizinkan saya dan teman saya untuk bisa masuk ke dalam zona nyaman mereka, zona yang selama ini mungkin tidak dapat dengan mudahnya dimasuki oleh orang asing lainnya.

Mereka memperlakukan saya dan teman saya sudah seperti anak mereka sendiri, mereka memberi apa yang mereka berikan untuk keluarga mereka. Mereka tidak membedakan kami dengan yang lainnya. Sikap mereka hangat, mereka sangat terbuka dengan apapun yang menyangkut kelurahan ini.

Mulai dari lingkungan rumah yang sangat hangat dan baik, lingkungan sekolah yang saya dan teman saya kunjungi juga sama hangatnya dengan orang dilingkungan sekitar rumah, walaupun tetap ada beberapa orang yang memang sulit untuk bisa ramah dengan wajah baru seperti kami ini. Kebaikan mereka tidak hanya terlihat dari cara mereka menyambut kedatangan saya bersama teman saya dengan energi yang positif, tetapi juga dengan semangat yang tidak bisa digambarkan. Saya sekaligus teman saya tidak lupa diundang dalam acara – acara yang diadakan di kelurahan kami bertempat tinggal sekarang ini yang terdiri dari satu rukun warga dan empat rukun tetangga, yaitu RW 02 yang mencakup RT 03, RT 04, RT 05, dan RT 12.

Tidak lupa dengan IRMA masjid yang berjalan lancar di kelurahan ini. Remaja – remaja disekitar kelurahan Ciater ini sangat mengenal satu sama lain. Mereka memiliki organisasi yang bisa mendekatkan mereka, yang bisa memberikan dan menerima ilmu dalam organisasi tersebut. Para remaja Cibar juga tidak ingin kalah dengan para tetua dan anak kecil yang mengikutsertakan kami dalam setiap kegiatannya, IRMA ini dengan tangan terbuka sangat menerima kami, saya dan teman – teman turut dengan senang hati menerima setiap ajakan dalam mengikuti setiap kegiatan yang terdapat di Kelurahan Ciater ini.

Yang saya sadari selama satu bulan mengenal warga kelurahan Ciater Barat ini adalah, saya dan teman saya adalah keluarga, kami semua adalah saudara yang memang sudah seharusnya terjalin satu ikatan yang baik di antara kita.

Teruntuk Wilayahku Ciater Barat

Bersama dan berada di Ciater Barat ini sudah menjadi kebiasaan yang tanpa saya sadari sulit untuk saya tinggalkan begitu saja. Ciater Barat adalah kelurahan dimana saya dapat merasakan bagaimana rasanya memiliki

kelurahan untuk pulang sekedar melepas rasa lelah dan rindu setelah berlama – lama tinggal di kota besar. Ciater Barat sudah memperlakukan saya dan ‘teman hidup’ saya dengan sangat baik, sangat hangat, dan sangat terbuka.

Ciater adalah kelurahan yang mengajarkan dan memberitahu saya akan banyak hal yang tidak saya dapatkan di luar sana. Sudah sepantasnya dengan seluruh keterbukaan dan kehangatan yang ditawarkan oleh Ciater ini, saya dan teman saya melakukan segala hal terbaik untuk kelurahan ini. Tidak hanya sekedar KKN yang menetap disebuah kelurahan kemudian pergi begitu saja setelah selesai. Tidak untuk saya dan teman – teman saya. KKN di kelurahan ini membuat saya tergerak untuk memajukan segala visi dan misi yang akan dilaksanakan di kelurahan ini, seperti pengolahan bank sampah menjadi bahan daur ulang dan dapat menjadi pupuk kompos yang nantinya akan ditanami oleh tanaman – tanaman sayuran, menjalankan gotong royong dalam membersihkan seluruh Kelurahan Ciater, mengikuti setiap pengajian yang diadakan oleh setiap pengajian yang terdapat disekitar kelurahan ini, mengajar di sekolah – sekolah yang terdapat di kelurahan ini, membantu dalam mengajar pelajaran yang dibutuhkan oleh anak – anak disekitar Ciater Barat sampai dengan mengajar membaca dan mengaji anak – anak yang di sekolahnya mungkin kurang mendapatkan perhatian dalam belajar.

Hal lain yang saya ingin lakukan adalah saya ingin lebih mendekatkan diri dengan anak – anak disekitar Ciater Barat ini. Saya ingin memotivasi mereka bahwa kelurahan mereka sangat layak dan bisa menjadi kelurahan terdepan, kelurahan maju seperti yang terdapat di kota – kota besar saat ini, dan juga mereka bisa menjadi anak – anak penerus bangsa yang memiliki potensi sangat luar biasa dalam membangun ekonomi dan negara Indonesia yang kita cintai.

Rasanya tidak cukup dengan apa yang saya dan teman saya lakukan untuk Kelurahan Ciater ini. Rasanya saya ingin lebih membangun dan memajukan kelurahan ini. Saya ingin membuat mereka bangga dengan apa yang telah mereka lakukan untuk kelurahan mereka yang paling mereka cintai saat ini.

Kepada kesepuluh ‘teman hidup’ saya yang mungkin sedang membaca tulisan ini, percayalah kalian pernah dan akan selalu menjadi bagian terindah dalam setiap kenangan yang kita ukir bersama di bumi Ciater, karena kalian adalah makhluk asing yang awalnya bukan siapa – siapa yang pada akhirnya

selalu bisa menjadi apapun yang saya butuhkan. Kalian lebih dari sekedar teman satu bulan setelah itu pergi bersama kenangan KKN. Kalian lebih dari itu. Kalian adalah rumah kedua saat dimana saya jauh dari rumah utama saya. kalian adalah keluarga yang *Insyah Allah* akan selalu menjadi keluarga kedua bagi saya. Semoga begitu pula yang kalian rasa terhadap saya, SAHITYA'16

KISAH YANG TAK AKAN TERLUPAKAN DI CIATER BARAT

Oleh : Suci Lailatuniyar

Persepsi Pra KKN SAHITYA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2016 sampai 25 Agustus 2016. Sebelum KKN diadakan Pembekalan Calon Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN-PpMM) 2016 yang dibagi ke dalam enam gelombang dalam tiga hari, satu hari ada dua gelombang. Gelombang I – II dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2016, Gelombang III – IV dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 April 2016, dan Gelombang V – VI dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 April 2016. Saya sendiri Suci Lailatuniyar Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2016 masuk ke dalam Gelombang VI. Di situlah pertama kali saya bertemu teman-teman KKN saya. Belum pernah bertemu sama sekali dengan mereka, dari berbagai jurusan yang berbeda, fakultas yang berbeda, karakter yang berbeda dan semuanya harus hidup bersama-sama dengan mereka dalam kurun waktu satu bulan. Walaupun ada yang l fakultas tetapi, beda jurusan tidak menjanjikan mereka itu kenal. Dibenak kepala saya itu terlintas apakah saya akan betah dengan teman baru saya? Apakah saya bisa beradaptasi dengan teman baru yang sama sekali saya tidak tahu karakter mereka? Harus beradaptasi lagi? Harus mulai dari awal lagi? Pertanyaan seperti itu mengawang-awang di kepala saya. Terpikirkan setiap detik, setiap jam, setiap saat, setiap saya memulai aktivitas. Tetapi saya dikuatkan oleh orang tua saya jangan mempunyai pikiran yang seperti itu. Kamu berpikir seperti itu karena kamu belum mengenal mereka.

Ada pepatah yang berkata, “ *Tak Kenal Maka Tak Sayang* “. Jadi kamu harus mengenal dulu semua teman baru KKN kamu barulah tahu teman-teman baru kamu itu seperti apa. Jangan jadikan yang dibenak kepalamu sekarang ini untuk kamu malas-malasan, yang nantinya kamu *down*. Setelah berkenalan dengan mereka, barulah tahu siapa teman baru saya, dari mana jurusan dan fakultasnya, dimana tinggalnya, dan berawal dari situlah kita mulai berteman yang baik. Saya Suci Lailatuniyar masuk ke dalam kelompok 246 yang bernama KKN SAHITYA. Kami sepakat berkumpul untuk membahas KKN itu setiap hari Rabu ba'da ashar sampai selesai. Pembicaraan dimulai oleh ketua kami. Anggaplah pertemuan kami itu sebagai silaturahmi dan tidak membebankan untuk semuanya, seperti main-main saja. *Selaw kaya dipulau santai kaya dipantai*. Walaupun santai tapi kami tetap bisa membahas KKN tersebut. Setiap minggu kita ngumpul di taman

audit kampus tercinta. Bukan kelompok kami saja yang sedang kumpul, kelompok yang lain juga sedang berkumpul. Bisa bayangkan ramainya seperti apa. Kami sangat menunggu lokasi dimana KKN. Hampir setiap hari terpikirkan oleh saya, mengawang-awang dibenak kepala saya. Dimana lokasi KKN saya? Di Kabupaten Bogor kah? Di Kabupaten Tangerang kah? atau di Kota Tangerang Selatan kah?. Saya dan teman-teman KKN berharap mendapatkan lokasi di Bogor. Kenapa ingin di Bogor? Karena suasananya dingin, sejuk, alam yang masih asri, jauh dari polusi dan masyarakatnya ramah-ramah. Ketika lokasi KKN sudah diumumkan, kita harap-harap cemas melihat di *web* kampus tercinta. Ternyata kami mendapat lokasi KKN di Tangerang Selatan. Ekspektasi saya tidak kesampaian ternyata. Jarak yang sangat dekat, transportasi yang banyak dan dari rumah saya juga lebih dekat dengan lokasi KKN dibandingkan dengan kampus tercinta. Persepsi saya tentang KKN sebelum ke lokasi yaitu mengenai barang-barang yang dibawa sangatlah banyak dan kendaraan yang membawa itu sedikit. Terkait kendala tentang KKN saya mengenai program kerja karena lokasi KKN yang sudah maju dan masyarakatnya sudah tidak awam lagi dengan teknologi informasi. Hampir seluruh masyarakat di lokasi KKN saya sudah mempunyai *handphone*. Bahkan, sudah tidak ada sawah lagi.

Berlangsungnya KKN SAHITYA

Pada minggu pertama, Senin 25 Juli 2016 merupakan pelepasan mahasiswa KKN yang terdiri dari 250 kelompok yang terbagi ke daerah Bogor, Tangerang, Tangerang Selatan dari Rektor dan PpPM tercinta. Setelah itu, masing-masing kelompok menuju lokasi KKN. Lokasi KKN saya di Kecamatan Serpong Kelurahan Ciater RW 02 RT 02 dan 4 RT salah satunya RT 05 di Ciater Barat. Saya dan teman-teman KKN bergegas menuju lokasi KKN SAHITYA di Ciater Barat. Sesampainya di lokasi langsung merapikan barang-barang yang dibawa. Setelah itu, segera membersihkan kamar, kamar mandi, dapur, ruang tengah dan teras depan. Membersihkannya gotong royong agar cepat selesai. Malamnya itu saya dan teman-teman KKN SAHITYA mengadakan rapat untuk pembukaan KKN di kelurahan. Selasa, 26 Juli 2016 pembukaan 3 kelompok mahasiswa KKN yaitu kelompok 245, 246, dan kelompok 247 yang lokasinya di Ciater bertempat di Kelurahan Ciater. Acara dimulai dengan pembawa acara. Lalu, sambutan dari perwakilan 3 kelompok yang diwakili oleh ketua kelompok 246. Dilanjutkan sambutan dari perwakilan dosen pembimbing 3 kelompok

yang diwakili oleh dosen pembimbing kelompok 247 yaitu Bapak Zaimudin. Kemudian, sambutan dari Lurah Ciater yaitu Bapak H. Nasan Wijaya. Setelah itu, memotong pita oleh Bapak H. Nasan Wijaya sebagai tanda jadinya bahwa mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari tiga kelompok yaitu kelompok 245, 246, dan 247 tahun 2016 di sahkan dan diterima oleh warga Ciater. Para staf Kelurahan Ciater mengenalkan diri masing-masing, jabatannya sebagai apa, dan kinerjanya seperti apa. Acara pembukaan selesai tiga kelompok mahasiswa KKN yaitu kelompok 245, 246, dan 247 bergegas ke tempat tinggal lokasi KKN untuk memulai program kerja. Dosen pembimbing saya yaitu Bapak Zahrudin ingin berkunjung ke tempat tinggal saya dan teman-teman KKN. Setelah sampai, saya dan teman-teman KKN membahas program kerja kedepannya. Banyak sekali yang dibahas, mulai dari KBM (Kerja Belajar Mengajar) di SD, MI, dan di rumah, pengadaan tempat sampah, inventaris ke masjid, mushalla, dan SD sekitar, pengadaan plang papan nama jalan, *workshop* ekonomi kreatif, kerja bakti, lomba islami, lomba 17 Agustus, dan penyebaran benih bibit tanaman. Kemudian minta usulan dari Bapak Zahrudin mengenai program kerja yang telah disebutkan. Beliau setuju-setuju saja. Usai perbincangan dengan Bapak Zahrudin, beliau kembali pulang ke rumah. Setelah itu, saya dan teman-teman KKN makan siang. Sore telah menghilang begitu saja dan malam datang dengan sendirinya saya dan teman-teman KKN membahas program kerja untuk esok hari.

Rabu, 27 Juli 2016 start program kerja untuk kedepannya. KBM (Kerja Belajar Mengajar) sudah dimulai oleh teman-teman KKN di MI Nurul Falah. Sebelum masuk ke kelas yang akan diajar teman KKN saya terlebih dahulu meminta izin ke ruang kepala sekolah dan ruang guru untuk minta diarahkan ketika dikelas itu seperti apa, penyampaian materinya itu bagaimana, dan menguasai kelas itu seperti apa. Lalu, teman KKN saya mendapatkan buku paket dan LKS mata pelajaran Bahasa Arab dan TIK (Teknologi Ilmu Komputer) yang akan diajarkan ke kelas masing-masing. Setelah itu bergegas ke kelas yang akan diajarkan. Kebetulan hari rabu itu dibagi dua kelas yaitu kelas 4A dan kelas 5B. Kelas 4A jadwalnya mengajar Bahasa Arab dan kelas 5B jadwalnya mengajar TIK. Masing-masing kelas terbagi 2 orang mahasiswa KKN yang mengajar dikelas tersebut dan waktunya 1 jam. Teman-teman KKN saya masuk ke kelas dan tidak langsung mengajar mata pelajaran yang akan diajarkan tetapi menanyakan nama murid-murid dan cita-citanya apa. Setelah itu, barulah masuk pelajaran yang

akan diajarkan. Tidak terasa bel berbunyi waktu mengajar habis, padahal sedang asik-asiknya. Teman KKN saya ke ruang guru untuk mengantarkan buku dan LKS mata pelajaran Bahasa Arab dan TIK. Teman KKN saya lalu bergegas pulang ke rumah langsung makan siang. Minggu-minggu pertama biasa diam-diam, adaptasi dengan yang lain, belajar memahami karakter lain dan akhirnya canda tawa pun muncul seketika. Hal apapun dibicarakan. Makan siang telah selesai. Kemudian kami ke rumah bapak ketua RW 02 untuk silaturahmi sekaligus mengonfirmasikan bahwa kami sudah mulai KKN. Malamnya dilanjutkan dengan evaluasi seharian tadi dan membahas program kerja untuk esok hari. Setelah itu, bukannya kami bergegas untuk tidur tetapi masih berbincang-bincang. Obrolan kami jadi *ngelantur* ke mana-mana, membahas kuliah lah, keluarga lah, percintaan lah dan kejadian-kejadian yang aneh, lucu yang mengelegakkan tawa yang secara spontan. Tak terasa waktu menunjukkan angka 00:00 saya dan teman KKN langsung masuk kamar dan istirahat tidur untuk mengganti energi di esok hari. Begitu pun hari-hari kedepannya, hari Kamis sampai hari Jum'at rutinitas pagi sampai siang yaitu KBM di MI Nurul Falah. Kebetulan saya mengisi KBM di hari Kamis bersama teman KKN saya di kelas 6A pada jam 10:15 sampai dengan jam 11:00, pada jam 11:00 teman KKN saya yang lain mengisi KBM juga di kelas 6B bersama teman KKN yang lain. Setelah itu, kami bergegas pulang ke rumah untuk istirahat dan makan siang. Kemudian, yang mempunyai jadwal piket untuk setiap harinya harus mencuci barang-barang yang sudah dipakai masak, barang-barang yang sudah dipakai makan dan minum. Jadwal les bersama anak-anak di taman baca dari TK, SD atau MI dilakukan setiap harinya ba'da ashar. Saya dan teman-teman KKN langsung menyambut anak-anak yang datang ke taman baca dengan penuh hangat dan senang. Ingin belajar apa, ada pekerjaan rumah (PR) atau tidak, kalau ada kerjakan bersama-sama dan kalau tidak ada belajar mata pelajaran besok yang ingin dipelajari besok di sekolah masing-masing. Saya dan teman-teman KKN hampir kewalahan karena antusias dari anak-anak banyak sekali. Mengajar pun dibagi-bagi karena banyak sekali anak-anaknya. Yang diajarkan mata pelajaran eksak dan ilmu agama seperti mengaji. Mata pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah diulang kembali hal apa yang tidak mengerti dan tanyakan ke kakak-kakaknya. Waktu les sampai jam 5 sore. Malam datang sendiri tak lupa saya dan teman-teman makan malam bersama dan selalu mengobrol. Kebetulan malam Jum'at kami melakukan

shalat magrib berjama'ah dilanjutkan yasinan. Untuk teman KKN yang cowok ada pengajian bapak-bapak di mushalla Nurul Jannah.

Esok harinya, seperti biasa yang ada jadwal mengajar di MI Nurul Falah untuk mengajar dan yang tidak ada siap-siap untuk kegiatan masing-masing. Saya kebetulan tidak ada jadwal mengajar di MI Nurul Falah jadi saya mempersiapkan bahan materi pelajaran yang akan diajarkan ba'da ashar nanti di taman baca. Sebagian teman KKN lainnya ada yang masak dan ada yang mempersiapkan bahan materi untuk diajarkan nanti ba'da ashar. Teman KKN cowok pergi ke masjid untuk melakukan shalat Jum'at. Ba'da ashar rutinitas mengajar les anak-anak sampai selesai. Anak-anak tidak langsung pulang kerumahnya ada yang membaca buku di taman baca. Ba'da isya, saya dan teman KKN diundang untuk mengikuti pengajian remaja di mushalla Nurul Jannah RT 012 RW 02. Kebetulan sekali momen Jum'at malam itu pembukaan pengajian atau mengaktifkan kembali pengajian setelah istirahat karena bulan ramadhan. Hangat sekali respon mereka terhadap saya dan teman-teman KKN. Ada sambutan dari ketua remaja mushalla Nurul Jannah, lalu ada sambutan dari ketua DKM, dan ada ustadz yang mengisi pengajian tersebut.

Sabtu, 30 Juli 2016 dijadwalkan untuk ke SDN 03 Ciater untuk mengonfirmasikan KBM. Saya dan sebagian teman-teman KKN pergi ke SD 03 Ciater, sesampainya di sana menemui ruang guru dan bertemu seorang guru. Menurut beliau saya harus menemui kepala sekolah. Kami mengatakan hari Senin nanti kembali kesini untuk menemui kepala sekolah. Saya dan teman KKN yang lain mendiskusikan program kerja pengadaan plang papan nama jalan yang akan dikerjakan esok hari. Hari Jum'at itu saya dan teman-teman perempuan KKN menemui rumah ketua ibu PKK untuk silaturahmi dan membicarakan perihal kami KKN di Ciater Barat lalu, ibu PKK menceritakan ciater barat dan seisinya, kegiatan ibu-ibu yang di Ciater Barat apa saja. Seperti biasa Sabtu ba'da ashar mengajar les anak-anak di taman baca sampai selesai. Sore menghilang begitu saja dan malam pun datang dengan sendirinya saya dan teman-teman KKN membahas program kerja esok hari. Minggu, 31 Juli 2016 agendanya yaitu kerja bakti dan pemasangan plang papan nama jalan. Kami kerja bakti dengan warga, antusiasme warga sangatlah baik terhadap kami. Gotong royong membersihkan di area yang seharusnya di bersihkan. Mulai dari anak-anak sampai bapak-bapak atau ibu-ibu ramai untuk kerja bakti bersama. Setelah kerja langsung memasang plang papan nama jalan di jalan yang sudah ditentukan. Ketika pemasangan

plang papan nama jalan antusias dari warga pun sangat senang dan baik untuk mengerjakan bersama-sama.

Minggu kedua, saya dan teman-teman KKN saling akrab sudah mengenal karakter masing-masing dan tidak canggung lagi. Walaupun ada hal-hal yang didebatkan seperti, lalai terhadap kewajiban piket harian, *ngambek*, atau ada omongan yang dimasukkan ke dalam hati padahal itu hanya candaan tidak lama kembali lagi sikapnya seperti biasa. Selasa, 02 Agustus 2016 ada pengajian ibu-ibu di mushalla Nurul Jannah. Saya dan teman perempuan KKN mengikuti pengajian secara tiba-tiba ustadzahnya menyuruh kami untuk mengisi materi di pengajian tersebut. Salah seorang teman KKN saya memberikan materi sepatah dua patah kata. Rabu, 03 Agustus 2016 KBM seperti biasa dari hari Rabu sampai hari Kamis di MI Nurul Falah dan hari Jum'at sampai hari Sabtu di SDN 03 Ciater. Setiap hari kecuali Sabtu dan Minggu les anak-anak tetap berjalan ba'da ashar di taman baca. Jum'at, 05 Agustus 2016 ada pengajian remaja masjid di mushalla Nurul Jannah dilanjutkan Rapat Lomba Islami. Sabtu, 06 Agustus 2016 mengikuti senam tandon yang ada di Ciater Barat. Saya dan teman-teman semakin hari semakin dekat, canda tawa yang begitu lepas membuat kami semakin akrab. Tak segan untuk berbicara apapun.

Minggu ketiga, Selasa 09 Agustus 2016 mengadakan *Workshop* Ekonomi Kreatif dengan Pemanfaatan Limbah Plastik. Program kerja tersebut diadakan oleh 3 kelompok (245,246, dan 247) lokasinya di kediaman 247. Antusiasme warga sangatlah bagus terhadap *workshop* tersebut. Rabu, 10 Agustus 2016 belanja perlengkapan lomba islami serta KBM di MI Nurul Falah tetap berjalan seperti biasanya. Kamis, 11 Agustus 2016 pengajian bapak-bapak rutin tiap malam Jum'at di mushalla Nurul Jannah tak lupa pula teman KKN SAHITYA menghadiri pengajian tersebut sampai dengan selesai. Jum'at, 12 Agustus 2016 20 kelompok KKN yang ada di Tangerang Selatan diundang oleh Walikota Tangerang Selatan perihal acara Penerimaan KKN Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke lokasi KKN pada jam 08:00 WIB sampai dengan selesai yang bertempat di Aula Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan. Malam Sabtunya tak lupa pula saya dan teman KKN SAHITYA mengikuti pengajian remaja masjid di mushalla Nurul Jannah Ba'da Isya sampai dengan selesai. Sabtu, 13 Agustus 2016 belanja hadiah untuk 17 Agustus. Minggu, 14 Agustus 2016 mengadakan Lomba Islami yang bertempat di Mushalla Nurul Jannah. Panitianya saya dan teman KKN SAHITYA beserta semua IRMA Nurul

Jannah. Dihadiri oleh ibu-ibu, anak-anak dan warga sekitar. Perihal lombanya yaitu lomba adzan, lomba mewarnai dan lomba cerdas cermat. Antusias anak-anak, ibu-ibu dan warga sangatlah baik, bahkan ketika lomba cerdas cermat persaingan sangat sengit. Walaupun hujan tetapi itu bukan hambatan dan tetap fokus pada lomba. Selesai pada sore hari, panitia pun segera membersihkan tempat dan peralatan. Saya dan teman-teman KKN SAHITYA semakin akrab, pembicaraan tiap minggu itu pasti berbeda. Hal apapun dibicarakan bahkan sampai begadang bersama-sama. *Sharing* masalah apapun, tidak ada bosannya berdiskusi bersama mereka.

Minggu keempat, Senin, 15 Agustus 2016 agendanya membeli inventaris untuk masjid, mushalla dan SD/MI. Malamnya diadakan rapat lomba 17 Agustus di kediaman bapak RT 05. Selasa, 16 Agustus 2016 saya dan teman-teman perempuan KKN SAHITYA mengikuti pengajian ibu-ibu di mushalla Nurul Jannah dari jam 08:00 sampai dengan selesai. Kemudian, hari yang ditunggu-tunggu yaitu Rabu 17 Agustus 2016 saya dan teman KKN beserta warga Ciater Barat mengikuti upacara kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 71 di lapangan Ciater Barat yang dipimpin oleh Bapak RW 02. Selesai upacara, tak lupa dengan sesi dokumentasi dan lomba yang sangat banyak. Antusiasme warga sangatlah tinggi. Kami pun ikut antusias terhadap perlombaannya, bahkan ikut dalam perlombaan 17 Agustus. Sangatlah seru dan asik terhadap perayaan HUT RI ke 71 di Ciater Barat, di lingkungan rumah masing-masing tidak seramai dan seantusias seperti itu. Saya dan teman-teman KKN menjadi panitia lomba 17 Agustus. Puncaknya itu 20 Agustus 2016 penutupan HUT RI ke 71, acaranya meriah sekali ada panggung dan yang memandu acara itu dari teman KKN saya. Senang sekali rasanya saya dan teman-teman KKN ada hiburan dari segala penat yang ada di kepala. Tinggi sekali antusias dari semua kalangan warga Ciater Barat. Senin, 22 Agustus 2016 penutupan sekaligus pamit kepada ibu-ibu pengajian di mushalla Nurul Jannah. Selasa, 23 Agustus 2016 penyerahan tempat sampah ke MI Nurul Falah, SDN 03 Ciater, mushalla Nurul Jannah, mushalla Bapak Andi, poskamling, kediaman Bapak RW 02, kediaman Bapak RT 05, dan pemilik rumah sebagai apresiasi dari saya dan teman KKN SAHITYA. Rabu, 24 Agustus 2016 terakhir KBM di MI Nurul Falah sekaligus pamitan dan ucapan terima kasih sudah membimbing saya dan teman KKN SAHITYA, penyerahan buku bacaan ke MTs Nurul Falah untuk perpustakaan dan pengajian IRMA di mushalla Nurul Jannah. Kemudian, penyerahan inventaris masjid dan mushalla (*mushaf* al-Qur'an, Juz 'amma,

dan Mukena) sekaligus pamit dan ucapan terima kasih sudah menerima saya dan teman KKN SAHITYA di Ciater Barat atas bimbingannya dan bantuannya. Malamnya saya dan teman-teman KKN SAHITYA bercerita panjang sekali sampai begadang jam 03:00 karena tidak terasa waktu begitu cepat dan KKN ini berakhir. Bernostalgia tentang awal kita bertemu, memahami karakter teman yang satu dengan teman yang lainnya. Baik buruk sifat dan sikapnya sudah tahu. Hal-hal konyol yang *sepele* jadi bahan ketawa. Rasa kesal, jengkel, marah, sedih, ketawa sudah kami alami bersama-sama. Berat hati untuk meninggalkan mereka. Air mata sudah tak dapat ditahan. Apalagi ketika anak-anak yang les di taman baca memberikan surat untuk saya dan teman KKN SAHITYA itu isinya sangatlah menyentuh hati kami. Berat sekali untuk meninggalkan mereka. Karakter mereka yang akan saya dan teman KKN SAHITYA rindukan. Kamis, 25 Agustus 2016 penutupan tiga kelompok KKN (245,246 dan 247) di Aula Kelurahan Ciater pukul 08:00 sampai dengan selesai dihadiri oleh semua mahasiswa KKN angkatan 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, perwakilah dosen pembimbing yaitu Bapak Zahrudin dan Lurah Ciater yaitu Bapak H. Nasan Wijaya.

Untuk teman-teman KKN SAHITYA tetap kompak, tetap ingat saat-saat seru KKN dari awalnya kita tidak mengenal satu sama lain dan berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, namun karena itulah kita bisa menjadi keluarga di rumah tempat KKN yang kita tinggali. Selanjutnya, tetap saling pengertian satu sama lain dan sifat kekeluargaan kita. Jangan sampai hilang kontak dan terus jaga silaturahmi kita. Sampai nanti ada yang lulus, kerja dan berkeluarga akan tetap jadi keluarga KKN SAHITYA yang selalu membantu dan *care*. Sempat-sempatkan untuk bertemu dan berkumpul bersama, dan jangan lupakan Ciater Barat RW 02 RT 05 karena kita pernah hidup di sana. Saya harap kami tetap menjalin silaturahmi dengan Ciater Barat RW 02 RT 05 karena berkat mereka program kerja kami terlaksana dengan lancar dan berjalan. Terakhir, tetap semangat dengan skripsian kalian jangan *down* selalu ceria bahagia untuk dapat melangkah kedepannya dan tahapan selanjutnya lebih terjal lalu, jadilah yang lebih baik lagi dan tambah dewasa dari sebelumnya. Sesuai motto Pak ketua kita, "*Selow kaya di pulau, Santai kaya di pantai*".

Persepsi Ciater Barat di RW 02

Mengenai Ciater Barat di RW 02 saya dan teman KKN SAHITYA sangatlah senang berada di kelurahan tersebut, sayang sekali sudah tidak ada sawah tetapi saya senang dengan lingkungannya masih banyak pohon-pohon, ladang-ladang, lapangan bola, sumur, kambing, sapi, dan kerbau. Walaupun ada di daerah perkotaan tetapi suasana kelurahan yang gotong royong sangatlah terasa meskipun bukan di kelurahan pedalaman. Jarang sekali hal itu ditemui. Masyarakat warga Ciater Barat ramah-ramah, baik-baik, hangat terhadap saya dan teman-teman KKN SAHITYA dari kalangan anak-anak, remaja-remaja, anak dewasa, ibu-ibu, bapak-bapak mereka tidak segan membantu saya dan teman KKN SAHITYA jika ditanyai hal apapun atau diminta pertolongan apapun. Jika sedang mengobrol mereka tidak segan untuk memberitahukannya. Juga membimbing saya dan teman-teman KKN SAHITYA yang lebih baik. Pesan dan kesan untuk Ciater Barat RW 02 RT 05, tetap jaga solidaritas dan tetap tingkatkan silaturahmi antar warga. Kalianlah yang membuat saya dan teman-teman KKN SAHITYA mencontoh kesolidaritasnya kalian serta kekompakkan kalian. Tetap tingkatkan kebersihan, saya iri dengan kebersihan kalian dari buang sampahnya saja sudah dibedakan antara sampah organik dan non organik jarang sekali di kelurahan-kelurahan yang lain ada seperti itu. Saya salut dengan remaja-remajanya karena dari berpakaian saja agamis, masih aktif pengajian remaja masjid belum tentu di kelurahan yang seperti itu. Tetap jaga hal yang agamis jangan terpengaruh oleh zaman yang sekarang yang berpakaian sudah tidak sopan. Saya berharap anak-anak di sini tetap pertahankan antusias terhadap belajar, kalian itu pintar-pintar. Saya pasti rindu dengan hal apapun yang berbau Ciater Barat RW 02 RT 05.

Menjadi Warga Ciater Barat RW 02 RT 05

Jika saya menjadi warga Ciater Barat RW 02 RT 05 sangatlah senang saya di sini dan saya berempati karena hal yang agamis, solidaritas dan tetap menjaga kebersihan. Saya lakukan terhadap warga Ciater Barat RW 02 RT 05 saya sudah ikut berkecimpung terhadap kegiatan sehari-hari mereka yang lakukan, baik dari pengajian ibu-ibu, melakukan kerja bakti secara bergotong royong, ikut partisipasi 17 Agustus yang ke 71, mengajar anak-anak sekolah, menanam benih kangkung di TPS yang ada di RW 02 sangatlah senang karena jarang-jarang melakukan seperti itu. Untuk pemasangan plang nama papan jalan, semoga sampai seterusnya berguna

untuk warga Ciater Barat RW 02 dengan adanya plang nama papan jalan tidak lupa atau salah dengan nama jalannya. Jika ingin belanja online atau ada yang berkunjung ke rumah memberitahunya sangat mudah. Untuk kedepannya berguna buat warga semuanya. Mengenai kebersihan, tetap jaga kebersihan, saya dan teman-teman sudah menginventarisikan tempat sampah agar warga semuanya tidak buang sampah sembarangan. Sampah organik dan non organik saja tong sampahnya beda kalau begitu buang sampah di jalan tetap buang sembarangan.

KELURAHAN CIATER DAN CINTA

Oleh: Yunita Sari

Persepsi Pra KKN

Sebelum Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjalan dan sebelum PPM membagikan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya dan beberapa teman saya sudah terlebih dahulu membuat kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) bahkan kami sudah pernah kumpul bersama untuk membicarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan kami juga sudah membuat grup di Whatsapp, ketika saya dan teman-teman saya mengetahui bahwa kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu dibagikan oleh pihak kampus, kemudian saya dan teman-teman saya kaget mendengar kabar tersebut, saya dan teman-teman mengira itu hanya isu dan sempat tidak percaya juga. Ternyata kabar bahwa kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibagikan oleh pihak kampus itu benar dan bukan hanya isu saja, awalnya saya dan teman-teman saya tidak setuju karena kami sudah saling kenal dan sudah merasa nyaman dengan orang-orangnya, saya dan teman-teman tidak bisa apa-apa mau tidak mau saya dan teman harus mengikuti peraturan kampus dan akhirnya kelompok yang sudah saya dan teman-teman sudah buat pun dibubarkan, sebenarnya berat untuk membubarkannya tapi mau gimana lagi saya dan teman-teman harus mengikuti peraturan kampus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2016 ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun 2016 ini semua serba online mulai dari daftar dan lain-lainnya itu kita melihatnya secara *online*, saya sempat bingung juga bagaimana cara daftarnya, *alhamdulillah* ada teman saya yang membantu untuk mendaftarkan, setelah daftar beberapa minggu kemudian PPM membagikan kelompok untuk ikut pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan itu dibagi menjadi tiga kelompok saya sempat kaget tidak ada nama saya di kelompok pertama dan kelompok kedua ternyata nama saya ada di kelompok ketiga karena saya sangat takut kalau nama saya tidak ada. Dan pada waktu itu saya dapat pembekalan KKN dan pembagian kelompok KKN di hari Sabtu sebenarnya saya kesal dapat pembekalan di hari Sabtu karena pada waktu itu saya ada acara dan akhirnya saya membatalkan acara saya untuk mengikuti pembekalan KKN dan pembagian kelompok KKN karena ini sangat penting kalau saya tidak datang pada saat pembekalan saya tidak tahu kelompok saya dan tidak tahu orang-orangnya yang mana saja. Kelompok pembekalan saya itu kelompok yang terakhir dan dihadiri gubernur Banten, saya sudah membayangkan, saya akan mendapatkan lokasi KKN di daerah

Banten yang menurut saya itu jauh seperti di Lebak, Pandeglang, dan daerah yang dekat-dekat pantai karena Gubernur Banten sudah datang di pembekalan Kuliah Kerja Nyata di kelompok saya.

Saya sudah tidak sabar untuk berkenalan dengan teman-teman baru dan ternyata ternyata kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu sesuai dengan nomor yang sama dan saya dapat nomor 246. Setelah acara pembekalan selesai pihak PPM mulai mengatur pertemuan kami dengan cara PPM menyebutkan nomor, karena nomor urut saya 246 itu udah mau terakhir dan di panggilnya pun lama di situ saya sangat deg-degan, perasaan saya campur aduk untuk bertemu teman baru, ketika nomor 246 dipanggil saya sempat bingung yang mana saja orangnya soalnya kita belum pernah ketemu, ada teman saya yang berteriak 246 akhirnya saya langsung menghampirinya dan akhirnya saya bertemu dengan sebelas orang baru yang sama sekali belum saya kenal, ada beberapa teman saya yang memang sudah kenal di dalam hati saya berbicara "*enak banget sudah kenal*" sedangkan saya yang cuma bisa diem saja saat itu karena tidak ada yang saya kenal sama sekali, saya berpikir kalau saya diam saja saya tidak akan bisa dekat dengan teman baru saya, akhirnya saya pun berkenalan satu-satu dengan teman saya dan ada satu teman saya yang memimpin pembicaraan namanya Dedi dia dari Fakultas Ushuluddin, dan kami memperkenalkan diri satu-satu didepan teman-teman, setelah berkenalan kami pun sekelompok mulai memilih siapa yang menjadi ketua kelompok dan kami 10 orang itu memilih Dedi semua untuk menjadi kelompok, tetapi Dedi tidak mau dikarenakan dia ketika daftar KKN memilih KKN kebangsaan dan takutnya dia terpilih di KKN kebangsaan dan merepotkan kami untuk memilih ketua lagi, kami juga bingung untuk memilih ketua kelompok karena tidak ada yang mau, akhirnya salah satu laki-laki di kelompok kami ada mengalah untuk menjadi ketua kelompok karena dari lima cowok tidak ada yang mau, saling melempar dia saja yang jadi ketua dia saja, dan akhirnya terpilih juga namanya Irsyad Fadhil dia dari Fakultas Sains dan Teknologi, kami pun langsung membuat grup di Whatsapp dan mulai merencanakan pertemuan selanjutnya untuk membicarakan kegiatan kita selama Kuliah Kerja Nyata, pada saat di Audit kami tidak membahas tentang kegiatan kami lebih untuk memperkenalkan diri supaya lebih akrab lagi. Awalnya saya sangat keberatan kalau kelompok KKN dibagikan dari pihak kampus, karena saya takut apabila dapat temannya yang tidak enak, ketika saya melihat teman-teman saya pertama kali mereka agak jutek dan di situ saya sudah takut

kalau KKN sudah berjalan bagaimana? Karena kita akan tinggal sebulan bersama. Karena waktu sudah sore pada saat itu kami pun pulang masing-masing.

Keesokan harinya kami melanjutkan pembicaraan di grup Whatsapp walaupun awal-awal sedikit yang merespon dan merencanakan pertemuan selanjutnya kami sempat bingung untuk mengatur waktu karena jadwal kita berbeda-beda dan itu kami susah untuk menyatukan jadwal yang berbeda-beda dengan kesibukan kita masing-masing, akhirnya salah satu teman kami namanya Latif dia dari Fakultas Dirasat, dia menayakan satu-satu teman kita kapan waktu luangnya dan dibuatkan tabel sama dia, dan akhirnya ketemu juga waktu yang tepat untuk kumpul semua yaitu hari Rabu sore seminggu sekali, mulai dari situ kami pun rutin melaksanakan pertemuan walupun terkadang ada yang izin tidak bisa ikut, kita mulai merancang dari membuat proposal, membuat nama kelompok, dan kegiatan selama KKN berjalan, dari setiap pertemuan mulai keliatan sifat-sifatnya dan sudah saya merasa enak, tapi karena mungkin hanya bertemu seminggu sekali dan itu termasuk jarang, kita masih saling kaku dan sifat-sifatnya belum keliatan semuanya masih menjaga sifat masing-masing. Ketika PPM sudah memberitahu lokasi tempat KKN ternyata kami dapat di tempat yang dekat yaitu di Kelurahan Ciater Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan, yang awalnya saya membayangkan akan dapat yang jauh dan ternyata dapat lokasinya yang dekat dari kampus, semua teman-teman kaget kenapa kita dapat yang dekat, karena kita semua menginginkan dapat lokasinya yang jauh di perkampungan yang banyak sawah, dan kenyataannya kita dapat di kota.

Karena kita sudah tahu lokasinya kami pun mulai merencanakan untuk survei ke lokasi tersebut, saya dan teman-teman mulai berdebat waktu lagi karena jadwal yang berbeda dan itu sangat susah untuk kumpul semua. Pada survei pertama kita hanya ke Kelurahan Ciater saja belum masuk ke kampungnya, hanya berbicara kepada pihak kelurahan bahwa kami akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Ciater. Untuk survei-survei selanjutnya kami memasuki kampungnya dan mulai mencari-cari kontrakan untuk kita tinggal selama sebulan. Akhirnya, kita dapat kontrakan untuk tinggal seminggu sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai. Kelompok kami kedatangan orang baru untuk pengganti Dedi karena dia terpilih untuk mengikuti KKN Kebangsaan, nama teman baru kita yaitu Anten dari Fakultas Adab dan Humaniora di situ saya senang karena ada teman satu Fakultas. Seminggu sebelum Kuliah Kerja

Nyata (KKN) berlangsung kami mulai sering ketemu untuk membicarakan apa saja yang perlu dibawa dan yang lainnya.

Berlangsungnya KKN

Tanggal 25 Agustus sudah tiba dan kami mengikuti pelepasan Kuliah Kerja Nyata di kampus, kami memutuskan yang perempuan untuk memakai warna kerudung yang sama yaitu warna merah. Selesai pelepasan bersama rektor, kami langsung segera ke lokasi KKN, akan tetapi saya berhalangan tidak bisa ikut langsung ketempat lokasi bersama teman-teman dikarenakan adanya acara, saya menyusul teman-teman saya yang sudah sampai terlebih dahulu dari siang dan saya sampai di tempat lokasi KKN setelah maghrib ketika saya sampai di lokasi, kontrakan sudah rapi semua karpet yang dilapisi kasur tipis pun sudah di pasang untuk tidur kita bersama, dengan ruang kamar yang tidak begitu besar bahkan sebenarnya untuk bertujuh orang pun tidak cukup, dan bagi anak laki-laki kamar itu kamar yang paling besar, karena mereka itu cuma ada berempat saja sedangkan kami perempuan ada bertujuh orang, tempat tinggal atau kontrakan kami itu ada dua kamar tidur, satu kamar mandi, dapur, ruang tv, dan ada teras depannya yang luas. Pada malam pertama di Kelurahan Ciater saya tidak bisa tidur masih teringat rumah, rasanya tidak ingin mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan ketika malam pertama pun belum begitu ramai masih diam-diam.

Pagi pun telah tiba adzan subuh sudah berkumandang, kami pun bangun dan langsung menjalankan ibadah shalat subuh, kita langsung siap-siap untuk acara pembukaaan di Kelurahan Ciater Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan dan acara pembukaan di gabung dengan kelompok 245 dan 247, karena dalam satu kelurahan itu untuk sekarang ada tiga kelompok. Acara pun berlangsung dan saat acara saya bertemu dengan teman satu jurusan dengan saya rasanya itu sangat bahagia. Saya langsung bercerita-cerita bersama teman saya tentang hari pertama saya di kontrakan, dan ternyata bukan saya saja yang tidak bisa tidur pas malam pertama di Kelurahan Ciater, teman satu jurusan dengan saya pun merasakan hal yang sama dengan saya. Acara pembukaan selesai kami langsung berfoto-foto dengan dosen pembimbingnya masing-masing dan pada saat itu dospem kelompok saya belum datang, alhasil saya dan teman-teman hanya bisa melihat kelompok lain foto dengan dosen pembimbingnya masing-masing. Awalnya saya dan teman-teman mengira dosen pembimbing kelompok kami

tidak akan datang, ternyata dosen pembimbing kami datang. Kami semua langsung senang kami pun bisa foto bersama dengan dosen pembimbing kami, setelah foto-foto dosen pembimbing kami ingin melihat tempat tinggal atau kontrakan kami akhirnya dosen pembimbing kami langsung menuju ke lokasi yang kami tinggali, sesampainya dosen pembimbing di kontrakan, kami langsung berbincang-bincang tentang kegiatan kami yang akan kami jalankan sebulan kedepan, dosen pembimbing kami tidak lama di kontrakan kami karena beliau ada jadwal mengajar di kampus.

Waktu pun tetap berjalan setelah semua kegiatan sudah selesai pada hari Selasa, sore sampai malam hari kami tidak ada kegiatan, alhasil kami dikontrakan berbincang-bincang agar mengenal lebih dalam lagi. Sore menjelang malam, kita para perempuan masak untuk makan malam untungnya dikelompok kami ada yang bisa masak dan kami jadikan *chef* kelompok kami, saya sendiri itu sebenarnya tidak bisa masak, tetapi ketika di KKN saya masak dan itu sebenarnya proses belajar masak saya, alhasil semua teman saya makan masakan percobaan saya walaupun rasanya aneh tapi teman-teman saya semua menikmati makanan yang saya buat dan itu rasanya sangat senang masakan saya sendiri dimakan orang lain. Hari ketiga kami pun masih belum ada kegiatan, kami memutuskan untuk bersosialisasi dengan warga kami temui ketua RW dan ketua RT di sana, kami memberitahu kalau kami akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata di Ciater Barat ini, karena di Ciater ada tiga kelompok dan itu dibagi-bagi ada yang di Ciater Tengah, Pondok Sentul dan Ciater Barat. Karena kelompok kami dapatnya di Ciater Barat dan itu posisinya yang paling jauh dari kelurahan. Ciater Barat berada di dekat Kementrian Agama Tangerang Selatan, Kementrian Agama adanya di bawah dan Ciater Barat di atasnya. Setelah kami bersosialisasi dengan RW dan RT kami pun langsung dikontrakan dan seperti biasa kami kalau sudah sampai kontrakan kami hanya ada kegiatan masak, berbincang-bincang, bercanda-canda, ketawa-tawa dan itu yang membuat kami semakin mengenal, semakin dekat, baru beberapa hari sudah seperti keluarga sendiri dan dari situ mulai merasa sangat nyaman walaupun kita, hari kedua, ketiga, keempat, tidak ada kegiatan kita hanya memperkenalkan diri kepada warga dan itu hikmah walaupun kita belum ada kegiatan tapi kita bisa lebih dekat lagi dengan teman satu kelompok. Kami juga bersosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Ciater Barat karena salah satu program kami yaitu membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kami pun bersosialisasi ke remaja masjid dan pada saat itu remaja

masjid mengadakan pembukaan pengajian yang kemarin sempat *fakum* karena bulan puasa, akhirnya kami mengikuti pengajian remaja yang berada di mushalla Nurul Jannah tidak jauh dengan tempat tinggal kami, mulai dari situ banyak anak-anak yang ingin tahu tentang kita dan kami pun berkenalan dengan mereka. Mereka *Alhamdulillah* sangat senang dengan adanya kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada saat pengajian saya berkenalan dengan tiga anak yang mereka itu anak kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah (MI), mulai dari perkenalan dengan tiga anak tersebut, kami jadi dekat dengan anak-anak yang lainnya.

Sudah seminggu kami di Kelurahan Ciater, dan pada hari minggu tanggal 31 Juli kami mengadakan kerja bakti bersama warga Ciater Barat, kami semangat sekali untuk kegiatan kerja bakti yang biasanya sebelum hari minggu kita selalu bangunnya siang terus dan ketika ada kerja bakti ini kita bangun pagi semua dan langsung ketempat yang harus dibersihkan, ketika saya dan teman-teman mengikuti kerja bakti itu semuanya tidak ada yang enggan untuk memegang sampah dan semuanya menggenggam sampah, kita mencabut rumput-rumput membersihkan selokan yang banyak rumputnya. Ketika kami sedang kerja bakti ada tiga anak yang namanya Amel, April, Intan yang ketika pengajian saya dan teman-teman berkenalan dengannya, mereka mendekati kami dan berbincang-bincang dengan kami, ada salah satu namanya Intan, dia memberikan sesuatu ke saya dan dia ternyata memberikan gelang tangan ke saya padahal kita baru kenal tiga hari dan meraka itu anaknya langsung akrab sekali sama saya dan teman-teman. Setelah selesai kerja bakti saya dan teman-teman langsung memasang papan nama jalan di setiap gang yang belum ada namanya.

Pada hari Senin saya dan teman-teman berkunjung ke sekolah SDN 03 Ciater untuk meminta izin kepada pihak sekolah agar saya dan teman-teman bisa membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah, *Alhamdulillah* saya dan teman-teman datang ke sekolah disambut baik oleh para guru-guru di sekolah SDN 03 Ciater, saya dan teman-teman juga berkunjung ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) di sana pun saya dan teman-teman disambut dengan baik. Keesokan harinya saya dan teman-teman pun kembali lagi ke sekolah yang kemarin saya dan teman-teman kunjungi untuk meminta jadwal pelajaran yang kami akan bantu untuk mengajar dan kami memilih untuk mengajar kelas 4, 5, dan 6 dan kami mendapat jadwal setiap hari Rabu, Kamis, dan Jum'at itu kami dapat dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI), sedangkan di

sekolah SDN 03 Ciater kami hanya dapat jadwal pada hari Jum'at dan Sabtu saja. Setelah saya dan teman-teman mengetahui jadwal yang sudah dibagikan kami langsung membagikannya sesuai dengan jurusan masing-masing. Kegiatan belajar mengajar pun berlangsung selama tiga minggu. Setelah kami mulai mengajar di sekolah banyak anak-anak yang belajar di tempat tinggal kami, mulai dari yang belum sekolah, TK, dan SD/MI setiap hari mereka berdatangan untuk belajar dan waktunya itu jam tiga sore sampai jam lima, dan itu menjadi kegiatan kami sehari-hari selama tiga Minggu.

Pada hari Jum'at tanggal 12 Agustus 2016 saya dan teman-teman menghadiri pertemuan dengan walikota Tangerang Selatan di aula Kecamatan Serpong Utara dengan dihadiri seluruh anggota Kuliah Kerja Nyata(KKN) yang berlokasi di Tangerang Selatan, di sana saya dan teman-teman mendapatkan arahan tentang kelurahan-kelurahan yang ada di kecamatan Serpong. Pada tanggal 9 Agustus sebelumnya saya dan teman-teman mengadakan *workshop* ekonomi kreatif dan itu salah satu program bersama dengan kelompok 245 dan 247 dan lokasinya berada di Pondok Sentul ditempat tinggal salah satu kelompok yang ada di Ciater yang di hadiri oleh ibu-ibu PKK sebanyak 35 orang. Keesokan harinya saya dan teman-teman melakukan persiapan untuk pelaksanaan lomba islami yang diadakan di Mushalla Nurul Jannah ,yang tepatnya jatuh pada tanggal 14 Agustus 2016, dan kami pun bekerja sama dengan remaja masjid yang ada di Ciater Barat. *Alhamdulillah* remaja masjid pun merespon kami dengan baik, mereka pun bersedia untuk membantu saya dan teman-teman menjalankan salah satu program kami yaitu lomba islami. Saat tiba waktunya lomba Islami warga antusias mengikuti lomba-lomba yang kami buat, salah satunya ada lomba pidato tingkat SD/MI, mewarnai dan yang lainnya. Acara pun berjalan dengan lancar sampai selesai, saat tiba waktunya untuk pembagian hadiah banyak anak-anak yang sudah tidak sabar ingin mendengarkan pengumuman juara, setelah pembagian hadiah selesai kami pun merapihkan Mushalla yang kami pakai untuk lokasi lomba islami.

Minggu ketiga di kelurahan Ciater saya dan teman-teman mengadakan lomba 17 Agustus, sebelum tanggal 17, saya dan teman-teman mempersiapkan matang-matang untuk kegiatan lomba 17 Agustus. Tepat pada tanggal 17 Agustus saya dan teman-teman mengikuti upacara 17 Agustus di lapangan dekat dengan sekolah SDN 03 Ciater. Setelah upacara

selesai saya dan teman-teman langsung ke lokasi perlombaan, saya dan teman-teman pun ikut berpartisipasi mengikuti perlombaan.

Persepsi Ciater Barat

Kelurahan Ciater itu berada di tengah-tengah kota dekat dengan pusat kota, walaupun kelurahan ini berada di tengah kota tidak kalah tentram dengan kelurahan-kelurahan yang berada di tengah-tengah sawah, karena warganya sudah tidak ada yang bekerja di sawah akan tetapi warganya sudah ada yang menjadi PNS. Warga di sana itu sangat kompak sekali dan solidaritasnya tinggi, apabila ada warga yang terkena musibah mereka langsung bergegas untuk membantu tidak memilih-milih untuk membantu orang. Anak-anak di sana pun sangat baik-baik bahkan ketika saya dan teman-teman ingin meninggalkan Kelurahan Ciater mereka memberikan kenang-kenangan kepada kami semua, yang awalnya saya membayangkan tinggal di Kelurahan Ciater di tengah kota dengan warganya yang individual dan ternyata yang saya bayangkan itu semua salah. Saya mendapatkan banyak pelajaran ketika saya tinggal satu bulan di Kelurahan Ciater, bahwa kebersamaan itu sangat indah karena dengan melakukan suatu hal dengan bersama-sama itu lebih mudah.

Menjadi Warga Ciater Barat

Satu bulan bersama teman-teman KKN SAHITYA memberikan pengalaman yang sangat berharga, di sana kita senang bersama, sedih bersama, susah bersama, makan bersama, tidur bersama, kita cerita-cerita setiap malam yang entah apa saja yang sudah kita bicarakan, bercanda-bercanda bersama-sama hampir setiap hari kami seperti itu dan itu sangat susah untuk dilupakan, ternyata KKN itu tidak seperti apa yang saya bayangkan tidak enak dan lain-lain dan ternyata saya merasa nyaman dengan teman-teman semua yang asik-asik dan KKN itu enak, bahkan kalau bisa diulang saya ingin kembali pada saat KKN berjalan. Semoga sesudah selesainya kegiatan KKN, kita tetap solid seperti KKN berjalan, dan dapat memberikan pengalaman yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Robert. *Social Work and Empowerment*. 3rd ed. New York: Palgrave Macmillan, 2003.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Kounitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaa Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Catatan Observasi Lapangan tanggal 25 Juni 2016.
- Hammalik. "Pengertian Problem Solving" diakses pada tanggal 29 Agustus 2016 dari: <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-problem-solving.html>
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Kato, Lina. *Ilmu Psikologi* diakses pada tanggal 30 Agustus 2016 dari: <http://www.ilmupsikologi.com/2015/10/bentuk-intervensi-kelompok-dalam-psikologi.html>
- Nugaraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM* 2016. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2016.
- Profil Kelurahan Ciater tahun 2013, dokumen dalam bentuk soft file Microsoft Word yang diberikan oleh Sekretaris Kelurahan Ciater pada tanggal 25 Juni 2016.
- Wrihatnolo, Randy R. dkk. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, h.24.
- Wawancara Pribadi dengan Kepala Kelurahan Ciater, Bapak H. Nasan Wijaya, 22 Agustus 2016.

“Tetap solid dan dapat memberikan
pengalaman yang berharga”
(Yunita Sari)

*SHORT*BIOGRAFI KKN SAHITYA 246



Irsyad Fadhil Muhammad (21 tahun) lahir di Jakarta, 03 Agustus 1995. Ia adalah mahasiswa dari Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan yang pernah ia tempuh adalah SDN Puspitek, SMPN 8 Kota Tangerang Selatan, dan SMAN 3 Kota Tangerang Selatan.



Anten Eka Gantani Kusmayadi (22 tahun) lahir di Garut, 05 Oktober 1994. Ia adalah mahasiswi dari Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan yang telah ia tempuh dari SDN I Cikajang Garut, SMPN 1 Cikajang Garut, dan SMAN 3 Tangerang.



Amanda Febrianti (21), lahir di Jakarta, 06 Februari 1995. Ia menjalani pendidikan dasar sampai dengan menengah ke atas di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta. Amanda adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika tahun 2013 di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.



Faika Ramadhani (20 tahun) lahir di Jambi, 05 Februari 1996 adalah mahasiswi dari Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan Sekolah Menengah Atas ia habiskan di Madrasah Sumatra Thawalib Parabek Bukit Tinggi. Selain aktif kuliah sebagai mahasiswi, ia juga aktif dalam organisasi kampus yaitu Resimen Mahasiswa UIN Jakarta (MENWA).



Fitria Wulandari (20 tahun) lahir di Tangerang, 19 Februari 1996. Ia adalah mahasiswi dari Jurusan Tafsir Hadist Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan yang telah ia tempuh adalah MI Al-Hikmah, MTs Aw-Wabien Sepatan dan Sekolah Menengah Atas ia habiskan di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami di Leuwiliang Bogor. Selain aktif kuliah sebagai mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia juga tercatat sebagai mahasiswi di Kahfi Motivator School.



Yunita Sari (21 tahun) lahir di Bogor, 16 Agustus 1995. Ia adalah mahasiswi dari Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan Sekolah Menengah Atas ia habiskan di Pesantren Modern Al-Awwabin di Depok.



Suci Lailatuniyar (21 tahun) lahir di Tangerang, 10 Agustus 1995. Ia adalah mahasiswi dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Masa Pendidikan Sekolah Menengah Atas ia habiskan di SMAN 7 Kota Tangerang Selatan.



Rahmatus'sirri (21 tahun) lahir di Jakarta, 01 Oktober 1995. Ia adalah mahasiswi dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan tahun 2013 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan dasar hingga Menengah atas ia habiskan di MA Al-Falah Jakarta. Ia merupakan salah satu mahasiswa yang memiliki hobi memasak, selain itu ia adalah mahasiswi ceria, yang disukai banyak teman. Ia pun merasa tidak mudah untuk dilupakan karena ia memiliki sifat unik dan imut.



Muhammad Latiful Khobir (21 tahun) lahir di Lamongan, 23 Januari 1995. Ia adalah mahasiswa dari Jurusan/konsentrasi Ushuluddin Fakultas Dirasat Islamiyyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2013. Pernah belajar di MI Muhammadiyah 08 Lamongan, SMP Muhammadiyah 12 Lamongan, dan MA Al-Ishlah Lamongan.



Ahmad Fadhil (21 tahun) lahir di Bandung, 27 Maret 1995. Ia adalah mahasiswa dari Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2013. Pernah belajar di SDN Sukaratu III, Mahad Darul Aqam Muhammadiyah Kab.Garut dan hingga saat ini tercatat sebagai mahasiswa aktif UIN Jakarta.



Akhmad Yunus Febryabsyah (21 tahun) lahir di Jakarta, 19 February 1995. Ia adalah mahasiswa dari Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Masa pendidikan dimulai dari SDN Sudimara 02 Ciledug, MTs Darul Muttaqien, dan SMA Daarul Muttaqien. Ia salah satu mahasiswa UIN yang sedang memiliki status *single*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



TABEL KEGIATAN INDIVIDU

NAMA	Faika Ramadhani	NAMA DOSEN	Zahrudin, Lc., M.Pd
NIM	1113018200016	DESA/KEL.	Ciater
NO. KEL	246	NAMA KEL.	Sahitya

No	Uraian Kegiatan	Target & Hasil
1	Kegiatan Individu: Kegiatan Belajar Mengajar Program ini saya jalankan karena ingin membantu proses belajar mengajar di SD/MI juga membagikan ilmu kepada siswa dan siswi. Pada minggu pertama, direncanakan untuk melakukan sosialisasi ke sekolah setempat dan mengajukan permohonan kegiatan ini. Dengan kerjasama anggota kelompok 246, berikut ini adalah susunan pengajar yang telah disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan anggota kelompok: - Faika Ramadhani: Bahasa Arab & Bahasa Inggris. - Amanda Febrianti: Bahasa Inggris & TIK. - Akhmad Yunus: Qur'an Hadits & Bahasa Arab. - Akhmad Fadhil: Matematika & TIK. - Yunita Sari: SKI & Qur'an Hadits. - Suci Lailatuniyar: Matematika & Bahasa Indonesia. - M. Latiful Khobir: Bahasa Arab & Qur'an Hadits. - Irsyad Fadhil M: TIK & Matematika. - Rahmatussirri: Bahasa Inggris & SKI.	Target: 7 orang guru di SDN 03 Ciater dan 6 orang guru di MI Nurul Falah terbantu dalam kegiatan belajar mengajar mulai dari 10 Agustus s.d. 24 Agustus 2016. Hasil: Ilmu baru diajarkan ke siswa dan siswi dengan metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya.

	- Fitria Wulandari: Qur'an Hadits & Bahasa Arab. - Anten Eka Gantani K: SKI & Matematika. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama tiga minggu, dimulai dari tanggal 28 Juli–19 Agustus 2016. Pada minggu pertama, dilakukan perencanaan dan kegiatan sosialisasi ke SD/MI di Ciater Barat. Di minggu kedua dan seterusnya akan dilakukan pelaksanaan proses belajar mengajar.	
2	Kegiatan Kelompok: Selain kegiatan belajar mengajar, saya pun membantu kegiatan individu anggota kelompok lainnya, meliputi: - Taman Baca (Kegiatan Anten Eka Gantani). - Lomba Islami (Kegiatan M. Latiful Khobir). - Belajar Bersama (Suci Lailatuniyar).	Kegiatan individu anggota kelompok lainnya terbantu.

NAMA	Amanda Febrianti	NAMA DOSEN	Zahrudin, Lc., M.Pd
NIM	1113091000058	DESA/KEL.	Ciater
NO. KEL	246	NAMA KEL.	Sahitya

No	Uraian Kegiatan	Target & Hasil
1	Kegiatan Individu: Pemasangan Papan Jalan Dikarenakan minimnya petunjuk jalan di RW 02 Ciater Barat, maka dilakukanlah kegiatan ini yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat sekitar maupun masyarakat pendatang dalam menentukan arah jalan. Dalam rencana pembuatan papan jalan ini, kami berencana untuk memasang empat papan jalan sesuai dengan koordinasi dengan pihak RW 02 Ciater Barat. Berikut ini adalah nama jalan yang akan dipasang: - Jl. Swadaya. - Jl. Ciater Buaran. - Jl. H Saran. - Jl. H Lias. Persiapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27–30 Juli 2016. Persiapan meliputi koordinasi bersama ketua RW 02 Ciater Barat tentang peletakan dan penyesuaian nama jalan di RW 02 Ciater Barat. Untuk pelaksanaan kegiatan ini sendiri akan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2016.	Target: Terpasangnya empat papan jalan di RW 02 Ciater Barat. Hasil: Terpasangnya empat papan jalan yang akan diletakan di beberapa jalan utama RW 02 Ciater Barat. Pemasangan papan jalan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian alamat bagi masyarakat Ciater maupun masyarakat pendatang.
2	Kegiatan Kelompok: Selain bertanggung jawab dalam pemasangan papan jalan, saya juga membantu kegiatan individu anggota kelompok lainnya, meliputi:	Kegiatan individu anggota kelompok lainnya terbantu

	- Kegiatan Belajar Mengajar (Kegiatan Faika Ramadhani). - Lomba Islami (Kegiatan M. Latiful Khobir). - Pemutaran Film Edukasi (Yunita sari).	
--	--	--

NAMA	Anten Eka Gantani	NAMA DOSEN	Zahrudin, Lc., M.Pd
NIM	1113025100042	DESA/KEL.	Ciater
NO. KEL	246	NAMA KEL.	Sahitya

No	Uraian Kegiatan	Target & Hasil
1	Kegiatan Individu: Taman Baca Dikarenakan kurangnya minat baca pelajar, diperlukan suatu kegiatan yang dapat memicu minat baca dan belajar. Oleh karena itu, saya merencanakan pengadaan Taman Baca yang bertempat di teras tempat tinggal kelompok 246. Di taman baca ini, disediakan berbagai macam buku bacaan yang dapat di baca oleh semua pelajar dan anak yang berkunjung. Selain itu, di taman baca ini juga diadakan belajar bersama yang dibimbing oleh anggota kelompok KKN 246. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama empat minggu yang dimulai dari tanggal 28 Juli – 23 Agustus 2016. Di minggu pertama, diadakan perencanaan yang meliputi penyediaan buku bacaan dan sosialisasi kepada pelajar dan warga setempat. Setelah itu, taman baca akan langsung dibuka di minggu kedua sampai akhir pelaksanaan KKN. Taman baca ini dibuka dari jam pulang sekolah sampai jam 20:00 WIB.	Target: 50 orang anak-anak Desa Ciater Barat mendapatkan wawasan yang luas dan semangat untuk membaca. Hasil: Meningkatkan minat baca dan memperluas wawasan anak-anak.
2	Kegiatan Kelompok: Selain bertanggung jawab dalam kegiatan taman baca, saya juga membantu kegiatan individu anggota kelompok lainnya, meliputi:	Kegiatan individu anggota kelompok lainnya terbantu.

	- Kegiatan Belajar Mengajar (Kegiatan Faika Ramadhani). - Lomba Islami (Kegiatan M. Latiful Khobir). - Pengadaan Buku Sains Perpustakaan (Kegiatan Wulandari).	
--	--	--

NAMA	Suci Lailatuniyar	NAMA DOSEN	Zahrudin, Lc., M.Pd
NIM	1113085000017	DESA/KEL.	Ciater
NO. KEL	246	NAMA KEL.	Sahitya

No	Uraian Kegiatan	Target & Hasil
1	Kegiatan Individu: Belajar Bersama Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak yang ada di RW 02 Ciater Barat, serta untuk mengisi waktu luang mereka agar bermanfaat dengan kegiatan yang positif. Kegiatan belajar bersama ini juga mengajarkan anak-anak untuk berdiskusi dalam menyelesaikan tugas sekolah.	Target: 40 orang anak mendapatkan materi tambahan pelajaran Bahasa Inggris, Arab, Matematika, IPA dan Agama. Hasil: Anak-anak terbantu dalam mengerjakan tugas sekolah.
2	Kegiatan Kelompok: Selain bertanggung jawab dalam kegiatan belajar bersama, saya juga membantu kegiatan individu anggota kelompok lainnya, meliputi: - Kegiatan Belajar Mengajar (Kegiatan Faika Ramadhani). - Lomba Islami (Kegiatan M. Latiful Khobir). - Penanaman Tanaman (Kegiatan Akhmad Yunus).	Kegiatan individu anggota kelompok lainnya terbantu.

NAMA	M. Latiful Khobir	NAMA DOSEN	Zahrudin, Lc., M.Pd
NIM	1113060000001	DESA/KEL.	Ciater
NO. KEL	246	NAMA KEL.	Sahitya

No	Uraian Kegiatan	Target & Hasil
1	Kegiatan Individu: Lomba Islami Dengan unsur islami yang kental di masyarakat Ciater Barat, maka saya mengajukan kegiatan lomba islami, dimana lomba ini berhubungan dengan agama. Kegiatan ini akan dilaksanakan bekerjasama dengan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) RW 02 Ciater Barat dan pihak RW setempat. Rangkaian lomba ini ditujukan untuk kalangan TK dan SD. Berikut ini adalah rangkaian lomba yang akan dilakukan: - Lomba Mewarnai Kaligrafi. - Lomba Pidato Islami. - Lomba Adzan. - Lomba Cerdas Cermat. Lomba ini akan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2016, dengan jangka waktu satu minggu sebelumnya untuk masa persiapan.	Target: 80 siswa/siswi mengikuti kegiatan perlombaan islami. Hasil: Menyalurkan bakat dan kreatifitas anak-anak dalam bidang agama.
2	Kegiatan Kelompok: Selain bertanggung jawab dalam kegiatan lomba islami, saya juga membantu kegiatan individu anggota kelompok lainnya, meliputi: - Kegiatan Belajar Mengajar (Kegiatan Faika Ramadhani) - Taman Baca (Anten Eka Gantani K.). - Penanaman Tanaman (Kegiatan Akhmad Yunus).	Kegiatan individu anggota kelompok lainnya terbantu

NAMA	Yunita Sari	NAMA DOSEN	Zahrudin, Lc., M.Pd
NIM	1113022000011	DESA/KEL.	Ciater
NO. KEL	246	NAMA KEL.	Sahitya

No	Uraian Kegiatan	Target & Hasil
1	Kegiatan Individu: Pemutaran Film Edukasi Pemutaran film edukasi yang memiliki makna positif bagi anak-anak. Daftar film edukasi yang diputar ialah “Kisah Nabi Muhammad <i>Shallallah ‘Alayhi wa Sallam</i> dengan Pengemis buta”, “Kisah Nabi Nuh – Perahu dan Banjir”, dan “Kisah 3 orang sahabat terjebak dalam Goa”. Selain menonton film edukasi, disela-sela film kami juga menjelaskan makna atau intisari dari setiap adegan yang terjadi dalam film agar anak-anak dapat memahami kandungan film tersebut. Selain itu, di akhir film kami juga mengadakan kuis dimana setiap anak-anak akan ditanya mengenai pesan moral yang terdapat dalam film tersebut.	Target: 30 anak-anak kelas 1–6 SD di RW 02 Ciater Barat mendapatkan tayangan film edukasi. Hasil: Memberikan pengetahuan dalam sejarah Islam kepada anak-anak.
2	Kegiatan Kelompok: Selain bertanggung jawab dalam pemutaran film edukasi, saya juga membantu kegiatan individu anggota kelompok lainnya, meliputi: - Kegiatan Belajar Mengajar (Kegiatan Faika Ramadhani). - Lomba Islami (Kegiatan M. Latiful Khobir). - Penanaman Tanaman (Kegiatan Akhmad Yunus).	Kegiatan individu anggota kelompok lainnya terbantu.

NAMA	Fitria Wulandari	NAMA DOSEN	Zahrudin, Lc., M.Pd
NIM	1113034000211	DESA/KEL.	Ciater
NO. KEL	246	NAMA KEL.	Sahitya

No	Uraian Kegiatan	Target & Hasil
1	Kegiatan Individu: Pengadaan Buku Sains Perpustakaan Untuk menambah minat baca anak-anak Madrasah Tsanawiyah Ciater Barat, saya mengadakan sumbangan buku ilmu pengetahuan yang diharapkan berguna untuk bahan bacaan. Buku yang akan disumbangkan adalah buku yang membahas ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan berguna untuk menambah wawasan murid MTs Ciater Barat. Sumbangan ini akan dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2016.	Target: Satu perpustakaan sekolah madrasah Aliyah mendapatkan tambahan buku pelajaran. Hasil: Memberikan buku sains untuk perpustakaan Madrasah Tsanawiyah.
2	Kegiatan Kelompok: Selain bertanggung jawab dalam pengadaan buku Sains di perpustakaan, saya juga membantu kegiatan individu anggota kelompok lainnya, meliputi: - Kegiatan Belajar Mengajar (Kegiatan Faika Ramadhani). - Lomba Islami (Kegiatan M. Latiful Khobir). - Penanaman Tanaman (Kegiatan Akhmad Yunus).	Kegiatan individu anggota kelompok lainnya terbantu.

NAMA	Rahmatussirri	NAMA DOSEN	Zahrudin, Lc., M.Pd
NIM	1113051000075	DESA/KEL.	Ciater
NO. KEL	246	NAMA KEL.	Sahitya

No	Uraian Kegiatan	Target & Hasil
1	Kegiatan Individu: Pengadaan Inventaris Mushalla Adanya antusiasme masyarakat RW 02 Ciater Barat dalam melaksanakan ibadah di masjid dan mushalla tidak sesuai dengan banyaknya inventaris yang tersedia dalam masjid dan mushalla tersebut. Oleh karena itu, kami ingin membantu melengkapi inventaris tersebut. Berikut ini adalah rincian pengadaan inventaris yang akan disumbangkan: - Masjid Nurul Falah: 10 <i>mushaf</i> al-Qur'an dan 10 Mukena - Mushalla RT 12: 5 <i>mushaf</i> al-Qur'an dan 5 Mukena - Mushalla RT 05: 5 <i>mushaf</i> al-Qur'an dan 5 Mukena - Mushalla RT 06: 5 <i>mushaf</i> al-Qur'an dan 5 Mukena Kegiatan ini akan dilaksanakan pada akhir kegiatan KKN, yaitu tanggal 26 Agustus 2016.	Target: Pengadaan Inventaris Mushalla sebanyak 30 eksemplar <i>mushaf</i> al-Quran dan 15 buah mukena. Masing-masing 10 eksemplar <i>mushaf</i> al-Quran dan 5 buah mukena untuk Mushalla Nurul Janah, Ar-rohman, dan Al-Huda. Hasil: Memberikan berbagai macam perangkat ibadah untuk mushalla-mushalla yang ada di Ciater Barat.
2	Kegiatan Kelompok: Selain bertanggung jawab dalam pengadaan inventaris mushalla, saya juga membantu kegiatan individu anggota kelompok lainnya, meliputi:	Kegiatan individu anggota kelompok lainnya terbantu.

	- Kegiatan Belajar Mengajar (Kegiatan Faika Ramadhani). - Lomba Islami (Kegiatan M. Latiful Khobir). - Penanaman Tanaman (Kegiatan Akhmad Yunus).	
--	---	--

NAMA	Akhmad Fadhil	NAMA DOSEN	Zahrudin, Lc., M.Pd
NIM	1113086000010	DESA/KEL.	Ciater
NO. KEL	246	NAMA KEL.	Sahitya

No	Uraian Kegiatan	Target & Hasil
1	Kegiatan Individu: Peduli Kebersihan Tong Sampah Dikarenakan sedikitnya tempat sampah yang tersedia di tempat umum RW 02 Ciater Barat membuat kami berinisiatif untuk melakukan pengadaan tempat sampah di beberapa titik lokasi RW 02. Kegiatan ini akan dimulai dari tanggal 10 Agustus dimana minggu pertama akan digunakan untuk mempersiapkan rencana dan barang yang dibutuhkan, ntuk penempatannya, dan akan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2016.	Target: 4 RT yang berada di daerah RW 02 Ciater Barat. Hasil: Memberikan tong sampah guna menjaga kebersihan di daerah sekitar Ciater Barat.
2	Kegiatan Kelompok: Selain bertanggung jawab dalam peduli kebersihan tong sampah, saya juga membantu kegiatan individu anggota kelompok lainnya, meliputi: - Kegiatan Belajar Mengajar (Kegiatan Faika Ramadhani). - Lomba Islami (Kegiatan M. Latiful Khobir). - Penanaman Tanaman (Kegiatan Akhmad Yunus).	Kegiatan individu anggota kelompok lainnya terbantu.

NAMA	Irsyad Fadhil Muhammad	NAMA DOSEN	Zahrudin, Lc., M.Pd
NIM	1113091000063	DESA/KEL.	Ciater
NO. KEL	246	NAMA KEL.	Sahitya

No	Uraian Kegiatan	Target & Hasil
1	Kegiatan Individu: Workshop Ebi Bag Kegiatan <i>Workshop</i> Ekonomi Kreatif ini merupakan kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah-limbah rumah tangga, seperti plastik. Limbah plastik ini nantinya akan diolah menjadi tas, yang bisa dijual kembali. Materi <i>workshop</i> ini diisi oleh Bang Edi Fajar, mahasiswa UIN Jakarta. Materi yang diberikan mengenai masalah pemanasan global, masalah produksi sampah yang tidak terkontrol, dll. Dan di akhiri dengan melatih ibu-ibu dalam membuat kerajinan tangan dari limbah plastik.	Target: 30 ibu-ibu di Kelurahan Ciater mendapatkan pelajaran mengenai pemanfaatan sampah untuk diubah menjadi barang yang memiliki harga jual. Hasil: Memberikan ilmu baru untuk ibu-ibu Ciater Barat melalui kegiatan kreatif dan daur ulang yang berguna dalam membantu ekonomi dan lingkungan.
	Semarak 17 Agustus Dalam memperingati HUT RI ke 71 yang jatuh pada tanggal 17 Agustus, warga Ciater Barat mengadakan peringatan 17 Agustus yang	Target: 300 orang warga Kelurahan Ciater terbantu dalam.

	diadakan oleh warga RW 02. Dalam acara ini, kelompok KKN 246 berperan sebagai panitia yang membantu acara tersebut. Selain itu, kelompok KKN 246 akan membantu jalannya acara 17 Agustus baik secara materi maupun jasa. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sebagai pembukaan dengan acara turnamen Futsal antar warga di RW 02 Ciater Barat, selanjutnya dilaksanakan setiap <i>weekend</i>. Selanjutnya diteruskan dengan acara lomba-lomba lainnya hingga acara puncak yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus.	penyelenggaraan acara HUT RI. Hasil: Meningkatkan jiwa nasionalisme warga Ciater Barat dan menumbuhkan rasa persatuan untuk membangun Ciater Barat yang lebih baik.
2	Kegiatan Kelompok: Selain bertanggung jawab dalam <i>Workshop Ebi Bag</i> dan Semarak 17 Agustus, saya juga membantu kegiatan individu anggota kelompok lainnya, meliputi: - Kegiatan Belajar Mengajar (Kegiatan Faika Ramadhani). - Lomba Islami (Kegiatan M. Latiful Khobir). - Penanaman Tanaman (Akhmad Yunus).	Kegiatan individu anggota kelompok lainnya terbantu.

NAMA	Akhmad Yunus F	NAMA DOSEN	Zahrudin, Lc., M.Pd
NIM	1113046000152	DESA/KEL.	Ciater
NO. KEL	246	NAMA KEL.	Sahitya

No	Uraian Kegiatan	Target & Hasil
1	Kegiatan Individu: Penanaman Tanaman Kegiatan penanaman tanaman ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di rumah organik yang terletak di RT 12, RW 02, Ciater Barat. Tanaman yang di tanam merupakan tanaman sayur kangkung. Kegiatan ini dimaksudkan agar hasil tanaman dapat di manfaatkan oleh masyarakat setempat. Penanaman tanaman ini juga dibantu oleh pihak Organisasi Bank Sampah setempat.	Target: menanam tanaman kangkung sebanyak 100 tanaman di rumah organik Ciater Barat. Hasil: 100 tanaman kangkung ditanam di rumah tanaman organik Ciater Barat.
2	Kegiatan Kelompok: Selain bertanggung jawab dalam penanaman tanaman, saya juga membantu kegiatan individu anggota kelompok lainnya, meliputi: - Kegiatan Belajar Mengajar (Kegiatan Faika Ramadhani). - Lomba Islami (Kegiatan M. Latiful Khobir). - Semarak 17 Agustus (Kegiatan Irsyad Fadhil M).	Kegiatan individu anggota kelompok lainnya terbantu.

SURAT DAN SERTIFIKAT

Surat Permohonan untuk DKPP

 Universitas Islam Negeri SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	KULIAH KERJA NYATA “SAHITYA” 2016 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA Sekretariat: Jl. Ir H Djuanda, Ciputat, Tangerang Selatan No. Hp: 085881417415 (Irsyad Fadhil), 085691564097 (Amanda Febrianti)					
Ciater, 19 Agustus 2016						
Nomor : 008/SHTY/VIII/2016 Lampiran : 1 berkas proposal Hal : Permohonan Kerjasama Kegiatan Ditujukan kepada: Kepala DKPP Kota Tangerang Selatan Di Tempat Dengan hormat, Sehubungan dengan akan diadakannya program “GREBEG SAMPAH CIATER BARAT” dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) SAHITYA Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan pada: Hari : 24 Agustus 2016 Temp : Lingkungan RW 02 Kelurahan Ciater, Kec. Serpong, Tangerang at Selatan Demi terlaksananya program tersebut, maka kami sebagai panitia pelaksana bermaksud untuk mengajukan permohonan kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan dan Pemakaman Kota Tangerang Selatan untuk pengadaan tempat sampah di lingkungan RW 02 Ciater Barat, Serpong. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih. <table><tr><td style="text-align: center;">Ketua Pelaksana</td><td style="text-align: center;">Ketua RW 02</td></tr><tr><td style="text-align: center;"><u>Irsyad Fadhil M</u> NIM. 1113091000063</td><td style="text-align: center;"><u>Edi Setiadi</u></td></tr></table> Menyetujui, Kepala Kelurahan Ciater H. Nasan Wijaya			Ketua Pelaksana	Ketua RW 02	<u>Irsyad Fadhil M</u> NIM. 1113091000063	<u>Edi Setiadi</u>
Ketua Pelaksana	Ketua RW 02					
<u>Irsyad Fadhil M</u> NIM. 1113091000063	<u>Edi Setiadi</u>					

Surat Permohonan untuk Kemenag -1



KULIAH KERJA NYATA "SAHITYA" 2016 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Sekretariat:

Jl. Ir H Djuanda, Ciputat, Tangerang Selatan
No. Hp: 085881417415 (Irsyad Fadhil), 085691564097 (Amanda Febrianti)



Ciater, 20 Juli 2016

Nomor : 01/SHTY/VII/2016

Lampiran : 1 berkas proposal

Hal : Permohonan Pengadaan Al-Quran dan Juz
Amma

Ditujukan Kepada:

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

c/q:

Kepala Seksi Bimas Ciater

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan diadakannya Program "Pengadaan Al-Quran dan
Juz Amma untuk bersama" dalam pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata)
SAHITYA yang akan dilaksanakan pada:

Hari : 15 Agustus 2016

Tempat : RW 02, Kelurahan Ciater, Kec. Serpong

Kami selaku panitia pelaksana kegiatan mengharapkan kesedian
Bapak/Ibu agar dapat memberikan bantuan berupa Al-Quran guna
tercapainya pelaksanaan program tersebut.
Untuk jumlah yang dibutuhkan diantaranya:

No	Nama Barang	Jumlah Barang
1	Al-Quran	50 Eksampler
2	Juz Amma	50 Eksampler

Selanjutnya sebagai informasi lebih lanjut tentang program ini, kami
lampirkan dalam proposal bersama dengan surat ini.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang
Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih

Surat Permohonan untuk Kemenag -2



KULIAH KERJA NYATA “SAHITYA” 2016 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Sekretariat:

Jl. Ir H Djuanda, Ciputat, Tangerang Selatan
No. Hp: 085881417415 (Irsyad Fadhil), 085691564097 (Amanda Febrianti)



PANITIA PELAKSANA KKN “SAHITYA”

Ciater, 20 Juli 2016

Ketua Pelaksana

Sekretaris

Irsyad Fadhil M

NIM. 1113091000063

Amanda Febrianti

NIM. 1113091000058

Mengetahui,

Lurah Ciater

H. Nasan Wijaya

FOTO-FOTO KEGIATAN



